

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
Yang Berakhir Pada 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2019 (Diaudit)

Interim Consolidated Financial Statements For the 9 (Nine) Months Period
Ended September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
and for The Year Ended December 31, 2019 (Audited)



PT. SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER
2019 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019 (TIDAK
DIAUDIT)
PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED), AND DECEMBER
31, 2019 (AUDITED) AND FOR THE NINE MONTHS
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019
(UNAUDITED)
PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Grace Dewi Riady
Alamat kantor : Jl. Honoris Raya Kav. 6
Kota Modern
Modernland - Tangerang
Alamat domisili : Jln. Merah Delima Blok C2 No.6
RT.019/RW.010 Grogol Utara
Kebayoran Lama –
Jakarta Selatan
Nomor telepon : 021-55781888
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Victoria Tahir
Alamat kantor : Jl. Honoris Raya Kav. 6
Kota Modern
Modernland - Tangerang
Alamat domisili : Senayan Residence Kav. Blok D
No.33 RT.009 RW.007
Kelurahan Grogol Utara
Kecamatan Kebayoran Lama –
Jakarta Selatan
Nomor telepon : 021-55781888
Jabatan : Direktur

We, the undersigned :

1. Name : Grace Dewi Riady
Office address : Jl. Honoris Raya Kav. 6
Kota Modern
Modernland - Tangerang
Domicile address : Jln. Merah Delima Blok C2 No.6
RT.019/RW.010 Grogol Utara
Kebayoran Lama –
Jakarta Selatan
Phone number : 021-55781888
Title : President Director

2. Name : Victoria Tahir
Office address : Jl. Honoris Raya Kav. 6
Kota Modern
Modernland - Tangerang
Domicile address : Senayan Residence Kav. Blok D
No.33 RT.009 RW.007
Kelurahan Grogol Utara
Kecamatan Kebayoran Lama –
Jakarta Selatan
Phone number : 021-55781888
Title : Director



PT. SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk.

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak.

Declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk and its Subsidiaries;
2. PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for internal control system of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk and its Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statements.

Tangerang, Oktober 2020 / October , 2020

PT. SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk.

Grace Dewi Riady
Direktur Utama / President Director

Victoria Tahir
Direktur / Director

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

Halaman/
Page

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE 9 (NINE) MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</i>	1-3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN / <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>	4-5
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN / <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY</i>	6
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN / <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS</i>	7-8
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / <i>NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>	9-101
LAMPIRAN I - V / <i>ATTACHMENT I - V</i>	102-108

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019
(Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

September 30, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019
(Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5,35,39	658.343.921.473	232.117.189.241	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	6,39	-	1.927.400	Trade receivable
Pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	6,35,39	162.563.079.083	145.815.303.089	Third parties-net of allowance for impairment losses
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	7,39	14.028.681.079	3.918.547.531	Third parties
Pajak dibayar dimuka	17b	1.051.872.462	41.043.281	Prepaid tax
Persediaan	8	51.649.017.843	39.893.394.576	Inventories
Uang muka	9	203.517.709.726	201.502.098.245	Advance for purchases
Biaya dibayar dimuka	10	30.466.067.820	3.136.941.170	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		<u>1.121.620.349.486</u>	<u>626.426.444.533</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan	17a	1.733.080.113	1.733.080.113	Estimated claim for tax Refund
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	5	31.341.459.237	-	Restricted cash and cash equivalents
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	11	2.697.879.444.346	2.056.342.191.327	Property and equipment – net of accumulated depreciation
Properti investasi	12	40.010.000.000	40.010.000.000	Investment property
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi	13	8.211.570.604	5.773.322.848	Intangible asset - net of accumulated Amortization
Aset pajak tangguhan - bersih	17f	59.143.681.905	60.440.184.332	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lain-lain	37	81.085.153.235	81.085.153.235	Other non-current assets
Goodwill	38	<u>237.770.574.237</u>	<u>237.770.574.237</u>	Goodwill
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>3.157.174.963.677</u>	<u>2.483.154.506.092</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>4.278.795.313.163</u>	<u>3.109.580.950.625</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN - Lanjutan
KONSOLIDASIAN**

30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019
(Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION - Continued**

September 30, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019
(Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	14,19,39	14.582.500.000	24.678.569.749	Short-term bank loans
Utang usaha	15,39	171.963.515.856	101.039.665.233	Trade payables
Utang kontraktor	16,39	21.650.266.916	88.419.683.936	Contractor payables
Utang lain-lain	20,39			Other payables
Pihak ketiga		-	7.345.979.636	Third party
Pihak berelasi		1.112.345.367.640	742.910.378.334	Related party
Utang pajak	17c	5.282.120.371	6.070.920.982	Taxes payable
Pendapatan sewa diterima di muka				Unearned rent
Pihak ketiga		1.831.570.135	1.697.842.470	Third party
Pihak berelasi		825.129.641	1.701.750.000	Related party
Beban yang masih harus dibayar	18,39	65.126.939.670	62.016.194.356	Accrued expenses
Bagian lancar atas utang jangka panjang				Current portion of long-term debts
Utang bank	19			Bank loans
Pihak ketiga		17.410.000.000	-	Third party
Pihak berelasi		201.000.000.000	50.000.000.000	Related party
Utang lainnya jangka Pendek	20,39	1.524.564.029	1.524.564.029	Other current payables
Jumlah Liabilitas Jangka pendek		1.613.541.974.258	1.087.405.548.725	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	19,39			Bank loans
Pihak ketiga		815.507.500.000	-	Third party
Pihak berelasi		47.570.765.310	176.879.793.470	Related party
Liabilitas Sewa		-	-	Lease Liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	21	80.810.121.557	68.670.506.868	Post-employment benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		943.888.386.867	245.550.300.338	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		2.557.430.361.125	1.332.955.849.063	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN - Lanjutan
KONSOLIDASIAN**

30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019
(Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION - Continued**

September 30, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019
(Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar 20.000.000.000 saham				Capital stock - Rp 100 par value per share Authorized capital 20,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 12.000.705.445 saham pada periode 30 September 2020 dan 31 Desember 2019	22	1.200.070.544.500	1.200.070.544.500	Issued and paid up capital - 12,000,705,445 shares in September 30, 2020 and December 31, 2019
Tambahan modal disetor - bersih	23	1.124.816.856.453	1.124.816.856.453	Additional paid-in capital- net
Keuntungan aktuarial		24.050.386.509	24.755.499.148	Gain on actuarial
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	24	2.000.000.000	2.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	24	(630.325.089.226)	(575.930.831.448)	Unappropriated
Sub - jumlah		1.720.612.698.236	1.775.712.068.653	Sub - total
Kepentingan Non-Pengendali	25	752.253.802	913.032.909	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		1.721.364.952.038	1.776.625.101.562	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		4.278.795.313.163	3.109.580.950.625	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For The Nine Months Period Ended September 30, 2020 and
2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 September/ September 30, 2020	30 September/ September 30, 2019	
Pendapatan	26	811.748.104.372	769.635.295.013	Revenue
Beban langsung	27	565.605.021.078	537.090.888.208	Direct Cost
LABA BRUTO		246.143.083.294	232.544.406.805	GROSS PROFIT
Beban penjualan	28	(6.897.602.086)	(8.221.926.894)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	29	(287.918.265.899)	(210.507.464.984)	General and administrative expenses
Beban bunga		(42.313.549.824)	(10.791.382.320)	Interest expense
Keuntungan (kerugian) selisih kurs		158.245.695	19.419.414	Gain (loss) foreign exchange
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap		-	193.500.000	Gain (loss) on sale of fixed assets
Beban cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain		(539.635.162)	(3.305.805.100)	Impairment losses for other receivable
Pendapatan Bunga		15.325.625.579	7.143.735.223	Interest Income
Pendapatan sewa		2.919.385.844	1.954.602.529	Rent income
Lain-lain - bersih		19.184.222.350	(2.865.617.924)	Other – net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(53.938.490.209)	6.165.466.748	INCOME (LOSS) BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak kini	17e	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	13,17f	(419.994.550)	(8.614.573.032)	Deferred tax
Jumlah manfaat (beban) Pajak Penghasilan		(419.994.550)	(8.614.573.032)	Total income Tax Benefit (Expense)
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN		(54.358.484.759)	(2.449.106.284)	INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya				Items Not to be Reclassified to Profit or Loss in Subsequent Periods:
Pengukuran kembali program imbalan pasti		(196.552.126)	8.049.308.784	Remeasurement on defined benefit program
Pajak penghasilan terkait		(705.112.639)	(2.012.327.196)	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		(901.664.765)	6.036.981.588	Other comprehensive income for the year net of tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(55.260.149.524)	3.587.875.304	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI -
Lanjutan**

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME -
Continued**

For The Nine Months Period Ended September 30, 2020 and
2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 September/ September 30, 2020	30 September/ September 30, 2019	
Laba (Rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net Income (loss) attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(54.394.257.778)	(2.414.591.632)	Owner of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	25	35.773.019	(34.514.652)	Non-controlling interest
		(54.358.484.759)	(2.449.106.284)	
Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive Income for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(705.112.639)	6.031.593.931	Owner of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	25	(196.552.126)	5.387.657	Non-controlling interest
		(901.664.765)	6.036.981.588	
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(55.099.370.417)	3.617.002.299	Owner of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali		(160.779.107)	(29.126.995)	Non-controlling interest
		(55.260.149.524)	3.587.875.304	
Laba (Rugi) per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	30,30	(4.53)	(0.20)	Income (Loss) per share attributable to owner of the Parent Entity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

For the Period Nine Month Ended September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ <i>Capital Stock</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti/ <i>Remeasurement on Defined Benefit Program</i>	Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i> Belum ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan Non- Pengendali/ <i>Non- Controlling Interest</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>
Saldo 31 Desember 2018/ Balance as of December 31, 2018	1.200.070.544.500	1.124.816.856.453	15.089.406.851	2.000.000.000	(500.261.030.389)	1.841.715.777.415	1.004.310.726	1.842.720.088.141
Rugi Komprehensif Periode Berjalan/ <i>Comprehensive loss for the Period</i>	-	-	6.031.593.931	-	(2.414.591.632)	3.617.002.299	(29.126.995)	3.587.875.304
Saldo 30 September 2019/ Balance as of September 30, 2019	<u>1.200.070.544.500</u>	<u>1.124.816.856.453</u>	<u>21.121.000.782</u>	<u>2.000.000.000</u>	<u>(502.675.622.021)</u>	<u>1.845.332.779.714</u>	<u>975.183.731</u>	<u>1.846.307.963.445</u>
Saldo 31 Desember 2019/ Balance as of December 31, 2019	1.200.070.544.500	1.124.816.856.453	24.755.499.148	2.000.000.000	(575.930.831.448)	1.775.712.068.653	913.032.909	1.776.625.101.562
Rugi Komprehensif Periode Berjalan/ <i>Comprehensive loss for the Period</i>	-	-	(705.112.639)	-	(54.394.257.778)	(55.099.370.417)	(160.779.107)	(55.260.149.524)
Saldo 30 September 2020/ Balance as of September 30, 2020	<u>1.200.070.544.500</u>	<u>1.124.816.856.453</u>	<u>24.050.386.509</u>	<u>2.000.000.000</u>	<u>(630.325.089.226)</u>	<u>1.720.612.698.236</u>	<u>752.253.802</u>	<u>1.721.364.952.038</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September
2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Period Nine Months Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 30, 2020	30 September/ September 30, 2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pasien	794.462.620.615	724.864.740.516	Cash received from patients
Pembayaran kas kepada pemasok	(206.008.713.728)	(79.441.336.917)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada direksi dan karyawan	(395.121.059.511)	(373.564.337.210)	Cash paid to directors and employees
Penerimaan (Pembayaran) untuk operasional lainnya	(114.742.562.933)	(193.187.738.383)	Receipts (Payments) for other operating activities
Kas yang dihasilkan dari operasi	78.590.284.443	78.671.328.006	Cash provided by operations
Pembayaran kas untuk perpajakan	(4.419.070.300)	(36.233.653.759)	Payments for taxes
Penghasilan (Pembayaran) bunga	15.325.625.581	7.143.225.223	Interest income received (paid)
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	89.496.839.724	49.580.899.470	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	-	193.500.000	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(358.261.274.884)	(94.269.350.432)	Acquisitions of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	(45.435.208.649)	(46.058.369.737)	Advance for purchase of fixed assets
Perolehan perangkat lunak	(4.022.004.892)	(5.474.260.000)	Acquisitions of software
Perolehan aset dalam penyelesaian	(395.683.222.296)	(141.794.549.582)	Acquisition of asset under construction
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(803.401.710.721)	(287.403.029.751)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (Pembayaran) utang bank jangka panjang - pihak ketiga	815.507.500.000	55.329.523	receipt from long-term bank loan third party
Penerimaan (Pembayaran) utang bank jangka panjang - pihak berelasi	240.125.961.146	90.000.861.560	Payment of lease payable to related parties
Penerimaan (Pembayaran) utang bank jangka pendek - pihak ketiga	7.153.151.144	(25.017.920)	Receipt from short-term bank loan third party
Penerimaan (Pembayaran) utang bank jangka pendek - pihak berelasi	151.000.000.000	192.250.000.000	Receipt from short-term bank loan related party
Pembayaran bunga	(42.313.549.824)	(10.822.504.845)	Interest payments
Pembayaran utang sewa pembiayaan	-	(195.936.000)	Payment of lease payable
Kas Bersih yang berasal dari Aktivitas Pendanaan	1.171.473.062.466	271.262.732.318	Net Cash Flows From in Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September
2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Period Nine Months Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 30, 2020</u>	<u>31 September/ September 30, 2019</u>	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS SETARA KAS DAN CERUKAN	457.568.191.469	33.440.602.036	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN AWAL PERIODE	<u>232.117.189.241</u>	<u>224.622.127.737</u>	CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT AT BEGINNING OF PERIOD
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN AKHIR PERIODE	<u>689.685.380.710</u>	<u>258.062.729.773</u>	CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT AT END OF PERIOD
Kas, setara kas dan cerukan terdiri dari:			Cash, cash equivalents and bank overdraft consists of:
Kas dan setara kas	658.343.921.473	258.062.729.773	Cash, cash equivalents
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	31.341.459.237	-	Restricted cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>689.685.380.710</u>	<u>258.062.729.773</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 September 2020 (Tidak Diaudit)

dan 31 Desember 2019 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

September 30, 2020 (Unaudited) and December 31,

2019 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 210 tanggal 20 Mei 1991 dari Notaris Misahardi Wilamarta S.H., Notaris di Jakarta dengan nama PT Sejahtera Raya Anugrah. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2-HT01.01-A 9205 tanggal 28 Nopember 1992 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 31 Desember 1994. Tambahan No. 10967. Nama Perusahaan telah diubah menjadi PT Sejahteraraya Anugrahjaya berdasarkan Akta No. 200 tanggal 11 Desember 1992 dari Notaris Misahardi Wilamarta S.H., Notaris di Jakarta. Akta perubahan nama tersebut telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2-3786.HT.01.01.TH.93 tanggal 26 Mei 1993 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 31 Desember 1994, Tambahan No. 10967.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dituangkan dalam Akta Notaris No. 154 tanggal 20 Juli 2018 dari Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng. S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta. sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0227614 tahun 2018 tanggal 31 Juli 2018.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang telah disesuaikan dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 19 tahun 2017 yang dituangkan dalam akta No. 2540 tanggal 27 September 2019 oleh Notaris di Jakarta Recky Francky Limpele, S.H. dan mendapatkan pengesahan No. AHU-0036352.AH.01.02 tahun 2019 tanggal 11 Juli 2019 dengan kegiatan usaha yang dilaksanakan oleh Perusahaan adalah memberikan jasa pelayanan medik.

Perusahaan memperoleh izin operasional rumah sakit dari Departemen Kesehatan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. YM.02.04.3.5.02690 tanggal 14 September 1995 yang berlaku sampai 14 September 2000. Izin operasi ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir melalui Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Provinsi Banten atas nama Gubernur Banten No.570/1/SKK-IO.RS/DPMTSP/VII/2020 tertanggal 13 Juli 2020, dan berlaku selama lima tahun yang berakhir pada tanggal 12 Juli 2025.

1. GENERAL

a. Establishment and General information

PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (the Company) was established based on Deed No. 210 dated May 20, 1991 of Misahardi Wilamarta S.H., Notary in Jakarta under the name PT Sejahtera Raya Anugrah. The Deed of establishment was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-HT01.01-A 9205 dated November 28, 1992 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 104 dated December 31, 1994 Supplement No. 10967. The Company's name was changed to PT Sejahteraraya Anugrahjaya based on Deed, No. 200 dated December 11, 1992 of Misahardi Wilamarta SH., Notary in Jakarta. The change of the Company's name was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by his Decision Letter No. C2-3786.HT.01.01.TH.93 dated May 26, 1993 and was published in the of State Gazette No. 104 Supplement No. 10967 dated December 31, 1994.

The Company's Articles of Association have been amended several times. most recently by Notarial Deed No. 154 dated July 20, 2018 of Notary Buntario Tigris Darmawa NG. S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta. in regards to changes in the authorized and additional paid in capital. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0227614 year 2018 dated July 31, 2018.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association which have been adapted to the Head of the Central Statistics Agency No. 19 of 2017 as outlined in deed No. 2540 dated September 27, 2019 by a Notary in Jakarta Recky Francky Limpele, S.H. and received approval No. AHU-0036352.AH.01.02 of 2019 dated July 11, 2019 with business activities carried out by the Company to provide medical services.

The Company obtained permit from Ministry of health of the Republic Indonesia in his decision letter No. YM.02.04.3.5.02690 dated September 14, 1995 for the period until September 14, 2000. This permit has been extended several times. most recently by Decree of Head of Investmen Coordinating Board and Integrated Service of Banten Province on behalf of Governor of Banten No. 570/1/SKK-IO.RS/DPMTSP/VII/2020 dated July 13, 2020, and valid for five years period until July 12, 2025.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 September 2020 (Tidak Diaudit)

dan 31 Desember 2019 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

September 30, 2020 (Unaudited) and December 31,

2019 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM - Lanjutan

a. Pendirian dan Informasi Umum - Lanjutan

Perusahaan mulai melakukan kegiatan operasional pada bulan Juli 1995.

Perusahaan Berkedudukan di Jalan Honoris Raya, Perumahan Modern, Tangerang.

PT Mayapada Healthcare Group adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 31 Maret 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan suratnya No. S-02238/BEI.PPJ/04-2011 untuk melakukan penawaran umum sebanyak 750 juta lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 dengan harga penawaran perdana Rp 120 per lembar saham. Berdasarkan surat No. S-02238/BEI.PPJ/04-2011 tanggal 6 April 2011, Bursa Efek Indonesia telah menyetujui Pencatatan Efek Perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 11 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan suratnya No. S-14122/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Dalam penawaran ini dikeluarkan saham baru Perusahaan sebanyak 2.495.233.593 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 dengan harga penawaran sebesar Rp 260 per lembar saham.

Pada tanggal 26 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-614/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Dalam penawaran ini, Perusahaan mengeluarkan saham baru sebanyak 2.887.300.388 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp 280 per lembar saham.

Jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 12.000.075.445 lembar saham pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

1. GENERAL - Continued

a. Establishment and General Information - Continued

The Company commenced its operations in July 1995.

The Company is located at Jalan Honoris Raya, Perumahan Modern, Tangerang.

PT Mayapada Healthcare Group is the ultimate parent entity of the Company.

b. The Company's Public Offerings

On March 31, 2011, the Company received an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency in his Decision Letter No. S/02238/BEI.PPJ/04/2011 to offer 750 millions shares to the public with par value of Rp 100 per share at initial offering price Rp 120 per share. Based Letter No. S-02238/BEI.PPJ/04-2011 dated April 6, 2011, the Indonesia Stock Exchange has approved the Listing of the Company's securities in Indonesia Stock Exchange.

On December 11, 2012, the Company received an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency in his Decision Letter No. S-14122/BL/2012 through Pre-emptive Rights Issue I ("PUT I"). In this offering, the Company issued 2,495,233,593 ordinary shares at of nominal value of Rp 100 with offering price of Rp 260 per share.

On October 26, 2016, the Company received an effective statement from Financial Service Authority/Otoritas Jasa Keuangan (OJK) in its letter No. S-614/D.04/2016 for Limited Public Offering II ("PUT II") through Pre-emptive Rights Issue ("HMETD"). In this offering, the Company issued 2,887,300,388 ordinary shares at a nominal value of Rp 100 per share with offering price of Rp 280 per share.

Total shares of the Company listed on the Indonesia Stock Exchange as of September 30, 2020 and December 31, 2019, are 12,000,075,445 shares, respectively.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 September 2020 (Tidak Diaudit)

dan 31 Desember 2019 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

September 30, 2020 (Unaudited) and December 31,

2019 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM - Lanjutan

c. Transaksi Penggabungan Usaha

Pada bulan Mei 2018, Perusahaan bersama - sama dengan PT Bogor Medical Center (BMC). menyampaikan surat ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehubungan dengan rencana penggabungan usaha BMC (Perusahaan yang Bergabung) ke dalam Perusahaan (secara kolektif disebut Peserta Penggabungan).

Setelah proses Penggabungan Usaha ini terlaksana, maka kepemilikan para pemegang saham Peserta Penggabungan dalam Perusahaan Hasil Penggabungan sebagian akan terdilusi dan sebagian lagi akan mengalami peningkatan secara proporsional sesuai dengan persentase kepemilikan mereka dalam masing-masing Peserta Penggabungan sebagai akibat dari konversi saham sesuai dengan faktor konversi saham yakni pada tanggal efektifnya Penggabungan Usaha. pemegang saham BMC akan menerima saham 71.315,21 lembar saham SRAJ untuk setiap 1 saham BMC.

Perusahaan telah memperoleh Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Penggabungan Usaha dari OJK. dalam suratnya No. S-40/D.04/2018 tanggal 3 Mei 2018.

Selanjutnya, berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") No. 17 tanggal 4 Mei 2018 dari Notaris Buntario Tigris. S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta. para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang dilakukan dalam rangka penggabungan usaha SRAJ dan BMC serta menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang dilaksanakan terkait dengan rencana penggabungan.

Pada tanggal 17 Mei 2018, Perusahaan dan BMC telah menandatangani Akta Penggabungan Usaha, yang diaktakan dalam Akta Notaris dari Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No.61 tanggal 17 Mei 2018 (selanjutnya disebut dengan Akta Penggabungan Usaha). Akta Penggabungan Usaha tersebut memuat, antara lain, tanggal efektif penggabungan usaha, yaitu tanggal persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, dan susunan modalitas Perusahaan selaku perusahaan hasil penggabungan sejak tanggal efektif Penggabungan Usaha menjadi sebagai berikut: modal dasar sebesar Rp 2 triliun, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 1.200.070.555.500 (angka penuh) yang terbagi ke dalam 12.000.705.455 saham yang memiliki nilai nominal sebesar Rp 100 (angka penuh) per saham.

1. GENERAL - Continued

c. Merger Transaction

In May 2018, the Company has together with PT Bogor Medical Center (BMC). submitted letters to Financial Service Authority (OJK) in connection with the merger plan between BMC (the Merging Company) and the Company (collectively called as Merging Parties).

Once the Merger is implemented, the ownership of the shareholders of the Merging Parties in the Surviving Company shall be partly diluted or partly increased in proportion to their shareholdings in each of the Merging Parties as a result of the conversion of shares in accordance with the respective share conversion factors on the effective date of the Merger. BMC's shareholders will receive 71,315.21 shares in SRAJ for every 1 BMC shares.

The Company has received Notice of Effectiveness of the Merger Statement from OJK in its letter No. S-40/D.04/2018 dated May 3, 2018.

Furthermore, based on Extraordinary General Shareholders' Meeting ("EGSM") as stated in Notarial Deed No. 17 dated May 4, 2018 of Notary Buntario Tigris. S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta. shareholders have agreed to increase issued and fully paid share capital in order to SRAJ and BMC merger and also agreed the change of Company's Articles of Association related to merger plan.

On May 17, 2018. Company and BMC signed the Merger Deed. as notarized under Notarial Deed No. 61 dated May 17, 2018 of Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H. (hereinafter referred as Merger Deed). The Merger Deed contains, the effective date of the merger by the approval date on the amendments on the Company's Articles of Association by the the Ministry of Law and Human Rights, and the capital structure of the Company, as the capital structure of the Company, as the surviving entity, begin from the effective date of Merger onwards is as follows: share capital of Rp 2 trillion, issued and fully paid share of Rp 1,200,070,555,500 (full amount) divided into 12,000,705,455 shares with Rp 100 (full amount) par value per share.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

September 30, 2020 (Unaudited) and December 31,
2019 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM - Lanjutan

c. Transaksi Penggabungan Usaha - Lanjutan

Pada tanggal 31 Mei 2018, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 160 tanggal 31 Mei 2018, Perusahaan melakukan perubahan modal dan susunan pemegang saham dari Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-0006357 tanggal 31 Mei 2018.

d. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat pada tanggal 20 Februari 2020 yang tercantum dalam Akta Notaris No. 931 dari notaris Recky Francky Limpele, S.H. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0131225 tahun 2020 tanggal 9 Maret 2020. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Tn. Jonathan Tahir
Wakil Komisaris Utama	Tn. Dato' Sri Prof. DR. Tahir M.B.A.
Komisaris	Tn. dr. Daniel Tjen. Sp.S
Komisaris Independen	Ny. Prof. DR. drg. Melani Hendriaty Sadono Djamil, M. Biomed, FISID, Ph.D Tn. dr. Antonius Indrajana Soediono. Sp.S.

Dewan Direksi

Direktur Utama	Ny. Grace Dewi Riady
Direktur	Tn. Arif Mualim Ny. Victoria Tahir
Direktur Independen	Tn. Charlie Salim

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 16 Mei 2018 yang tercantum dalam Akta Notaris No. 60 dari notaris Buntario Tigris, S.H. S.E. M.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Tn. Jonathan Tahir
Wakil Komisaris Utama	Tn. Dato' Sri Prof. DR. Tahir M.B.A.
Komisaris	Tn. Raymond
Komisaris Independen	Ny. Prof. DR. drg. Melani Hendriaty Sadono Djamil, M. Biomed, FISID, Ph.D Tn. dr. Antonius Indrajana Soediono. Sp.S.

Dewan Direksi

Direktur Utama	Ny. Grace Dewi Riady
Direktur	Tn. Arif Mualim Ny. Victoria Tahir
Direktur Independen	Tn. Charlie Salim

1. GENERAL - Continued

c. Merger Transaction - Continued

Based on Extraordinary General Shareholders' Meeting ("EGSM") No. 160 dated May 31, 2018. the Company changed its number of capital stock and structure of shareholders by Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta. This modification was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Letter of Acceptance of Notification of Amendment of Articles of Association No. AHU-AH.01.10-0006357 dated May 31, 2018.

d. Management and Other Information

Based on the Statement of General Meeting Shareholders' Decision on February 20, 2020 as stated in Notarial Deed No. 931 of notary Recky Francky Limpele, S.H. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0131225 year 2020 dated March 9, 2020. The compositions of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2020 are as follows:

Board of Commissioners

*President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioners*

Board of Directors

*President Director
Directors
Independent Director*

Based on the Statement of Shareholders' Decision on May 16, 2018 as stated in Notarial Deed No. 60 of notary Buntario Tigris, S.H. S.E. M.H., the compositions of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 are as follows:

Board of Commissioners

*President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioners*

Board of Directors

*President Director
Directors
Independent Director*

1. UMUM - Lanjutan

1. GENERAL - Continued

d. Susunan Pengurus dan Informasi Lain - Lanjutan

d. Management and Other Information - Continued

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 001/SK/BOC-SRAJ/IV/2019 tanggal 22 April 2019, susunan Komite Audit Perusahaan masing - masing pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Based on the Commissioners Decision Letter No. 001/SK/BOC-SRAJ/IV/2019 dated April 22, 2019, the composition of the Company's Audit Committee as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

Ketua
Anggota

Tn. dr. Antonius Indrajana Soediono. Sp.S.
Tn. Harry Wangidjaja
Tn. Handoko Gunawan

Chairman
Members

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019. Sekretaris Perusahaan adalah Arif Mualim.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Corporate Secretary of the Company is Arif Mualim.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah 2.193 dan 2.044

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") has a total of 2,193 and 2,044 employees. respectively (unaudited).

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

e. The Structure of Group

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019. Entitas mempunyai Entitas Anak berikut ini (selanjutnya secara bersama-sama dengan Entitas disebut "Kelompok Usaha"):

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Entity has the following Subsidiaries (together with the Entity, hereinafter referred to as the "Group"):

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
PT Nirmala Kencana Mas (NKM)	Jakarta	Rumah sakit./ Hospital	2013	99.81%	99.81%	1.575.829.980.914	1.271.358.655.030
PT Fajar Kharisma Nusantara (FKN)	Jakarta	-	*)	95.00%	95.00%	40.188.560.003	40.188.416.115
PT Sejahtera Inti Sentosa (SIS)	Jakarta	-	2020	99.98%	99.98%	908.963.521.927	170.108.333.104
PT Sejahtera Abadi Solusi (SAS)	Surabaya	-	*)	99.99%	99.99%	476.312.566.276	255.291.185.472
PT Karya Kharisma Sentosa (KKS)	Jakarta	-	*)	99.99%	99.99%	129.430.092.533	129.492.817.693
PT Anugrah Inti Karya (AIK)	Jakarta	-	*)	99.00%	99.00%	24.433.539.111	24.474.690.590
PT Nusa Sejahtera Kharisma (NSK)	Bandung	-	*)	99.99%	99.99%	252.014.331.469	208.656.023.385
PT Mayapada Surabaya Pratama (MSP)	Surabaya	-	*)	99.00%	99.00%	2.067.676.212	2.120.856.382

*) : Belum beroperasi komersial/ Not yet started commercial operation

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

September 30, 2020 (Unaudited) and December 31,
2019 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM - Lanjutan

e. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak - Lanjutan

Pembentukan Entitas Anak Tahun 2008

PT Nirmala Kencana Mas ("NKM")

Berdasarkan Akta Notaris dari notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 20 tanggal 30 Oktober 2008, Perusahaan membeli 2.963.475.017 lembar saham NKM sebesar Rp 296.347.501.700 sehingga kepemilikan Perusahaan di NKM menjadi 99,16% pada tanggal 31 Desember 2008. Akta Notaris ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-99674.AH.01.02 tanggal 24 Desember 2008.

Berdasarkan Akta Notaris dari notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 218 tanggal 30 November 2010. Perusahaan memperoleh modal 3.163.475.017 lembar saham NKM sebesar Rp 316.347.501.700 sehingga kepemilikan Perusahaan di NKM menjadi 99,22% pada tanggal 31 Desember 2010. Perubahan ini telah dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-32089 tanggal 15 Desember 2010.

Berdasarkan Akta Notaris dari notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 166 tanggal 15 April 2011. Perusahaan memperoleh 4.043.249.517 lembar saham NKM sebesar Rp 404.324.951.700 sehingga kepemilikan Perusahaan di NKM menjadi 99,39% pada tanggal 31 Desember 2011. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-22600.AH.01.02 tanggal 5 Mei 2011.

Berdasarkan Akta Notaris dari notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 120 tanggal 13 September 2014, Perusahaan memperoleh modal 5.868.881.516 lembar saham NKM sebesar Rp 586.888.151.600 sehingga kepemilikan Perusahaan di NKM menjadi 99,58% pada tanggal 31 Desember 2014. Perubahan ini telah dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-03773.40.21 tanggal 4 Juli 2014.

1. GENERAL – Continued

e. Structure of The Group - Continued

Established of Subsidiary in 2008

PT Nirmala Kencana Mas ("NKM")

Based on Notarial Deed of notary Stephanie Wilamarta, S.H., No. 20 dated October 30, 2008, the Company acquired 2,963,475,017 shares of NKM amounting to Rp 296,347,501,700 as a result, as of December 31, 2008, the Company's ownership in NKM became 99.16%. This Notarial Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by his Decision Letter No. AHU-99674.AH.01.02 dated December 24, 2008.

Based on Notarial Deed of notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 218 dated November 30, 2010, the Company 3,163,475,017 shares of NKM amounting to Rp 316,347,501,700 as a result, as of December 31, 2010, the Company's ownership in NKM became 99.22%. This changed was recorded in database System Administration Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-32089 dated December 15, 2010.

Based on Notarial Deed of notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 166 dated April 15, 2011, the Company acquired 4,043,249,517 shares of NKM amounting to Rp 404,324,951,700 as a result, as of December 31, 2011, the Company's ownership in NKM became 99.39%. This changed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by his Decision Letter No. AHU-22600.AH.01.02 dated May 5, 2011.

Based on Notarial Deed of notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 120 dated September 13, 2014, the Company acquired 5,868,881,516 shares of NKM amounting to Rp 586,888,151,600 as a result, as of December 31, 2014, the Company's ownership in NKM became 99.58%. This changed was recorded in database System Administration Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by his Decision Letter No. AHU-03773.40.21 dated July 4, 2014.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

September 30, 2020 (Unaudited) and December 31,
2019 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM - Lanjutan

e. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak - Lanjutan

PT Nirmala Kencana Mas ("NKM") - Lanjutan

Berdasarkan Akta No. 104 tanggal 19 Januari 2018 dari Notaris Eriko Nicolaus Honanda, S.E., S.H., M.M., notaris di Jakarta, sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar 13.118.881.516 lembar saham setara 99,81% kepemilikan senilai Rp 1.311.888.151.600. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0013554.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 30 Januari 2018.

Anggaran dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan. terakhir dengan akta Notaris Eriko Nicolaus Honanda, S.E., S.H., M.M., No. 78 tanggal 24 September 2019 mengenai pernyataan keputusan rapat. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0041038.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 24 Juli 2019.

NKM memperoleh izin operasional rumah sakit dari Departemen Kesehatan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. 3693 tahun 2013 tanggal 18 November 2013 yang berlaku sampai 18 November 2018. Izin operasional rumah sakit telah diperpanjang selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal 20 Desember 2018 sampai dengan 20 Desember 2023 dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Akuisisi Entitas Anak Tahun 2010

PT Fajar Kharisma Nusantara ("FKN")

Berdasarkan Akta Notaris dari notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 18 tanggal 12 Maret 2010, Perusahaan membeli 45.000 lembar saham dari jumlah seluruh saham yang dimiliki FKN dengan harga sebesar Rp 4.500.000.000, dan FKN meningkatkan Modal Dasarnya dari Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 40.000.000.000, serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 10.000.000.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar Rp 9.500.000.000 atau 95% pada tanggal 31 Desember 2010.

Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU- 24230.AH.01.02, Tahun 2010 tanggal 12 Mei 2010 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 35, Tambahan No. 11708 tanggal 3 Mei 2011.

1. GENERAL - Continued

e. Structure of The Group - Continued

PT Nirmala Kencana Mas ("NKM") - Continued

Based on Deed No. 104 dated January 19, 2018 of Notary Eriko Nicolaus Honanda, S.E., S.H., M.M., Notary in Jakarta in regards of increasing issued and paid capital as of 13,118,881,516 shares equivalent 99.81% amounting to Rp 1,311,888,151,600. This changed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by his Decision Letter No. AHU-0013554.AH.01.11 Year 2018 dated January 30, 2018.

The Entity's articles of association has been amended several times. the latest of which was based on Notarial Deed No. 78 of Eriko Nicolaus Honanda, S.E., S.H., M.M., dated September 24, 2019, concerning the change of the Entity's Board of Director. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0041038.AH.01.02. Tahun 2019 dated July 24, 2019.

NKM obtained operational permit from the Department of Public Health of the Republic Indonesia in his decision No. 3693 year 2013 dated November 18, 2013 which expired on November 18, 2018. The hospital operational permit has been extended for 5 (five) years since December 20, 2018 until December 20, 2023 from the Department of Capital Investment and Integrated One Stop Service of Special Capital Region of Jakarta Government.

Acquisition of Subsidiaries in 2010

PT Fajar Kharisma Nusantara ("FKN")

Based on Notarial Deed of notary Stephanie Wilamarta, S.H., No. 18 dated March 12, 2010, the Company acquired 45,000 shares of total FKN shares amounting to Rp 4,500,000,000, and FKN increased the authorized capital from Rp 10,000,000,000 to Rp 40,000,000,000 and increased the issued and paid in capital from Rp 5,000,000,000 to Rp 10,000,000,000 as a result, as of December 31, 2010, the Company's issued and paid capital amounted to Rp 9,500,000,000 or 95%.

This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by his Decision Letter No. AHU- 24230.AH.01.02, Year 2010 dated May 12, 2010 and has been published of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 35 Supplement No. 11708 dated May 3, 2011.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

September 30, 2020 (Unaudited) and December 31,
2019 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM - Lanjutan

e. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak - Lanjutan

Akuisisi Entitas Anak Tahun 2010 - Lanjutan

PT Fajar Kharisma Nusantara ("FKN") - Lanjutan

Anggaran dasar FKN telah beberapa kali mengalami perubahan. terakhir dituangkan dalam Akta No. 46 tanggal 5 Agustus 2019 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, dimana pemegang saham Perusahaan setuju untuk merubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha menjadi aktifitas rumah sakit swasta. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU0141236.AH.01.11 Tahun 2019 tanggal 19 Agustus 2019.

Pendirian Entitas Anak Tahun 2015

PT Sejahtera Inti Sentosa ("SIS")

Berdasarkan Akta Notaris dari notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 72 tanggal 20 April 2015, Perusahaan dan Jonathan Tahir mendirikan SIS. dengan kepemilikan saham Perusahaan pada SIS adalah sebesar Rp 990.000.000 atau 99% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 27 Desember 2017, Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 122 pada tanggal 23 Januari 2018 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU- 0002365.AH.01.02. tahun 2018 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU AH.01.03.0047597 pada tanggal 31 Januari 2018. SIS meningkatkan modal dasar sebesar Rp 4.000.000.000 menjadi sebesar Rp 180.000.000.000, serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor semula sebesar Rp 1.000.000.000 menjadi sebesar Rp 50.000.000.000. Peningkatan modal disetor tersebut seluruhnya diambil oleh Perusahaan.

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir dengan akta Notaris No. 82 dari Eriko Nicholas Honanda, SE., SH., MM., Notaris di Jakarta, tanggal 26 September 2019 mengenai perubahan anggaran dasar Perseroan Pasal 3, tentang maksud dan tujuan kegiatan usaha. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang terdaftar dengan No.82 AHU0041036.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 24 Juli 2019.

1. GENERAL - Continued

e. Structure of The Group - Continued

Acquisition of Subsidiaries in 2010 - Continued

PT Fajar Kharisma Nusantara ("FKN") - Continued

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 46 dated on August 5, 2019 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, where in the Company's shareholders approve to change the aims and objectives business activities into a private hospital activities. This changed was approved by Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0141236.AH.01.11 2019 dated on August 19, 2019.

Establishment of Subsidiaries in 2015

PT Sejahtera Inti Sentosa ("SIS")

Based on Notarial Deed of notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 72 dated April 20, 2015, the Company and Jonathan Tahir established SIS, with percentage of ownership of the Company in SIS amounting Rp 990,000,000 or 99% from its issued and fully paid capital.

Based on the Shareholders decision on December 27, 2017, the Notarial Deed Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 122 dated January 23, 2018 and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0002365.AH.01.02.Year 2018 and Letter of Acceptance of Notification of Amendment of Articles of Association No. AHU- AH.01.03.0047597 on January 31, 2018. SIS increased its authorized capital from Rp 4,000,000,000 to Rp 180,000,000,000. also increased its issued and fully paid capital from Rp 1,000,000,000 to Rp 50,000,000,000. The increase in paid up capital was all acquired by the Company.

The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment of the Company's Articles of Association was covered by the Notarial deed No. 82 dated September 26, 2019 of Eriko Nicholas Honanda. SE., SH., MM., Notary in Jakarta, concerning the changes of amendment to the articles of association of the Company Article 3, concerning the aims and objectives of business activities. The said amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. 82 AHU-0041036.AH.01.02 Year 2019 dated July 24, 2019

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

September 30, 2020 (Unaudited) and December 31,
2019 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM – Lanjutan

e. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak - Lanjutan

PT Sejahtera Inti Sentosa (“SIS”)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 37 tertanggal 16 September 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Buntario Tigris Darmawan, SH, SE, MH Notaris di Jakarta Pusat dan telah sahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No AHU-AH.01-03-0250830 tanggal 16 September 2020, Bapak Jonathan Tahir telah menjual sebanyak 50 (lima puluh) lembar saham Perseroan kepada PT Mandiri Prima Perdana.

PT Sejahtera Abadi Solusi (“SAS”)

Berdasarkan Akta Notaris dari notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 73 tanggal 20 April 2015, Perusahaan dan Jonathan Tahir mendirikan SAS, dengan kepemilikan saham Perusahaan pada SAS adalah sebesar Rp 990.000.000 atau 99% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham SAS pada tanggal 4 Agustus 2016 yang tercantum dalam Akta Notaris dari notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., SAS meningkatkan modal dasar sebesar Rp 4.000.000.000 menjadi sebesar Rp 700.000.000.000, serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor semula sebesar Rp 1.000.000.000 menjadi sebesar Rp 187.500.000.000. Peningkatan modal disetor tersebut seluruhnya diambil oleh perusahaan.

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir dengan akta Notaris No. 73 dari Eriko Niclaous Honanda, SE., SH., MM., Notaris di Jakarta, tanggal 24 September 2019 mengenai perubahan anggaran dasar Perseroan Pasal 3, tentang maksud dan tujuan kegiatan usaha. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang terdaftar dengan No.73

AHU-0041074.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 24 Juli 2019.

PT Karya Kharisma Sentosa (“KKS”)

Berdasarkan Akta Notaris dari notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 74 tanggal 20 April 2015. Perusahaan dan Jonathan Tahir mendirikan KKS, dengan kepemilikan saham Perusahaan pada KKS adalah sebesar Rp 990.000.000 atau 99% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

1. GENERAL – Continued

e. Structure of The Group - Continued

PT Sejahtera Inti Sentosa (“SIS”)

Based on the Shareholders decision on September 16, 2020, the Notarial Deed Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 37 dated September 16, 2020 and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter of Acceptance of Notification of Amendment of Articles of Association No. AHU-AH.-03-0250830 on September 16, 2020, Mr Jonathan Tahir has sold 50 (fifty) shares to PT Mandiri Prima Perdana.

PT Sejahtera Abadi Solusi (“SAS”)

Based on Notarial Deed of notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 73 dated April 20, 2015, the Company and Jonathan Tahir established SAS, with percentage of ownership of the Company in SAS amounting Rp 990,000,000 or 99% from its issued and fully paid capital.

Based on the Statement of Shareholders Decision on August 4, 2016 as sated in Notarial Deed of notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., SAS increasing its authorized capital amounting Rp 4,000,000,000 to Rp 700,000,000,000, also increasing its issued and fully paid capital from Rp 1,000,000,000 to Rp 187,500,000,000, Increasing paid capital all acquired by the Company.

The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment of the Company's Articles of Association was covered by the Notarial deed No. 73 dated September 24, 2019 of Eriko Niclaous Honanda, SE., SH., MM., Notary in Jakarta. concerning the changes of amendment to the articles of association of the Company Article 3, concerning the aims and objectives of business activities. The said amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.73 AHU0041074.AH.01.02. Juli 24, 2019

PT Karya Kharisma Sentosa (“KKS”)

Based on Notarial Deed of notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 74 dated April 20, 2015, the Company and Jonathan Tahir established KKS, with percentage of ownership of the Company in KKS amounting Rp 990,000,000 or 99% from its issued and fully paid capital.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 September 2020 (Tidak Diaudit)

dan 31 Desember 2019 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

September 30, 2020 (Unaudited) and December 31,

2019 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM - Lanjutan

e. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak - Lanjutan

Pendirian Entitas Anak Tahun 2015 - Lanjutan

PT Karya Kharisma Sentosa ("KKS") - Lanjutan

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 27 Desember 2017, Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 120 pada tanggal 23 Januari 2018 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0002355.AH.01.02.Tahun 2018 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03.0047494 pada tanggal 31 Januari 2018, KKS meningkatkan modal dasar dari Rp 4.000.000.000 menjadi sebesar Rp 400.000.000.000, serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor semula sebesar Rp 1.000.000.000 menjadi sebesar Rp 128.000.000.000. Peningkatan modal disetor tersebut seluruhnya diambil oleh Perusahaan.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, dengan Akta terakhir No. 69 tanggal 24 September 2019 Notaris Eriko Nicolaus Honanda, S.E., S.H., MM., di Jakarta, dimana pemegang saham perusahaan setuju untuk merubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha menjadi aktifitas rumah sakit swasta. Akta telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Berdasarkan Surat Keputusan No.AHU0041033.AH.01.02. Tahun 2019 Tanggal 24 Juli 2019.

PT Anugrah Inti Karya ("AIK")

Berdasarkan Akta Notaris dari notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 75 tanggal 20 April 2015, Perusahaan dan Jonathan Tahir mendirikan AIK, dengan kepemilikan saham Perusahaan pada AIK adalah sebesar Rp 990.000.000 atau 99% dari modal ditempatkan dan disetor penuh

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir dengan akta Notaris No. 168 dari Buntario Tigris Darmawa NG, SH., SE., MH., Notaris di Jakarta, tanggal 30 Juli 2019 mengenai perubahan anggaran dasar Perseroan Pasal 3, tentang maksud dan tujuan kegiatan usaha. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang terdaftar dengan No.168 AHU-0130194.AH.01.11 Tahun 2019 tanggal 7 Agustus 2019.

1. GENERAL - Continued

e. Structure of The Group - Continued

Establishment of Subsidiaries in 2015 - Continued

PT Karya Kharisma Sentosa ("KKS") - Continued

Based on Statement of the Shareholders Decision dated December 27, 2017, the Notarial Deed of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 120 dated January 23, 2018 and have been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0002355.AH.01.02. Year 2018 and Letter of Acceptance of Notification of Amendment of Articles of Association No. AHU-AH.01.03.0047494 on January 31, 2018. KKS increasing its authorized capital amounting Rp 4,000,000,000 to Rp 400,000,000,000, also increasing its issued and fully paid capital from Rp 1,000,000,000 to Rp 128,000,000,000. The Increase in paid up capital was all acquired by the Company.

The Articles of Association of the Company have been amended, with the latest Deed No. 120 dated January 23, 2018 Notary Eriko Nicolaus Honanda, S.E., S.H., MM., in Jakarta, where in the Company's shareholders approve to change the aims and objectives business activities into a private hospital activities. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU0041033.AH.01.02 2018 Dated July 24, 2019.

PT Anugrah Inti Karya ("AIK")

Based on Notarial Deed of notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 75 dated April 20, 2015, the Company and Jonathan Tahir established AIK, with percentage of ownership of the Company in AIK amounting to Rp 990,000,000 or 99% from its issued and fully paid capital.

The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment of the Company's Articles of Association was covered by the Notarial deed No. 168 dated July 30, 2019 of Buntario Tigris Darmawa NG, SH., SE., MH., Notary in Jakarta, concerning the changes of amendment to the articles of association of the Company Article 3, concerning the aims and objectives of business activities. The said amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.168 AHU0130194.AH.01.11. August 7, 2019

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 September 2020 (Tidak Diaudit)

dan 31 Desember 2019 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

September 30, 2020 (Unaudited) and December 31,

2019 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM - Lanjutan

e. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak - Lanjutan

Pendirian Entitas Anak Tahun 2015 - Lanjutan

PT Nusa Sejahtera Kharisma ("NSK")

Berdasarkan Akta Notaris dari notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 76 tanggal 20 April 2015, Perusahaan dan Jonathan Tahir mendirikan NSK. dengan kepemilikan saham Perusahaan pada NSK adalah sebesar Rp 4.000.000.000 atau 99% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 27 Desember 2017, Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 121 pada tanggal 23 Januari 2018 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0002360.AH.01.02.Tahun 2018 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03.0047534 pada tanggal 31 Januari 2018, NSK meningkatkan modal dasar dari Rp 4.000.000.000 menjadi sebesar Rp 600.000.000.000. serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor semula sebesar Rp 1.000.000.000 menjadi sebesar Rp 164.000.000.000. Peningkatan modal disetor tersebut seluruhnya diambil oleh Perusahaan.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan adalah berdasarkan Akta Notaris No. 62 tanggal 24 September 2019 yang dibuat di hadapan E.N. Honanda SE., SH., M.M., di Jakarta, dimana pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk merubah maksud dan tujuan serta kegiatan perusahaan menjadi aktifitas rumah sakit swasta. Akta Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 24 Juli 2019 berdasarkan keputusan No. AHU.0041042.AH.01.02.Tahun 2019.

Pendirian Entitas Anak Tahun 2018

PT Mayapada Surabaya Pratama ("MSP")

Berdasarkan Akta Notaris dari notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 1 tanggal 3 Desember 2018, Perusahaan dan Jonathan Tahir mendirikan MSP. dengan kepemilikan saham Perusahaan pada MSP adalah sebesar Rp 990.000.000 atau 99% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

f. Persetujuan dan Pengesahan untuk Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan Konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal Juli 2020.

1. GENERAL - Continued

e. Structure of The Group - Continued

Establishment of Subsidiaries in 2015 - Continued

PT Nusa Sejahtera Kharisma ("NSK")

Based on Notarial Deed of notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 76 dated April 20, 2015, the Company and Jonathan Tahir established NSK. with percentage of ownership of the Company in NSK amounting to Rp 4,000,000,000 or 99% from its issued and fully paid capital.

Based on Shareholder Resolution dated December 27, 2017, the Notarial Deed of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 121 on January 23, 2018 and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0002360.AH.01.02.Year 2018 and Letter of Acceptance of Notification of Amendment of Articles of Association. AHU-AH.01.03.0047534 on January 31, 2018, NSK increasing its authorized capital amounting Rp 4,000,000,000 to Rp 600,000,000,000. also increasing its issued and fully paid capital from Rp 1,000,000,000 to Rp 164,000,000,000. The increase in paid up capital was all acquired by the Company.

The most recent amendment of Articles of Association was based on Notarial Deed No. 62 dated September 24, 2019, made by E.N. Honanda SE., SH., M.M., in Jakarta. the Company's shareholders approve to change the purpose and objectives bussines activities into a private hospital activities. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on July 24, 2019 under Decision No. AHU.0041042.AH.01.02.Tahun 2019.

Establishment of Subsidiaries in 2018

PT Mayapada Surabaya Pratama ("MSP")

Based on Notarial Deed of notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 1 dated December 3, 2018. the Company and Jonathan Tahir established MSP, with percentage of ownership of the Company in MSP amounting to Rp 990,000,000 or 99% from its issued and fully paid capital.

f. Approval and Authorization for the issuance of The Consolidated Financial Statements

The Company's Management is responsible for the preparation and fair presentation of these Consolidated Financial Statements in accordance with Financial Accounting Standards, which were approved and authorized for issuance by the Board of the Company on July , 2020.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 September 2020 (Tidak Diaudit)

dan 31 Desember 2019 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

September 30, 2020 (Unaudited) and December 31,

2019 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI**

**a. Standar yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif
Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah
1 Januari 2019)**

Dalam tahun berjalan. Kelompok Usaha telah menerapkan standar akuntansi keuangan ("SAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- ISAK No. 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka". ISAK No. 33 mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.
- ISAK No. 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan". ISAK No. 34 mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

**b. Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
(ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku
Efektif Dalam Periode Berjalan (pada atau
setelah 1 Januari 2020)**

Berikut ini SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian yang berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

- Amendemen PSAK No. 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". Amendemen PSAK No. 15 menambahkan paragraf 14A sehingga mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK No. 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 15 paragraf 38.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION
TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
("ISAK")**

**a. Standards Issued and Effective in the Current Year
(on or after January 1, 2019)**

The Group has adopted all of the new and revised financial accounting standards (SAK) and interpretation to financial accounting standards (ISAK) including amendments and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and affected to the consolidated financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019.

New and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- ISAK No. 33 "Transactions of Foreign Exchange and Advances in Advance". ISAK No. 33 clarifies the use of transaction dates to determine the exchange rates used in the initial recognition of assets, expenses or related income when the entity has received or paid benefits in advance in foreign currency.
- ISAK No. 34 "Uncertainty in Income Tax Treatment". ISAK No. 34 clarifies and provides guidance in reflecting the uncertainty of income tax treatment in financial statements.

**b. Interpretation to Financial Accounting Standards
(ISAK) Issued but not Effective in the Current
Period (on or after January 1, 2020)**

Following are the new and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements applicable on or after January 1, 2020:

- Amendment to PSAK No. 15 "Investment in Associates and Joint Ventures concerning Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures". Amendments to PSAK No. 15 add paragraph 14A so that it is stipulated that the entity also applies PSAK No. 71 to financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests which form a substantial part of the entity's net investment in associates or joint ventures as referred to in PSAK No. 15 paragraph 38.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 September 2020 (Tidak Diaudit)

dan 31 Desember 2019 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

September 30, 2020 (Unaudited) and December 31,
2019 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI -
Lanjutan**

**b. Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
(ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku
Efektif Dalam Periode Berjalan (pada atau
setelah 1 Januari 2020) - Lanjutan**

- Amendemen PSAK No. 62 "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62: Kontrak Asuransi". Amendemen ini memberikan 2 (dua) pendekatan yang bersifat opsional bagi entitas asuransi, yakni:
 - a. *Deferral approach*: pengecualian temporer dari penerapan PSAK No. 71 bagi entitas yang aktivitas utamanya adalah menerbitkan kontrak asuransi sebagaimana dalam ruang lingkup PSAK No. 62 (yang diterapkan pada level entitas pelapor); dan
 - b. *Overlay approach*: memperkenankan entitas untuk mereklasifikasi beberapa penghasilan atau beban yang timbul dari aset keuangan yang ditetapkan dari laba rugi ke penghasilan komprehensif lain.
- PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan". PSAK No. 71 mengatur perubahan persyaratan terkait instrumen keuangan seperti klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai, dan akuntansi lindung nilai. PSAK ini akan menggantikan PSAK No. 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.
- Amendemen PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif". Amendemen PSAK No. 71 mengamendemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.
- PSAK No. 72 "Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan". PSAK No. 72 mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan. PSAK No. 72 ini akan menggantikan PSAK No. 23 "Pendapatan". PSAK No. 34 "Kontrak Konstruksi", PSAK No. 44 "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate", ISAK No. 10 "Program Loyalitas Pelanggan", ISAK No. 21 "Perjanjian Konstruksi Real Estate" dan ISAK No. 27: Pengalihan Aset Dari Pelanggan".

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION
TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
("ISAK") - Continued**

**b. Interpretation to Financial Accounting Standards
(ISAK) Issued but not Effective in the Current
Period (on or after January 1, 2020) - Continued**

- Amendment to PSAK No. 62 "Insurance Contract - Implementing PSAK No. 71: Financial Instruments with PSAK No. 62: Insurance Contract". This Amendment provides 2 (two) approaches that are optional for the insurer, namely:
 - a. *Deferral approach*: temporary exemption from the application of PSAK No. 71 to an entity whose principal activity is to issue an insurance contract as within the scope of PSAK No. 62 (which applies at the level of the reporting entity); and
 - b. *Overlay approach*: allows an entity to reclassify multiple income or expenses arising from a defined financial asset from profit or loss to another comprehensive income.
- PSAK No. 71 "Financial Instruments". PSAK No. 71 provides for changes in terms of financial instruments such as classification and measurement, impairment, and hedge accounting. This PSAK will replace PSAK No. 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement".
- Amendment to PSAK No. 71 "Financial Instruments concerning Features of Accelerating Repayment with Negative Compensation". Amendment to PSAK No. 71 amend paragraphs PP4.1.1(b) and PP4.1.12(b), and add paragraphs PP4.1.12A to regulate that financial assets with accelerated repayment features that can result in negative compensation meeting qualifications as contractual cash flows originating solely from payment of principal and interest from the principal amount owed.
- PSAK No. 72 "Revenue From Contract With Customers". PSAK No. 72 sets the revenue recognition model of the contract with the customer, so the entity is expected to conduct an analysis before acknowledging the revenue. This PSAK No. 72 will replace PSAK No. 23 "Revenue", PSAK No. 34 "Construction Contracts", PSAK No. 44 "Accounting for Real Estate Development Activities", ISAK No. 10 "Customer Loyalty Program", ISAK No. 21 "Real Estate Construction Agreements" and ISAK No. 27: Transfer of Assets From Customers".

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 September 2020 (Tidak Diaudit)

dan 31 Desember 2019 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

September 30, 2020 (Unaudited) and December 31,

2019 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI -
Lanjutan**

**b. Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
(ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku
Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah
1 Januari 2020) - Lanjutan**

- PSAK No. 73 "Sewa". PSAK No. 73 menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan sewa, dengan tujuan memastikan bahwa lessee dan lessor menyediakan informasi yang relevan yang dengan setia mewakili transaksi tersebut. PSAK No. 73 ini menggantikan PSAK No. 30 "Sewa".

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Kelompok Usaha telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam "Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting".

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Kelompok Usaha atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian kecuali bagi penerapan beberapa SAK dan ISAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019, yaitu sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 September 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION
TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
("ISAK") - Continued**

**b. Interpretation to Financial Accounting Standards
(ISAK) Issued but not Effective in the Current Year
(on or after January 1, 2020) - Continued**

- PSAK No. 73 "Leases". PSAK No. 73 establishes principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases, with the objective of ensuring that lessees and lessors provide relevant information that faithfully represents those transactions. This PSAK No. 73 replace PSAK No. 30 "Lease".

Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that become effective in the current year and are relevant to the Group operation have been adopted as disclosed in the "Summary of Significant Accounting Policies".

Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Group's operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the consolidated financial statements.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of consolidated financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs and ISAKs that effective on or after January 1, 2019, as follows:

a. Compliance Statement

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards, amendments and annual improvements, effective on or after January 1, 2019, and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam - LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated September 25, 2012 that is Regulation No.VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Company that effective for the financial statements that ended on or after December 31, 2012.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING - Lanjutan**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013). "Penyajian Laporan Keuangan", termasuk PSAK No. 1 (Amandemen 2015), "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan". PSAK revisi ini mengubah pengelompokan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain (OCI). Item-item yang akan direklasifikasi ke laba rugi akan disajikan terpisah dari item-item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Penerapan PSAK ini hanya berakibat pada penyajian saja dan tidak berdampak pada posisi keuangan dan kinerja Kelompok Usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Ketika Kelompok Usaha menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika Kelompok Usaha mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka Kelompok Usaha menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK No. 65 menggantikan persyaratan laporan keuangan konsolidasian dalam PSAK No. 4 (Amandemen 2015), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" dan menggantikan ISAK No. 7, "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus".

PSAK ini mensyaratkan entitas induk (entitas yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain) untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor mengendalikan satu atau lebih *investee*. Investor mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan ketika menilai apakah investor mengendalikan *investee*.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued**

**b. Basis of Preparation of Consolidated Financial
Statements**

The consolidated financial statements are prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements", including PSAK No. 1 (Amendment 2015), "Presentation of Financial Statements on Initiative Disclosures". This revised PSAK changes the grouping of items presented in OCI. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified. The adoption of this PSAK affects presentation only and has no impact on the Group's financial position or performance.

The consolidated financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for the consolidated statements of cash flows using cash basis.

The measurement in the preparation of consolidated financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, presenting cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Group.

When the Group adopts accounting policies retrospectively or restates items in its financial statements or the Group reclassifies the items in its financial statements, the statement of financial position at the beginning of comparative period is presented.

c. Principle of Consolidation

The Group applied PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements". PSAK No. 65 superseded the requirements related consolidated financial statements in PSAK No. 4 (Amendment 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements" and superseded ISAK No. 7, "Special Purpose Entity Consolidation".

This PSAK requires a parent entity (an entity that controls one or more other entities) to present consolidated financial statements. An investor determines whether it is a parent by assessing whether it controls one or more investees. An investor considers all relevant facts and circumstances when assessing whether it controls an investee.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian - Lanjutan

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee* (misalnya hak yang ada saat ini yang memberi investor tersebut kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Pada umumnya, mayoritas hak suara menghasilkan pengendalian. Ketika Entitas memiliki kurang dari mayoritas hak suara, atau serupa atas *investee*, investor mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemegang suara lainnya dari *investee*;
- hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual;
- hak suara dan hak suara potensial investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Prosedur Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian:

- menggabungkan item sejenis seperti aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dari entitas induk dengan entitas anaknya;
- menghapus (mengeliminasi) jumlah tercatat dari investasi entitas induk di setiap entitas anak dan bagian entitas induk pada ekuitas setiap entitas anak;
- mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha yang berkaitan dengan transaksi antara entitas-entitas dalam Kelompok Usaha.

Entitas memasukkan penghasilan dan beban entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika entitas kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak didasarkan pada jumlah aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal akuisisi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

c. Principle of Consolidation - Continued

Control is achieved when the investor is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*.

Specifically, the investor controls the *investee* if, and only if, the investor has the following elements:

- power over the *investee* (i.e. existing rights to give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- exposures or rights to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- the ability to use its power over the *investee* to affect the investor's returns.

Generally, a majority of voting rights result in control. When the Entity has less than a majority of the voting, or similar, rights of an *investee*, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- the contractual arrangement(s) with the other vote holders of *investee*;
- rights arising from other contractual arrangement(s);
- the Entity's voting rights and potential voting rights.

Investor reassesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three element of control.

Consolidation Procedures

Consolidated financial statements:

- combine like items of assets, liabilities, equity, income, expenses and cash flows of the parent with those of its subsidiaries;
- offset (eliminate) the carrying amount of the parent's investment in each subsidiaries and the parent's portion of equity of each subsidiaries;
- eliminate in full intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the Group.

A reporting entity includes the income and expenses of a subsidiary in the consolidated financial statements from the date it gains control until the date when the reporting entity ceases to control the subsidiary. Income and expenses of the subsidiary are based on the amounts of the assets and liabilities recognized in the consolidated financial statements at the acquisition date.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING - Lanjutan**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi - Lanjutan

Kelompok Usaha disyaratkan untuk mempunyai kebijakan akuntansi dan tanggal pelaporan yang sama, atau konsolidasian berdasarkan informasi keuangan tambahan yang dibuat entitas anak.

Kepentingan Non-Pengendali (KNP)

Entitas induk menyajikan KNP di laporan posisi keuangan konsolidasiannya dalam ekuitas, terpisah dari ekuitas pemilik entitas.

Entitas mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dari kelompok usaha dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit atas dasar kepentingan kepemilikan sekarang.

Perubahan Proporsi Kepemilikan

Perubahan kepemilikan entitas dalam entitas anak yang tidak menghasilkan kehilangan pengendalian di entitas anak adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh KNP berubah, entitas menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan KNP untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Entitas tersebut mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah tercatat KNP yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima, dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Kehilangan Pengendalian

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk:

- menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;
- mengakui sisa investasi apapun pada entitas anak terdahulu pada saat hilangnya pengendalian dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu sesuai dengan PSAK lain yang relevan. Sisa investasi tersebut diukur kembali dan pengukuran kembali tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama;
- mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued**

c. Principle of Consolidation - Continued

The Group is required to have the same accounting policies and reporting dates, or consolidation based on additional financial information prepared by subsidiary.

Non-Controlling Interest (NCI)

A parent presents NCIs in its consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

Profit or loss and each component of OCI are attributed to the equity holders of the parent of the group and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance on the basis of present ownership interests.

Changes in Ownership Interests

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the parent losing control of the subsidiary are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of the equity held by NCI's changes, the carrying amounts of the controlling and NCI's are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount by which the NCI's are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Loss of Control

If loss control over Subsidiaries, the parent entity:

- derecognizes the assets and liabilities of the former subsidiaries from the consolidated statement of financial position;
- recognizes any investment retained in the former subsidiaries when control is lost and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary in accordance with relevant PSAKs. The retained interest is remeasured and the remeasured value is regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", or, when appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture;
- recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING - Lanjutan**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi - Lanjutan

Entitas Investasi - Pengecualian Konsolidasian

Entitas investasi tidak mengonsolidasi entitas anaknya atau menerapkan PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" ketika entitas tersebut memperoleh pengendalian atas entitas lain. Ketika entitas menjadi, atau berhenti, menjadi entitas investasi, entitas menerapkan secara prospektif perubahan statusnya dari tanggal terjadinya perubahan status tersebut.

Entitas investasi adalah entitas yang:

- memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya yang substansial berdasarkan pada nilai wajar.

Entitas disyaratkan untuk mempertimbangkan semua fakta dan keadaan apakah entitas merupakan entitas investasi, termasuk tujuan dan desainnya seperti:

- memiliki lebih dari satu investasi;
- memiliki lebih dari satu investor;
- memiliki investor yang bukan merupakan pihak-pihak berelasi dari entitas;
- memiliki bagian kepemilikan dalam bentuk kepentingan ekuitas atau kepentingan serupa.

Jika tidak terdapat karakteristik khusus tersebut tidak berarti mendiskualifikasikan entitas dari pengklasifikasian sebagai entitas investasi. Entitas investasi yang tidak memiliki seluruh karakteristik khusus tersebut memberikan pengungkapan tambahan yang disyaratkan oleh PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Entitas investasi disyaratkan untuk mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Karena entitas investasi tidak disyaratkan untuk mengonsolidasi entitas anaknya, transaksi pihak berelasi intra kelompok usaha dan saldo tidak dieliminasi.

Pengecualian terhadap konsolidasi hanya diterapkan pada entitas investasi tersebut. Oleh karenanya entitas induk dari entitas investasi mengonsolidasi seluruh entitas yang dikendalikannya, termasuk entitas yang dikendalikan melalui entitas anak yang merupakan entitas investasi, kecuali entitas induk itu sendiri merupakan entitas investasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued**

c. Principle of Consolidation - Continued

Investment Entity - Consolidation Exemption

Investment Entity does not consolidate its subsidiaries, or apply PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations" when it obtains control of another entity. When an entity becomes, or ceases to be, an investment entity, it applies its status change prospectively from the date of change.

An investment Entity is an entity that:

- obtains funds from one or more investors for the purpose of providing those investor(s) with investment management services;*
- commits to its investor(s) that its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and*
- measures and evaluates the performance of substantially all of its investments on a fair value basis.*

An Entity is required to consider all facts and circumstances when determining whether it is an investment entity, including its purpose and design such as:

- it has more than one investment;*
- it has more than one investor;*
- it has investors that are not related parties of the entity;*
- it has ownership interests in the form of equity or similar interests.*

The absence of any of these typical characteristics does not necessarily disqualify an entity from being classified as an investment entity. Investment entity that does not have all those typical characteristics provide additional information as required by PSAK No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities".

An investment entity is required to measure an investment in a subsidiary at fair value through profit or loss in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

Because an investment entity is not required to consolidate its subsidiaries, intragroup related party transactions and outstanding balances are not eliminated.

The exemption from consolidation only applies to the investment entity itself. Accordingly, a parent of an investment entity is required to consolidate all entities that it controls, including those controlled through an investment entity subsidiary, unless the parent itself is an investment entity.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 September 2020 (Tidak Diaudit)

dan 31 Desember 2019 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

September 30, 2020 (Unaudited) and December 31,

2019 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING - Lanjutan**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi - Lanjutan

**Entitas Investasi - Pengecualian Konsolidasian -
Lanjutan**

Persyaratan pengungkapan untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Sebagaimana diatur dalam PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri", laporan keuangan tersendiri (entitas induk) dapat disajikan hanya jika laporan tersebut merupakan informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian dan disajikan sebagai lampiran dalam laporan keuangan konsolidasian. Metode yang digunakan untuk mencatat investasi di entitas anak, asosiasi dan ventura bersama adalah metode biaya perolehan atau sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Laporan keuangan tersendiri terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

**d. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura
Bersama**

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" dan Amandemen PSAK No. 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura bersama tentang Investasi Entitas Asosiasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi".

PSAK ini menentukan penerapan metode ekuitas atas investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama. Amandemen PSAK No. 15 memberikan klarifikasi pada paragraph 36A tentang pengecualian konsolidasi untuk investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.

Dampak penerapan PSAK ini bersama-sama dengan PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama".

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana investor mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang para pihaknya memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan.

Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued**

c. Principle of Consolidation - Continued

**Investment Entity - Consolidation Exemption -
Continued**

The disclosure requirements for consolidated financial statements are specified in PSAK No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities".

As regulated in PSAK No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements", separate financial statements (parent entity) can be served only when those statements are additional information on the consolidated financial statements and are presented as an attachment to the consolidated financial statements. The method used to record investments in subsidiaries, associations and joint ventures are cost method or in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instrument: Recognition and Measurement". Separate financial statements consist of the statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows.

d. Investments in Associates and Joint Ventures

The Group applied PSAK No. 15 (Revised 2013), "Investment in Associates and Joint Ventures" and Amendment to PSAK No. 15 "Investment in Associated and Joint Ventures on Investment in Associated: Application Consolidation Exception".

This PSAK prescribes the application of the equity method to investments in associates and joint ventures. The Amendment to PSAK No. 15 provides clarification on the consolidation of paragraph 36A of exceptions for certain investments when certain criteria are met.

The impact on the adoption of this PSAK along with PSAK No. 66, "Joint Arrangements".

An associate is an entity over which the entity has significant influence. Significant influence is the power of participate on the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a type of joint arrangement where the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement.

Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 September 2020 (Tidak Diaudit)

dan 31 Desember 2019 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

September 30, 2020 (Unaudited) and December 31,

2019 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING - Lanjutan**

**d. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura
Bersama - Lanjutan**

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian investor atas aset bersih *investee* setelah tanggal perolehan. Laba atau rugi investor mencakup bagian dari laba atau rugi *investee* dan OCI dari investor mencakup bagian OCI dari *investee*. *Goodwill* terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama terdapat dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun dilakukan pengujian penurunan nilai secara individu.

Jika terdapat suatu perubahan yang diakui langsung dalam ekuitas entitas asosiasi atau ventura bersama, entitas mengakui bagiannya dari perubahan tersebut dan mengungkapkannya, jika relevan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan atau kerugian belum terealisasi yang timbul dari transaksi antara entitas dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebatas kepentingannya dalam entitas asosiasi atau ventura bersama.

Jika bagian entitas atas rugi pada entitas asosiasi atau *joint venture* sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka entitas menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah kepentingan entitas dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang entitas mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Jika entitas asosiasi atau ventura bersama melaporkan laba pada periode berikutnya, entitas mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian kerugian yang tidak diakui.

Laporan keuangan entitas asosiasi atau ventura bersama disusun untuk periode yang sama dengan entitas. Jika perlu, penyesuaian dilakukan untuk membawa kebijakan akuntansi yang sama dengan yang diterapkan entitas.

Setelah penerapan metode ekuitas, entitas menerapkan persyaratan di PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", untuk menentukan apakah perlu mengakui penurunan nilai tambahan sehubungan dengan investasinya dalam entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika penurunan terindikasi, jumlah dikalkulasi dengan mengacu pada PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset".

Jumlah tercatat keseluruhan investasi diuji untuk penurunan nilai sebagai suatu aset tunggal, yaitu, *goodwill* tidak diuji secara terpisah. Jumlah pemulihan investasi pada entitas asosiasi dinilai untuk setiap entitas asosiasi atau ventura bersama, kecuali entitas asosiasi atau ventura bersama tidak menghasilkan arus kas secara independen.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued**

**d. Investments in Associates and Joint Ventures -
Continued**

Under the equity method, the investment in an associate or a joint venture is initially recognized at cost and adjusted thereafter for the post-acquisition change in the investor's share of the investee's net assets. The investor's profit or loss includes its share of the investee's profit or loss and the investor's OCI includes its share of the investee's OCI. Goodwill relating to the associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

If there is a change recognized directly in the equity of the associate or joint venture, the entity recognizes its share of such changes and to disclose this, if relevant in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the entity and associate or joint venture are eliminated to the extent of the interest in the associate or joint venture.

If the entity's share on loss in an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, it discontinues recognizing its share of further losses. After the entity's interest is reduced to zero, additional losses are provided for and a liability is recognized, only to the extent that the entity has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

If the associate or joint venture subsequently reports profits, the entity resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The financial statements of the associate or joint venture are prepared for the same reporting period as the entity. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the entity.

After application of the equity method, the entity applies the requirement in PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", to determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss with respect to its investment in the associate or joint venture. If impairment is indicated, the amount is calculated by reference to PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets".

The entire carrying amount of the investment is tested for impairment as a single asset, that is, goodwill is not tested separately. The recoverable amount of an investment in an associate is assessed for each individual associate or joint venture, unless the associate or joint venture does not generate cash flows independently.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING - Lanjutan**

**d. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura
Bersama - Lanjutan**

Pada saat hilangnya pengaruh signifikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama, entitas mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Perbedaan antara jumlah tercatat entitas asosiasi atau ventura bersama pada saat hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari pelepasan diakui dalam laba atau rugi.

Persyaratan pengungkapan untuk entitas dengan pengendalian bersama atau pengaruh signifikan pada investee dijelaskan dalam PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

e. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual

PSAK ini juga memberikan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (entitas berelasi dengan Pemerintah).

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued**

**d. Investments in Associates and Joint Ventures -
Continued**

Upon loss of significant influence over the associate or joint control over joint venture, the entity measures and recognizes any retained investment as its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate or joint venture upon loss of significant influence and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

The disclosure requirements for entity with joint control of, or significant influence over, an investee are specified in PSAK No. 67, "Disclosure of Interest in Other Entities".

e. Related Parties Transactions and Balances

The Group deals transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures" and PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures".

This PSAK requires disclosure of relationships, transactions and balances related parties, including commitments in the consolidated financial statements and separate financial statements of the parent entity also applies to individual financial statements.

This PSAK also introduces an exemption from the general related party disclosure requirements for transactions with government and entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the same Government as the reporting entity (Government related entities).

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity).

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others;

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 September 2020 (Tidak Diaudit)

dan 31 Desember 2019 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

September 30, 2020 (Unaudited) and December 31,

2019 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING - Lanjutan**

**e. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi -
Lanjutan**

- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
- ix. Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**f. Transaksi dan Penjabaran dalam Mata Uang
Asing**

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Standar ini mengatur pengukuran dan penyajian mata uang suatu entitas di mana pengukuran mata uang harus menggunakan mata uang fungsional sementara penyajian mata uang dapat menggunakan mata uang selain mata uang fungsional.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued**

**e. Related Parties Transactions and Balances -
Continued**

- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.
- ix. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

f. Transaction and Translation in Foreign Currency

The Group adopted PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

This standard sets up measurement and presentation currency of an entity in which the measurement currency should use a functional currency as the presentation currency may use a currency other than the functional currency.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 September 2020 (Tidak Diaudit)

dan 31 Desember 2019 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

September 30, 2020 (Unaudited) and December 31,

2019 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING - Lanjutan**

**f. Transaksi dan Penjabaran dalam Mata Uang
Asing - Lanjutan**

Dalam menentukan mata uang fungsional. Kelompok Usaha mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:

- mata uang yang paling mempengaruhi harga jual untuk barang dan jasa, atau dari suatu negara yang kekuatan persaingan dan perundang-undangnya sebagian besar menentukan harga jual dari barang dan jasanya;
- mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, material dan biaya-biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan (antara lain penerbitan instrumen utang dan ekuitas) dihasilkan;
- mata uang dalam mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Pembukuan Kelompok Usaha, kecuali entitas anak di luar negeri, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional entitas-entitas tersebut. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan adalah kurs tengah yang diumumkan oleh Bank Indonesia, sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020
Dolar Amerika Serikat (US\$) 1	14.918

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued**

**f. Transaction and Translation in Foreign Currency -
Continued**

In determining the functional currency, the Group considers the following factors:

- currency that most influences the selling price for goods and services, or from a country whose competitive forces and legislation largely determine the selling price of goods and services;*
- currency that most influences the cost of labor, material and other costs of the procurement of goods or services;*
- the currency in which funds from financing activities (i.e., issuing debt and equity instruments) are produced;*
- the currency in which receipts from operating activities are usually retained.*

The books of accounts of the Group, except for foreign subsidiary, are maintained in Rupiah, which is also the functional currency of the entities. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year operations.

The exchange rates used are the middle exchange rate announced by Bank Indonesia, as follows:

31 Desember 2019/ December 31, 2019
--

United States Dollar (US\$) 1	13.901
----------------------------------	--------

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

September 30, 2020 (Unaudited) and December 31,
2019 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING - Lanjutan**

**g. Kas dan Setara Kas dan Kas yang Dibatasi
Penggunaannya**

Kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan Kelompok usaha. Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman atau perjanjian lainnya disajikan sebagai "Kas di Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai aset tidak lancar.

Kas di bank dan deposito berjangka yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar.

h. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah yang diharapkan dapat tertagih. Penyisihan penurunan nilai dibentuk berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang paling rendah. Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang dari setiap kelompok persediaan.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk kerugian penurunan nilai pasar persediaan berdasarkan perubahan berkala atas kondisi fisik dan realisasi neto persediaan.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued**

g. Cash and Cash Equivalents and Restricted Cash

Cash is the means of payment that ready and free to be used to finance the activities of the Group. Cash equivalents are investments that are highly liquid, short-term, and it can quickly become cash in the amount that can be determined and have the risk of changes in value are not significant with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged as collateral or restricted in usage.

Cash in banks and deposits that are restricted with respect to the terms of the loan or other agreement are presented as "Restricted Cash in Banks and Deposits" as non-current assets.

Cash in banks and deposits will be used to pay liabilities due within 1 (one) year, is presented as part of current assets.

h. Trade Receivables

Trade receivables are stated at amount expected to be collected. Allowance for impairment is provided based on a review of the collectibility of the individual receivable accounts at the end of the year.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted-average method from each group of inventories.

Net realizable value of inventories is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowances for decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable value of inventories.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense using the straight-line method.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 September 2020 (Tidak Diaudit)

dan 31 Desember 2019 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

September 30, 2020 (Unaudited) and December 31,

2019 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING - Lanjutan**

k. Aset Tetap, Aset dan Liabilitas Sewa

Kelompok usaha menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" termasuk PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap" dan Amandemen PSAK No.16. "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi". Selain itu, Kelompok Usaha juga menerapkan ISAK No. 25 (2011), "Hak Atas Tanah".

PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015) ini memberikan klarifikasi paragraf 35 terkait model revaluasi, bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

Amandemen PSAK No. 16 memberikan tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset dan juga memberikan klarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali tanah, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Year
Bangunan	20
Peralatan kesehatan	8 - 15
Mesin	5
Perabotan dan peralatan	5
Kendaraan	5
Peralatan kantor	5

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan, kecuali dapat dibuktikan bahwa tanah tersebut mempunyai umur manfaat tertentu. Beban-belan tertentu sehubungan dengan perolehan tanah pada saat perolehan pertama kali diakui sebagai bagian perolehan tanah.

Berdasarkan ISAK No. 25, biaya yang berhubungan dengan perpanjangan hak-hak kepemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah atau umur ekonomis tanah (jika dapat ditentukan), mana yang lebih pendek. Beban-belan ini disajikan sebagai bagian dari "Beban Ditangguhkan" dalam kelompok aset tak berwujud pada laporan posisi keuangan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued**

**k. Property and Equipment, Asset and Lease
Liabilities**

The Group adopted PSAK No. 16 (Revised 2011), "Property and Equipment", including PSAK No. 16 (Improvement 2015), "Property and Equipment" and Amendment to PSAK No. 16. "Property and Equipment on Clarification Method Received for Depreciation and Amortization". Besides, the Group also adopted ISAK No. 25 (2011), "Land Rights".

This PSAK No. 16 (Improvement 2015) provides clarification of paragraph 35 related to the revaluation model, that when an entity uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is restated on its revaluation amount.

This Amendment to PSAK No. 16 provides an additional explanation of the approximate indication of technical or commercial obsolescence of an asset and also clarifies that the use of the depreciation method based on income is not appropriate.

Property, plant and equipment are stated at cost, except land, less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method over the useful life of the assets. Estimated useful lives as follows:

	Tahun/Year	
Bangunan	20	Buildings
Peralatan kesehatan	8 - 15	Medical equipment
Mesin	5	Machine
Perabotan dan peralatan	5	Funitures and fixtures
Kendaraan	5	Vehicles
Peralatan kantor	5	Office equipment

At the end of each financial year, management reviewed the residual values, useful lives and methods of depreciation, and if appropriate, adjusted prospectively.

Land is stated at cost and not depreciated, unless it can be proven that the land has a certain useful life. Certain cost associated with the acquisition of land at the time of acquisition was first recognized as part of the acquisition of land.

Under ISAK No. 25, the costs associated with the extension of land rights are deferred and amortized over the life of legal rights to land or economic life of the land (if it can be determined), which is shorter. Such burdens are presented as part of "Deffered Charges" as intangible assets component in the statement of financial position.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING - Lanjutan**

k. Aset Tetap, Aset dan Liabilitas Sewa - Lanjutan

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; Biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya, dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke kelompok usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Entitas telah menerapkan PSAK 73 yang mulai efektif pada tanggal 1 Januari 2020

PSAK 73 menerapkan persyaratan baru, atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi lesse dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak guna dan pengakuan liabilitas, sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah.

Entitas mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Liabilitas sewa merupakan jumlah pembayaran sewa yang masaih harus dibayar hingga akhir sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman.

Biaya aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat sewa.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued**

**k. Property and Equipment, Asset and Lease Liabilities
- Continued**

The cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; replacement or inspection costs are capitalized when incurred, and if it is probable future economic benefits associated with the item will flow to the group, and the cost of the asset can be measured reliably.

The carrying amount of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Construction in progress is presented in the "Property, Plant and Equipment" and is stated at cost. The accumulated cost for the construction in progress is transferred to respective property, plant and equipment when the assets are completed and ready for intended use.

The entity has adopted PSAK 73, which effective on, January 1, 2020.

PSAK 73 applies new requirements or amendments with respect to lease accounting. This standar introduces significant changes to lessee accounting by removing the differences between operating and financing leases, and requires the recognitions of right of use of assets and the recognition of lease obligations when the lease starts for all lease, except for short-term leases and low-value asset leases.

The entity recognize lease obligations, to make lease payments and right of use of assets that represent the right of uses of assets uses the underlying assets.

Lease liabilities represent the amount of the lease payments accrued until the end of the rental period which is discounted using the loan interest rate.

The cost of the right of uses of assets includes the amount of the lease liabilities recognized, the initial direct cost paid, the cost of recovery and lease payments made on or before the start date of the lease minus the rental incentives received. Use rights are depreciated using the straight lines method over the shorter period between the lease period and the estimated useful life of the asset.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 September 2020 (Tidak Diaudit)

dan 31 Desember 2019 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

September 30, 2020 (Unaudited) and December 31,

2019 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING - Lanjutan**

l. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset". PSAK ini tidak diterapkan untuk persediaan, aset yang timbul dari kontrak konstruksi, aset pajak tangguhan, aset yang timbul dari imbalan kerja, aset keuangan, properti investasi pada nilai wajar, aset kontrak asuransi, aset tidak lancar dimiliki untuk dijual. PSAK ini diterapkan untuk aset tetap, properti investasi pada biaya perolehan, aset takberwujud dan *goodwill*, investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama pada biaya perolehan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau CGU adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat harus diturunkan menjadi sebesar terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali berkaitan dengan aset revaluasi dimana rugi penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi di OCI.

m. Pajak Penghasilan

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". Selain itu, Kelompok Usaha juga menerapkan ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan: Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham".

Pengakuan

Jumlah pajak kini untuk periode kini dan periode sebelumnya, yang belum dibayar, diakui sebagai liabilitas. Apabila jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode kini dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terhutang untuk periode-periode tersebut, maka selisihnya diakui sebagai aset.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak kecuali jika timbul perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. pengakuan awal *goodwill* ; atau
- b. pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang
 - i. bukan dari transaksi kombinasi bisnis; dan
 - ii. pada saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak (rugi pajak).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued**

l. Impairment of Assets

The Group adopted PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets". It does not apply to inventories, assets arising from construction contracts, deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets, investment property carried at fair value, insurance contract assets, non-current assets held for sale. It applies to property, plant and equipment, investment property at cost, intangible assets and goodwill, investments in subsidiaries, associates, and joint ventures carried at cost.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists or when annual impairment testing of an asset is required, the Group estimates the recoverable amount of the assets.

Recoverable amount of an asset or CGU is the higher amount between the fair value less costs of disposal and value in use. If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount should be reduced to their recoverable amount. Impairment loss is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income unless it relates to a revalued asset where the impairment loss is treated as a revaluation decrease in OCI.

m. Income Tax

The Group adopted PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". Besides, the Group also adopted ISAK No. 20, "Income Taxes: Changes in the Tax Status of an Enterprise or its Shareholders".

Recognition

Current tax for current and prior periods, to the extent unpaid, is recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess is recognized as an asset.

Deferred tax liability is recognized for all taxable temporary differences unless the deferred tax liability arises from:

- a. initial recognition of goodwill; or
- b. the initial recognition of an asset or liability of a transaction which
 - i. other than in a business combination; and
 - ii. at the time of the transaction, does not affect either the accounting or the taxable profit (fiscal loss).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan **3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

m. Pajak Penghasilan - Lanjutan

Pengakuan - Lanjutan

- c. perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, cabang dan entitas asosiasi, dan bagian partisipasi dalam pengaturan bersama, tetapi hanya sepanjang bahwa entitas mampu mengontrol waktu pembalikan perbedaan dan besar kemungkinan pembalikan tidak akan terjadi pada perkiraan masa mendatang.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan, kerugian fiskal dan kredit pajak yang belum dimanfaatkan sepanjang besar kemungkinan akan ada laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang cukup memadai sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan kecuali jika timbul perbedaan temporer dapat dikurangkan yang berasal dari:

- a. pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:
- i. bukan dari transaksi kombinasi bisnis; dan
 - ii. pada saat transaksi, tidak mempengaruhi baik laba akuntansi maupun laba kena pajak (rugi pajak).
- b. perbedaan temporer dapat dikurangkan yang ditimbulkan dari entitas anak, cabang dan entitas asosiasi, serta bagian partisipasi dalam ventura bersama sepanjang dan hanya sepanjang kemungkinan besar terjadi:
- i. perbedaan temporer akan terpulihkan pada masa depan yang dapat diperkirakan; dan
 - ii. laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Pengukuran

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode kini dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan untuk dibayar (direstitusi) kepada otoritas perpajakan. yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada periode pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan harus diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan. yaitu dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada periode pelaporan.

m. Income Tax - Continued

Recognition - Continued

- c. temporary differences associated with investments in subsidiaries, branches, and associates, and interests in joint arrangements, but only to the extent that the entity is able to control the timing of the reversal of the differences and it is probable that the reversal will not occur in the foreseeable future.

Deferred tax asset is recognized for deductible temporary differences, unused tax losses and unused tax credits to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized unless the deferred tax asset arises from:

- a. the initial recognition of an asset or liability of a transaction which
- i. other than in a business combination; and
 - ii. at the time of the transaction, does not affect accounting profit or taxable profit.
- b. deductible temporary differences arising from investments in subsidiaries, branches and associates, and interests in joint arrangements, are only recognized to the extent that it is probable that:
- i. the temporary difference will reverse in the foreseeable future and
 - ii. taxable profit will be available against which the temporary difference will be utilized.

Measurement

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods is measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities. using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted for the reporting period.

Deferred tax assets and liabilities shall be measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled. based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted for the reporting period.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 September 2020 (Tidak Diaudit)

dan 31 Desember 2019 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

September 30, 2020 (Unaudited) and December 31,

2019 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING - Lanjutan**

m. Pajak Penghasilan - Lanjutan

Pengukuran - Lanjutan

Aset dan Liabilitas pajak tangguhan tidak boleh didiskontokan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan harus ditinjau kembali pada akhir periode pelaporan. Kelompok Usaha mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang cukup memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Pengurangan jumlah tercatat aset pajak tangguhan dilakukan pembalikan apabila kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya cukup memadai.

Alokasi

Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui dalam laba rugi, setiap pengaruh pajak terkait juga diakui dalam laba rugi. Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas), setiap pengaruh pajak terkait juga diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas, masing-masing). Demikian juga, pengakuan aset dan liabilitas pajak tangguhan dalam kombinasi bisnis mempengaruhi jumlah *goodwill* yang timbul dari kombinasi bisnis tersebut atau keuntungan dari pembelian dengan diskon.

Saling Hapus

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika, dan hanya jika, memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait entitas kena pajak yang sama, atau entitas berniat untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

n. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued**

m. Income Tax - Continued

Measurement - Continued

Deferred tax assets and liabilities may not be discounted.

The carrying amount of a deferred tax asset shall be reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Allocation

For transactions and other events recognized in profit or loss, any related tax effects are also recognized in profit or loss. For transactions and other events recognized outside profit or loss (either in OCI or directly in equity), any related tax effects are also recognized outside profit or loss (either in OCI or directly in equity, respectively). Similarly, the recognition of deferred tax assets and liabilities in a business combination affects the amount of goodwill arising in that business combination or the amount of the bargain purchase gain recognized.

Offset

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the entity intends to settle its current tax assets and liabilities on a net basis.

n. Employee Benefit

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, Salaries, bonus and incentive.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 September 2020 (Tidak Diaudit)

dan 31 Desember 2019 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

September 30, 2020 (Unaudited) and December 31,

2019 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING - Lanjutan**

n. Imbalan Kerja - Lanjutan

Imbalan pasca kerja

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2014), "Imbalan Kerja" dan Amandemen 2015 PSAK No. 24. "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja". Selain itu, Kelompok Usaha juga mengadopsi ISAK No. 15. "PSAK No. 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".

PSAK ini memperkenalkan persyaratan untuk sepenuhnya mengakui perubahan dalam kewajiban (aset) imbalan pasti termasuk pengakuan segera dari biaya imbalan pasti termasuk biaya jasa lalu yang belum menjadi hak (*vested*), dan memerlukan pemilahan dari biaya imbalan pasti keseluruhan menjadi komponen-komponen dan membutuhkan pengakuan pengukuran kembali OCI (menghilangkan pendekatan "koridor"), meningkatkan pengungkapan tentang program imbalan pasti, modifikasi akuntansi untuk pesangon, termasuk membedakan antara imbalan yang diberikan dalam pemberian jasa dan imbalan yang diberikan dalam pemutusan hubungan kerja, dan mengubah pengakuan dan pengukuran imbalan pesangon.

Amandemen 2015 PSAK No. 24 menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.

Kelompok Usaha mengadopsi program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk memenuhi imbalan di bawah Undang-Undang No. 13 Tahun 2003.

Pengakuan

Beban imbalan kerja untuk pekerja harus diakui pada periode dimana imbalan diperoleh oleh pekerja, daripada ketika dibayar atau terutang.

Komponen biaya imbalan pasti diakui sebagai berikut:

1. biaya jasa diatribusikan ke periode sekarang dan masa lalu diakui dalam laporan laba rugi;
2. bunga netto pada liabilitas atau aset imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto pada awal periode diakui dalam laporan laba rugi;

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued**

n. Employee Benefit - Continued

Post-employment benefits

The Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2014), "Employee Benefits" and Amendment 2015 to PSAK No. 24, "Employee Benefits on a Defined Benefit Program: Employees Contribution". Besides, the Group also adopted ISAK No. 15, "PSAK No. 24: The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interactions".

This PSAK introduces a requirement to fully recognize changes in the net defined benefit liability (asset) including immediate recognition of defined benefit costs including unvested past service cost, and require disaggregation of the overall defined benefit cost into components and requiring the recognition of remeasurements in OCI (eliminating the "corridor" approach), enhancing disclosures about defined benefit plans, modifications to the accounting for termination benefits, including distinguishing between benefits provided in exchange for service and benefits provided in exchange for the termination of employment, and changing the recognition and measurement of termination benefits.

Amendment 2015 to PSAK No. 24 simplifies accounting for dues contributions from employees or third parties that do not depend on the number of years of service, for example, employees contributions are calculated based on a fixed percentage of salary.

The Group adopts an unfunded defined benefit plan and records employee benefits to cover adequately the benefits under the Law No. 13 year 2003.

Recognition

The cost of providing employee benefits should be recognized in the period in which the benefit is earned by the employee, rather than when it is paid or payable.

The components of defined benefit cost are recognized as follows:

1. service cost attributable to the current and past periods is recognized in profit or loss;
2. net interest on the net defined benefit liability or asset, determined using the discount rate at the beginning of the period is recognized in profit or loss;

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING - Lanjutan**

n. Imbalan Kerja - Lanjutan

Pengakuan - Lanjutan

3. pengukuran kembali dari liabilitas atau aset imbalan pasti terdiri dari:
- keuntungan dan kerugian aktuarial;
 - imbal balik aset program;
 - setiap perubahan dalam dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.
- diakui di OCI (tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya).

Pengukuran

Pengukuran liabilitas (aset) imbalan pasti bersih mensyaratkan penerapan metode penilaian aktuarial, atribusi imbalan untuk periode jasa, dan penggunaan asumsi aktuarial. Nilai wajar aset program dikurangi dari nilai kini liabilitas imbalan pasti dalam menentukan defisit bersih atau surplus.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti Entitas dan biaya jasa terkait ditentukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", yang menganggap setiap periode jasa akan menghasilkan satu unit tambahan dari imbalan dan mengukur setiap unit secara terpisah untuk menghasilkan liabilitas akhir. Hal ini mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan pada periode kini (untuk menentukan biaya jasa kini) dan periode kini dan periode lalu (untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti). Imbalan tersebut diatribusikan sepanjang periode jasa menggunakan formula imbalan yang dimiliki program, kecuali jasa pekerja di tahun-tahun akhir akan meningkat secara material dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dalam hal ini menggunakan dasar metode garis lurus.

Biaya jasa lalu adalah perubahan liabilitas imbalan pasti atas jasa pekerja pada periode-periode lalu, yang timbul sebagai akibat dari perubahan pengaturan program dalam periode kini (yaitu memperkenalkan perubahan program atau mengubah imbalan yang akan dibayar, atau kurtailmen yang secara signifikan mengurangi jumlah pekerja yang disertakan).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued**

n. Employee Benefit - Continued

Recognition - Continued

3. remeasurements of the net defined benefit liability or asset, comprising:
- actuarial gains and losses;
 - return on plan assets;
 - any changes in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).
- is recognized in OCI (not reclassified to profit or loss in a subsequent period).

Measurement

The measurement of net defined benefit liabilities or assets requires the application of an actuarial valuation method, the attribution of benefits to periods of service, and the use of actuarial assumptions. The fair value of any plan assets is deducted from the present value of the defined benefit liabilities in determining the net deficit or surplus.

The present value of an entity's defined benefit liabilities and related service costs is determined using the "Projected Unit Credit" method, which sees each period of service as giving rise to an additional unit of benefit entitlement and measures each unit separately in building up the final liabilities. This requires an entity to attribute benefit to the current period (to determine current service cost) and the current and prior periods (to determine the present value of defined benefit liabilities). Benefit is attributed to periods of service using the plan's benefit formula, unless an employee's service in later years will lead to a materially higher of benefit than in earlier years, in which case a straight-line basis is used.

Past service cost is the change in a defined benefit liability for employee service in prior periods, arising as a result of changes to plan arrangements in the current period (i.e. plan amendments introducing or changing benefits payable, or curtailments which significantly reduce the number of covered employees).

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING - Lanjutan**

n. Imbalan Kerja - Lanjutan

Pengukuran

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada awal tanggal ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi dan tanggal ketika entitas mengakui setiap pesangon, atau biaya terkait restrukturisasi dalam PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti diakui pada saat penyelesaian terjadi.

Sebelum biaya jasa lalu ditentukan, atau keuntungan atau kerugian pada penyelesaian diakui, liabilitas imbalan pasti atau aset disyaratkan untuk diukur kembali, namun entitas tidak disyaratkan untuk membedakan antara biaya jasa lalu yang dihasilkan dari kurtailmen dan keuntungan dan kerugian pada penyelesaian di mana transaksi ini terjadi bersama-sama.

o. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusi, Kelompok Usaha menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas Induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang dan jasa

Pendapatan diakui pada saat jasa pelayanan kesehatan diberikan atau barang medis diserahkan kepada pasien.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued**

n. Employee Benefit - Continued

Measurement

Past service cost is recognized as an expense at the earlier of the date when a plan amendment or curtailment occurs and the date when an entity recognizes any termination benefits, or related restructuring costs under PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

Gains or losses on the settlement of a defined benefit plan are recognized when the settlement occurs.

Before past service costs are determined, or a gain or loss on settlement is recognized, the net defined benefit liability or asset is required to be remeasured, however an entity is not required to distinguish between past service costs resulting from curtailments and gains and losses on settlement where these transactions occur together.

o. Earning Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to common stock holders of the Parent Entity by the weighted average number of common stock outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to common stock holders of the Parent Entity, and the weighted average number of common stock outstanding, for the effect of all dilutive potential common stock.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods and services

Revenue is recognized when medical services are rendered or when medical supplies are delivered to patients.

Expenses

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING - Lanjutan**

q. Segmen Operasi

Kelompok Usaha melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari entitas yang:

1. terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
2. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
3. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Kelompok usaha melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam kelompok usaha.

r. Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", termasuk Penyesuaian 2016 PSAK No. 60. Selain itu, Kelompok Usaha juga menerapkan ISAK No. 13, "Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri" dan ISAK No. 26 (2014), "Penilaian Ulang Derivatif Melekat".

PSAK No. 50 (Revisi 2014) menguraikan persyaratan akuntansi penyajian dari instrumen keuangan, terutama untuk klasifikasi instrumen tersebut dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Standar ini juga memberikan panduan pada klasifikasi terkait dengan suku bunga, dividen dan keuntungan/ kerugian, dan ketika aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat di saling hapus.

Prinsip-prinsip dalam standar ini melengkapi prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan dan kewajiban keuangan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan untuk mengungkapkan informasi tentang instrumen keuangan di PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued**

q. Operating Segment

The Group discloses segment information that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and economic environments in which it operates.

An operating segment is a component of an entity:

1. *that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
2. *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
3. *for which discrete financial information is available.*

Segment reporting made by the Group is based on the financial information used by operating decision makers in evaluating operating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation based on the activity of each legal entity operating activities in the group.

r. Financial Instruments

The Group adopted PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures", including Improvement 2016 to PSAK No. 60. In addition, the Group also adopted ISAK No. 13, "Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation" and ISAK No. 26 (Revised 2014), "Reassessment of Embedded Derivatives".

PSAK No. 50 (Revised 2014) outlines the accounting requirements for the presentation of financial instruments, particularly as to the classification of such instruments into financial assets, financial liabilities and equity instruments. The standard also provides guidance on the classification of related interest, dividends and gains/losses, and when financial assets and financial liabilities can be offset.

The principles in this standard complement the principles for recognizing and measuring financial assets and financial liabilities in PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and for disclosing information about them in PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

September 30, 2020 (Unaudited) and December 31,
2019 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING - Lanjutan**

r. Instrumen Keuangan - Lanjutan

PSAK No. 55 (Revisi 2014) berkaitan dengan, antara lain, pengakuan awal dari aset dan liabilitas keuangan, pengukuran setelah pengakuan awal, penurunan nilai, penghentian pengakuan, dan akuntansi lindung nilai.

PSAK No. 60 (Revisi 2014) mensyaratkan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan, dan sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana Kelompok Usaha adalah terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan dan bagaimana Kelompok Usaha mengelola risiko-risiko tersebut. Selain itu, standar ini menjelaskan persyaratan untuk pengungkapan risiko likuiditas.

ISAK No. 26 (Revisi 2014) menegaskan perlakuan di PSAK No. 55 (Revisi 2014) bahwa Kelompok Usaha harus menilai apakah derivatif melekat disyaratkan untuk dipisahkan dari kontrak utama dan dicatat sebagai derivatif ketika Kelompok Usaha menjadi pihak dalam kontrak tersebut.

(1) Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diakui pada posisi keuangan ketika Entitas menjadi pihak dalam provisi kontrak instrumen.

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang, atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali klasifikasi aset pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued**

r. Financial Instruments - Continued

PSAK No. 55 (Revised 2014) deals with, among other things, initial recognition of financial assets and liabilities, measurement subsequent to initial recognition, impairment, derecognition, and hedge accounting.

PSAK No. 60 (Revised 2014) requires quantitative and qualitative disclosures in the financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments on the financial position and performance, and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Group is exposed during the period and at the end of the reporting period and how the Group manages such risks. In addition, this standard describes the requirement for disclosure of liquidity risk.

ISAK No. 26 (Revised 2014) confirms the treatment in PSAK No. 55 (Revised 2014) that the Group should assess whether an embedded derivative is required to be separated from the host contract and accounted for as a derivative when the Group first becomes a party to the contract.

(1) Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are recognized on the financial position when the Entity becomes a party to the contractual provision of the instrument.

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables, or available-for-sale (AFS) financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the classification of the assets at each reporting date.

Financial assets are initially measured at fair value, in the case of investments not classified as FVTPL, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING - Lanjutan**

r. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(1) Aset Keuangan - Lanjutan

**Pengukuran Setelah Pengakuan Awal -
Lanjutan**

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan FVTPL termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi pada saat penjualan atau pelepasan lainnya.

- Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM) ketika Kelompok Usaha mempunyai maksud positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo.

Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

Metode ini menggunakan EIR untuk estimasi penerimaan kas di masa datang yang didiskontokan selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued**

r. Financial Instruments - Continued

(1) Financial Assets - Continued

Subsequent Measurement - Continued

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets are classified as FVTPL when the financial assets acquired for trading or designated upon initial recognition as FVTPL. Financial assets are classified as held for trading if acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as derivative assets effective hedging instruments.

Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition as FVTPL are presented in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income include dividends or interest earned on financial assets without deducting transaction costs that may occur upon the sale or other disposal.

- Held-to-Maturity Investments (HTM)

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and maturity are classified as HTM investments when the Group has the positive intention and ability to hold them until maturity.

After initial measurement, investments HTM are measured at amortized cost using the effective interest method (EIR).

This method uses the EIR for discounted estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING - Lanjutan**

r. Instrumen Keuangan - Lanjutan

**(1) Aset Keuangan - Lanjutan
Pengukuran Setelah Pengakuan Awal -
Lanjutan**

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

- **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan dalam kelompok ini diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan EIR.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

- **Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)**

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajar tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi saat penjualan atau pelepasan lain, dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai OCI dalam komponen ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada saat pengukuran awal, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam komponen ekuitas sampai pengakuannya aset keuangan tersebut dihentikan atau sampai ditetapkan ada penurunan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued**

r. Financial Instruments - Continued

**(1) Financial Assets - Continued
Subsequent Measurement - Continued**

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- **Loans and Receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have no quotations in an active market.

After initial recognition, the financial assets are measured at amortized cost using the EIR.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- **Available-for-Sales (AFS) Financial Assets**

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as AFS or are not classified into the three preceding categories. Financial assets are classified as non-current assets unless the asset is intended to be released within twelve months from the date of the consolidated statement of financial position.

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value without deducting transaction costs that may occur when a sale or other disposal, with unrealized gains or losses recognized as OCI in equity component until the investment is derecognized.

At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity component until the financial asset is derecognized or until to be determined impaired and at the same time the cumulative gain or loss previously recognized in equity should be recognized to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 September 2020 (Tidak Diaudit)

dan 31 Desember 2019 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

September 30, 2020 (Unaudited) and December 31,

2019 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING - Lanjutan**

r. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(2) Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diakui pada posisi keuangan ketika Entitas menjadi pihak dalam provisi kontrak instrumen.

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang lain-lain dan derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai efektif, mana yang sesuai). Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai derivative liabilitas instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai liabilitas keuangan FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued**

r. Financial Instruments - Continued

(2) Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized on the financial position when the Entity becomes a party to the contractual provision of the instrument.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL). financial liabilities that are measured at amortized cost (other payables and derivatives designated as effective hedging instruments, which appropriate). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value and in the case of financial liabilities not classified as at FVTPL, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the issuance of financial liabilities.

Subsequent Measurement

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. Derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as derivative liabilities effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Financial liabilities that are designated as financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and designated upon initial recognition as FVTPL are presented in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING - Lanjutan**

r. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(2) Liabilitas Keuangan - Lanjutan

**Pengukuran Setelah Pengakuan Awal -
Lanjutan**

- Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Setelah pengakuan awal, selanjutnya liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode EIR dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembiayaan atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi.

(3) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling-hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

(4) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan tanpa pengurangan untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued**

r. Financial Instruments - Continued

(2) Financial Liabilities - Continued

Subsequent Measurement - Continued

- Financial Liabilities at Amortized Cost

After initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost using the EIR.

Amortized cost is calculated by using the EIR method less any allowance for impairment and financing or principal reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

(3) Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the carrying amount of financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

(4) Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to their quoted prices in an active market at the close of business on the financial position date without any deduction for transaction costs. For financial instruments with no active market, fair value is determined using valuation techniques.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 September 2020 (Tidak Diaudit)

dan 31 Desember 2019 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

September 30, 2020 (Unaudited) and December 31,

2019 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING - Lanjutan**

r. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(4) Nilai Wajar Instrumen Keuangan - Lanjutan

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, mengacu pada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lain sebagaimana disyaratkan di PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

Penyesuaian Risiko Kredit

Kelompok Usaha menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan (*counterparty*) antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit entitas terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

(5) Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kelompok Usaha pada setiap akhir periode pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan.

- Aset Keuangan Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Kelompok Usaha menentukan penurunan nilai berdasarkan bukti obyektif secara individual atas penurunan nilai.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan tingkat EIR awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan dimasa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Kelompok Usaha.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued**

r. Financial Instruments - Continued

(4) Fair Value of Financial Instruments - Continued

Such techniques may include the use of fair market transactions between the parties who understand and are willing to (*arm's length transactions*), referring to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis or other valuation models as required in PSAK No. 68 "*Fair Value Measurement*".

Credit Risk Adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the instruments being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liabilities position, the Group credit risk associated with the instrument should be taken into account.

(5) Impairment of Financial Assets

The Group evaluates at the end of each reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets has been impaired.

- Financial Assets Measured at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group determines individually for impairment based on objective evidence of impairment exists.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income is recognized further at the carrying reduced value, based on the beginning EIR of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance are written-off when there is no realistic possibility of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 September 2020 (Tidak Diaudit)

dan 31 Desember 2019 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

September 30, 2020 (Unaudited) and December 31,

2019 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING - Lanjutan**

r. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(5) Penurunan Nilai Aset Keuangan - Lanjutan

- Aset Keuangan Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi - Lanjutan

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika dimasa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Aset Keuangan yang Tersedia Untuk Dijual

Dalam hal ini instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual (AFS), bukti obyektif terjadinya penurunan nilai, termasuk penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

**(6) Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan**

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih sesuai, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat:

- (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau
- (2) Kelompok Usaha telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik
 - (a) Kelompok Usaha telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau
 - (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued**

r. Financial Instruments - Continued

(5) Impairment of Financial Assets - Continued

- Financial Assets Measured at Amortized Cost - Continued

If, in a subsequent period, the estimated value of the financial asset impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the impairment loss previously recognized increased or reduced by adjusting the allowance account. If future removal can be recovered, the recovery amount is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- Available-for-Sales (AFS) Financial Assets

In this case the equity instruments are classified as AFS financial assets, objective evidence of impairment, including the significant or long-term decline in the fair value of the investment below its acquisition cost.

**(6) Derecognition of Financial Assets and Financial
Liabilities**

Financial Assets

Financial assets (or whichever is appropriate, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) are derecognized when:

- (1) *the contractual rights to receive the cash flows from the asset have ceased to exist; or*
- (2) *the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows from the financial asset or an obligation to pay the received cash flows in full without significant delay to a third party in the pass-through; and either*
 - (a) *the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the assets, or*
 - (b) *the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING - Lanjutan**

r. Instrumen Keuangan - Lanjutan

**(6) Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan - Lanjutan**

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(7) Instrumen Derivatif

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui berdasarkan nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif itu dimulai dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajarnya. Metode untuk mengakui adanya keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung apakah derivatif itu ditujukan untuk instrumen derivatif, dan sifat dari objek yang dilindungi nilainya.

Kelompok Usaha mengelompokkan tujuan dari derivatif sebagai:

- (1) suatu lindung nilai terhadap eksposur perubahan nilai wajar atas aset atau liabilitas yang telah diakui atau komitmen pasti yang belum diakui, atau bagian yang telah diidentifikasi dari aset, liabilitas atau komitmen pasti tersebut, yang diatribusikan pada risiko tertentu dan dapat mempengaruhi laba-rugi (lindung nilai atas nilai wajar); atau
- (2) suatu lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang
 - (i) dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang telah diakui atau yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi, dan
 - (ii) dapat mempengaruhi laba-rugi (lindung nilai arus kas).

Pada saat terjadinya transaksi. Kelompok Usaha mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Kelompok Usaha juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat terjadinya dan secara berkesinambungan. apakah derivatif yang digunakan untuk transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam rangka saling menghapuskan perubahan nilai wajar atau arus kas dari item yang dilindung nilai.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued**

r. Financial Instruments - Continued

**(6) Derecognition of Financial Assets and Financial
Liabilities - Continued**

Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognized when the liability is terminated or canceled or expired. When an existing financial liability is replaced by another financial liabilities from the same lender on substantially different terms, or substantially modify the terms of a liability that currently exists, an exchange or modification is treated as a derecognition of the initial liability and the recognition of a new liability, and the difference between the carrying amount of each liability recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

(7) Derivative Instruments

Derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is initiated and subsequently remeasured at fair value. The method of recognizing the resulting gain or loss is dependent whether the derivative is intended for derivative instruments and the nature of the item being hedged.

The Group classifies the objectives of the derivative as:

- (1) a hedge against exposure to changes in fair value of assets or liabilities that have been recognized or unrecognized definite commitment, or an identified portion of an asset, liability or definite commitment, which is attributable to the particular risk and could affect profit or loss (fair value hedge); or
- (2) a hedge of the exposure to variability in cash flows that
 - (i) are attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or are attributable to a particular risk associated with the forecast transactions likely to occur, and
 - (ii) could affect profit or loss (cash flow hedge).

At the time of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as the risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. The Group also documents its judgment, at the time of occurrence and continuously, whether the derivatives used to hedge transactions have a high effectiveness in order to mutually eliminate changes in fair value or cash flows of hedged items.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING - Lanjutan**

r. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(7) Instrumen Derivatif - Lanjutan

Nilai penuh dari derivatif lindung nilai dikelompokkan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar apabila jatuh tempo item yang dilindungi nilai tersebut melebihi 12 (dua belas) bulan dan sebagai aset atau liabilitas lancar apabila jatuh tempo item lindung nilai tersebut kurang dari 12 (dua belas) bulan.

(i) lindung nilai atas nilai wajar

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan dikualifikasikan sebagai lindung nilai atas nilai wajar, dicatat didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, bersamaan dengan perubahan yang terjadi pada nilai wajar aset atau liabilitas yang dilindungi nilai yang dapat diatribusikan pada resiko yang dilindungi nilai.

Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian efektif dari lindung nilai atas nilai wajar diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. di baris yang sama dengan perubahan nilai wajar item yang dilindungi nilai.

Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dalam akun "Keuntungan/(Kerugian) lain-lain -bersih".

(ii) lindung nilai arus kas

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan dikualifikasikan sebagai lindung nilai arus kas. diakui dalam bagian ekuitas, didalam akun "Perubahan Bersih Nilai Wajar - Lindung Nilai Arus Kas".

Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui segera di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. dalam akun "Keuntungan/(Kerugian) Lain-lain-bersih". Akan tetapi, ketika prakiraan transaksi yang dilindungi nilai menimbulkan aset non-keuangan. keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas akan dialihkan dari ekuitas dan dimasukkan di dalam pengukuran awal biaya perolehan aset tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued**

r. Financial Instruments - Continued

(7) Derivative Instruments - Continued

The full value of the hedging derivative is classified as non-current asset or liability if the maturity of the hedged item is more than 12 (twelve) months and as a current asset or liability if the maturity of the hedged item is less than 12 (twelve) months.

(i) fair value of hedges

Changes in fair value of derivatives that are designated and qualify as fair value hedges are recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, along with changes in the fair value of the hedged asset or liability value attributable to the hedged risk.

Gains or losses related to the effective portion of fair value hedges are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. in the same line with changes in the fair value of the hedged item.

Gains or losses related to the ineffective portion are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the account "Gain/(Loss) other - net".

(ii) cash flow hedges

The effective portion of changes in fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognized in equity. in the account "Net Changes in Fair Value of Cash Flow Hedges".

Gains or losses related to the ineffective portion are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. in the account "Gain/(Loss) Other-Net". However, when the forecast transaction that is hedged raises non-financial assets. gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of that asset.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 September 2020 (Tidak Diaudit)

dan 31 Desember 2019 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

September 30, 2020 (Unaudited) and December 31,

2019 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING - Lanjutan**

r. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(7) Instrumen Derivatif - Lanjutan

(ii) lindung nilai arus kas - Lanjutan

Jumlah yang diakumulasikan di ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat item yang dilindung nilai mempengaruhi laba atau rugi.

Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian efektif dari lindung nilai arus kas diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. di baris yang sama dengan item yang dilindung nilai.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat prakiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Apabila prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dicatat di bagian ekuitas segera dialihkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dalam akun "Keuntungan/(Kerugian) Lain-lain-bersih".

Perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif apapun yang tidak ditujukan atau tidak dikualifikasikan sebagai akuntansi lindung nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. dalam akun "Keuntungan/(Kerugian) Lain-lain-bersih".

Kelompok Usaha tidak mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi HTM, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi HTM dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan total nilai investasi HTM). kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued**

r. Financial Instruments - Continued

(7) Derivative Instruments - Continued

(ii) cash flow hedges - Continued

Accumulated amounts in equity are reclassified to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the hedged item affects profit or loss.

Gains or losses related to the effective portion of cash flow hedges are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. in the same line as the hedged item.

When a hedging instrument is expired or sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognized when the forecast transaction ultimately is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the account "Gain/(Loss) Other-net".

Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated or do not qualify for hedge accounting are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. in the account "Gain/(Loss) Other-net".

The Group does not classify financial assets as HTM investments, if in the current year or during the two previous years, sold or reclassified as HTM investments in amounts of more than an insignificant amount before maturity (more than the insignificant amount compared to the total value of investments HTM), except for sales or reclassifications that:

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 September 2020 (Tidak Diaudit)

dan 31 Desember 2019 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

September 30, 2020 (Unaudited) and December 31,
2019 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING - Lanjutan**

r. Instrumen Keuangan - Lanjutan

(8) Reklasifikasi Instrumen Keuangan

- dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- terjadi setelah entitas telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau pelunasan dipercepat; atau
- terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Kelompok Usaha, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Kelompok Usaha.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok HTM ke kelompok AFS dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

s. Pengukuran Nilai Wajar

PSAK No. 68 menjelaskan tiga teknik penilaian suatu Kelompok Usaha mungkin digunakan untuk menentukan nilai wajar, sebagai berikut:

1. Pendekatan pasar (*market approach*) - Kelompok Usaha menggunakan harga dan informasi relevan lain yang dihasilkan oleh transaksi pasar yang melibatkan aset, liabilitas atau sekelompok aset atau liabilitas (seperti suatu bisnis) yang identik atau sebanding (yaitu serupa);
2. Pendekatan penghasilan (*income approach*) - Kelompok Usaha mengkonversikan jumlah masa depan (contohnya arus kas atau penghasilan dan beban) ke suatu jumlah tunggal kini (yaitu didiskontokan), mencerminkan nilai yang diindikasikan oleh harapan pasar saat ini mengenai jumlah masa depan tersebut;
3. Pendekatan biaya (*cost approach*) - Kelompok Usaha menentukan nilai yang mencerminkan jumlah yang akan dibutuhkan saat ini untuk menggantikan kapasitas manfaat (*service capacity*) suatu aset (biaya pengganti kini (*current replacement cost*)).

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input tidak dapat diobservasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued**

r. Financial Instruments - Continued

(8) Reclassification of Financial Instruments

- done when the financial asset is approaching maturity or date of redemption in which changes in interest rates will not significantly affect the fair value of the financial asset;
- occurred after the entity has acquired substantially all of the principal amount of the financial asset in accordance with the payment schedule or accelerated settlement; or
- associated with certain events that are beyond the control of the Group, non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Group.

Reclassification of financial assets HTM to AFS is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are recognized in the equity until the financial asset is derecognized, and the cumulative gain or loss previously recognized in equity should be recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

s. Fair Value Measurement

PSAK No. 68 describes three valuation techniques an Group might use to determine fair value, as follows:

1. Market approach - The Group uses prices and other relevant information generated by market transactions involving identical or comparable (i.e., similar) assets, liabilities, or a group of assets and liabilities (e.g., a business);
2. Income approach - The Group converts future amounts (e.g., cash flows or income and expenses) to a single current (i.e., discounted) amount, reflecting current market expectations about those future amounts;
3. Cost approach - The Group determines a value which "reflects the amount that would be required currently to replace the service capacity of an asset (often referred to as current replacement cost).

The Group uses valuation techniques appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 September 2020 (Tidak Diaudit)

dan 31 Desember 2019 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

September 30, 2020 (Unaudited) and December 31,

2019 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING - Lanjutan**

s. Pengukuran Nilai Wajar - Lanjutan

Kelompok Usaha menerapkan secara prospektif PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", dan PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar".

PSAK ini menetapkan satu sumber untuk pengukuran nilai wajar di bawah PSAK. Beberapa standar membutuhkan item-item yang akan diukur pada nilai wajar atas dasar berkelanjutan atau "nilai wajar secara berulang (*recurring*)", beberapa memerlukan nilai wajar hanya dalam keadaan tertentu atau "nilai wajar pada secara tidak berulang (*non-recurring*)", beberapa memerlukan nilai wajar hanya pada pengakuan awal dari item.

PSAK ini berlaku untuk semua transaksi dan saldo (apakah keuangan atau non-keuangan) yang mana Pernyataan (PSAK) lain mensyaratkan atau mengizinkan pengukuran nilai wajar dengan pengecualian:

1. Transaksi pembayaran berbasis saham dalam lingkup PSAK No. 53 (Revisi 2010). "Pembayaran Berbasis Saham";
2. Transaksi sewa dalam lingkup PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa";
3. Pengukuran yang memiliki beberapa keserupaan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi neto dalam PSAK No. 14, "Persediaan" atau nilai pakai dalam PSAK No. 48 (Revisi 2013), "Penurunan Nilai Aset".

PSAK ini memberikan keringanan dari persyaratan pengungkapan sehubungan item berikut:

1. Aset program yang diukur pada nilai wajar sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja";
2. Penilaian investasi program manfaat purnakarya yang diukur pada nilai wajar sesuai dengan PSAK No. 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya";
3. Untuk aset yang nilai pemulihannya adalah nilai wajar dikurangi biaya pelepasan sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2013), "Penurunan Nilai Aset";
4. Pengukuran nilai wajar yang hanya disyaratkan pada pengakuan awal, seperti pengukuran berikutnya atas aset dan liabilitas yang diperoleh dalam kombinasi bisnis.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued**

s. Fair Value Measurement - Continued

The Group applies prospectively PSAK No.68, "Fair Value Measurement" and PSAK No. 68 (Improvement 2015), "Fair Value Measurements".

This PSAK establishes a single source of guidance for fair value measurement under PSAKs. Some standards require items to be measured at fair value on an going basis or "fair value on a recurring basis", some require fair value only in certain circumstances or "fair value on a non-recurring basis", some require fair value only on initial recognition of an item.

This PSAK applies to all transactions and balances (whether financial or non-financial) for which other PSAKs require or permit fair value measurements with the exception of:

1. Share-based payment transactions within the scope of PSAK No. 53 (Revised 2010). "Share-based Payment";
2. Leasing transactions within the scope of PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases";
3. Measurements that have some similarities to fair value but that are not fair value, such as net realizable value in PSAK No. 14. "Inventories" or value in use in PSAK No. 48 (Revised 2013), "Impairment of Assets".

This PSAK gives relief from disclosures requirements in respect of the following items:

1. Plan assets that are measured at fair value in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits";
2. Retirement benefit plan investments that are measured at fair value in accordance with PSAK No. 18 (Revised 2010), "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans";
3. Assets for which recoverable amount is fair value less costs of disposal in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2013), "Impairment of Assets";
4. Fair value measurements that are only required at initial recognition, such as subsequent measurement of assets acquired and liabilities assumed in a business combination.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 September 2020 (Tidak Diaudit)

dan 31 Desember 2019 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

September 30, 2020 (Unaudited) and December 31,

2019 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING - Lanjutan**

s. Pengukuran Nilai Wajar - Lanjutan

PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015) memberikan klarifikasi bahwa pengecualian portofolio, yang memperkenankan entitas mengukur nilai wajar kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan secara neto, diterapkan pada seluruh kontrak (termasuk kontrak non-keuangan) dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

Tujuan dari pengukuran nilai wajar adalah untuk memperkirakan harga di mana transaksi teratur (*orderly transaction*) untuk menjual suatu aset atau untuk mengalihkan suatu liabilitas akan berlangsung antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini yaitu harga keluaran (*exit price*).

Pengukuran nilai wajar yang sesuai mensyaratkan entitas untuk menentukan semua hal berikut:

1. aset tertentu atau liabilitas yang merupakan subjek dari pengukuran (konsisten dengan unit akun);
2. pasar utama (*Principal market*) atau pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas;
3. untuk aset non-keuangan, penggunaan tertinggi dan terbaik dari aset (*highest and best use*) dan apakah aset tersebut digunakan dalam kombinasi dengan aset lainnya atau secara berdiri sendiri (*standing alone*).
4. teknik penilaian yang sesuai untuk pengukuran, mempertimbangkan ketersediaan data yang dapat digunakan untuk mengembangkan input yang mewakili asumsi-asumsi yang mana pelaku pasar (*market participants*) akan menggunakan ketika menentukan harga aset atau liabilitas dan hirarki tingkat nilai wajar di mana input yang dikategorikan.

Pengukuran

Kelompok usaha mempertimbangkan hal-hal berikut pada pengukuran nilai wajar:

1. memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar (*market participants*) akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran (misalnya kondisi dan lokasi aset dan pembatasan, jika ada, atas penjualan dan penggunaan aset);
2. pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa aset atau liabilitas dipertukarkan dalam suatu transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas pada tanggal pengukuran berdasarkan kondisi pasar saat ini;

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued**

s. Fair Value Measurement - Continued

PSAK No. 68 (Improvement 2015) clarifies that the portfolio exception, which permits entity to measure the fair value of the group's financial assets and financial liabilities on a net basis, applied to all contracts (including non-financial contracts) within the scope of PSAK No. 55.

The objective of a fair value measurement is to estimate the price at which an orderly transaction to sell the asset or to transfer the liability would take place between market participants at the measurement date under current market conditions (*exit price*).

An appropriate fair value measurement requires an entity to determine all of the following:

1. the particular asset or liability that is the subject of the measurement (consistently with its unit of account);
2. the principal (or most advantageous) market for the asset or liability;
3. for a non-financial asset, the highest and best use of the asset and whether the asset is used in combination with other asset or a stand-alone basis.
4. the valuation technique(s) appropriate for the measurement, considering the availability of data with which to develop inputs that represent the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability and the level of the fair value hierarchy within which the inputs are categorized.

Measurement

The group considers the following on the measurement of fair value:

1. taking into account the characteristics of the asset or liability being measured that a market participant would take into account when pricing the asset or liability at measurement date (e.g, the condition and location of the asset and any restrictions on the sale and use of the asset);
2. fair value measurement assumes an orderly transaction between market participants at the measurement date under current market conditions;

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING - Lanjutan**

s. Pengukuran Nilai Wajar - Lanjutan

Pengukuran - Lanjutan

3. pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.
4. pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*).
5. pengukuran nilai wajar dari liabilitas keuangan atau liabilitas non-keuangan atau instrumen ekuitas milik entitas sendiri mengasumsikan bahwa hal itu dialihkan ke pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran, tanpa penyelesaian, pelunasan, atau pembatalan pada tanggal pengukuran;
6. nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasi (*non-performance risk*) yaitu risiko entitas tidak akan memenuhi liabilitas, termasuk risiko kredit entitas dan mengasumsikan risiko wanprestasi (*non-performance risk*) sama sebelum dan sesudah pengalihan liabilitas;
7. pengecualian berlaku opsional untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan posisi saling hapus di pasar atau risiko kredit pihak lawan (*counterparty credit risk*), sepanjang kondisi terpenuhi yaitu entitas telah melakukan seluruh hal berikut:
 - a. mengelola kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan eksposur neto entitas terhadap risiko pasar tertentu atau terhadap risiko kredit dari pihak lawan (*counterparty credit risk*) tertentu sesuai dengan risiko manajemen atau strategi investasi entitas yang terdokumentasi;
 - b. menyediakan informasi atas dasar tersebut, mengenai kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan kepada anggota manajemen kunci entitas, sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010). "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"; dan
 - c. disyaratkan atau telah menentukan untuk mengukur aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan pada setiap akhir periode pelaporan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued**

s. Fair Value Measurement - Continued

Measurement - Continued

3. *fair value measurement assumes a transaction taking place in the principal market for the asset or liability, or in the absence of a principal market, the most advantageous market for the asset or liability;*
4. *a fair value measurement of a non-financial asset takes into account its highest and best use;*
5. *a fair value measurement of a financial or non-financial liability or an entity's own equity instruments assumes it is transferred to a market participant at the measurement date, without settlement, extinguishment, or cancellation at the measurement date;*
6. *the fair value of a liability reflects non-performance risk (the risk the entity will not fulfil an obligation), including an entity's own credit risk and assuming the same non-performance risk before and after the transfer of the liability;*
7. *an optional exception applies for certain financial assets and financial liabilities with offsetting positions in market risks or counterparty credit risk, provided conditions are met that is the entity does the following:*
 - a. *manages the group of financial assets and financial liabilities on the basis of the entity's net exposure to a particular market risk (or risks) or to the credit risk of a particular counterparty in accordance with the entity's documented risk management or investment strategy;*
 - b. *provides information on that basis about the group of financial assets and financial liabilities to the entity's key management personnel, as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010). "Related Party Disclosures"; and*
 - c. *is required or has elected to measure those financial assets and financial liabilities at fair value in the statement of financial position at the end of each reporting period.*

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 September 2020 (Tidak Diaudit)

dan 31 Desember 2019 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

September 30, 2020 (Unaudited) and December 31,

2019 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING - Lanjutan**

s. Pengukuran Nilai Wajar - Lanjutan

Pengukuran - Lanjutan

**Pasar Utama (*Principal market*) atau paling
menguntungkan (*most advantageous*)**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas kepada pelaku pasar dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) di pasar utama (*principal market*, pasar dengan volume dan frekuensi aktivitas terbanyak untuk aset atau liabilitas tersebut). Jika tidak terdapat pasar utama (*principal market*), harga dalam pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) digunakan yaitu pasar dimana entitas bias mencapai harga yang paling menguntungkan.

Sebaliknya, dengan tidak adanya bukti, pasar di mana entitas biasanya bertransaksi akan dianggap menjadi pasar utama (*principal market*) atau pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*). Jika lokasi (*premise*) merupakan karakteristik dari aset, harga harus disesuaikan untuk biaya-biaya yang akan dikeluarkan untuk mengangkut aset ke atau dari pasar utama atau pasar paling menguntungkan (*most advantageous market*). Namun, biaya transaksi tidak akan disertakan dalam pengukuran nilai wajar karena biaya tersebut bukan merupakan karakteristik dari aset atau liabilitas.

Penggunaan Tertinggi dan Terbaik (*Highest and Best Use*)

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan diukur atas dasar penggunaan tertinggi dan terbaik (*highest and best use*) dari aset oleh pelaku pasar. Dalam menentukan penggunaan tertinggi dan terbaik (*highest and best use*), entitas harus memperhitungkan apakah penggunaan aset adalah penggunaan yang "secara fisik dimungkinkan (*physically possible*), secara hukum diijinkan (*legally permissible*) dan secara keuangan layak (*financially feasible*)". Kecuali pasar atau faktor lain menyarankan sebaliknya, penggunaan aset oleh entitas saat ini dianggap sebagai penggunaan tertinggi dan terbaik (*highest and best use*).

Beberapa entitas secara sengaja mungkin memutuskan untuk tidak menggunakan aset pada penggunaan tertinggi dan terbaik (*highest and best use*) (misalnya ketika entitas memegang aset defensif untuk mencegah orang lain menggunakannya). Dalam keadaan seperti itu, standar tetap mensyaratkan pengukuran berdasarkan penggunaan tertinggi dan terbaik (*highest and best use*) dan juga membutuhkan pengungkapan fakta bahwa aset tersebut tidak digunakan dengan cara tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued**

s. Fair Value Measurement - Continued

Measurement - Continued

Principal (or Most Advantageous) Market

Fair value is the price that would be received if an asset were sold or a liability transferred between market participant in an orderly transaction in the principal market (the market with the greatest volume and level of activity for that asset or liability). If there is no principal market, the price in the most advantageous market is used that is the market in which the entity could achieve the most beneficial price.

In the absence of evidence to the contrary, the market in which the entity normally transacts would be presumed to be the principal or most advantageous market. If location (premise) is a characteristic of an asset, the price should be adjusted for costs that would be incurred to transport the asset to or from the principal (or most advantageous) market. However, transaction costs would not be included in a fair value measurement because such costs are not a characteristic of the asset or liability.

Highest and Best Use

The fair value of a non-financial asset is measured on the basis of the highest and best use of the asset by a market participant. In determining the highest and best use, an entity must contemplate whether the use of the asset is "physically possible, legally permissible, and financially feasible". Unless market or other factors suggest otherwise, an entity's current use of a non-financial asset is presumed to be its highest and best use.

Some entities may purposefully decide not to employ an asset at its highest and best use (e.g., when an entity holds an asset defensively to prevent others from using it). In such circumstances, standard continues to require measurement based on the highest and best use and also requires disclosure of the fact that the asset is not used in that way.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING - Lanjutan**

s. Pengukuran Nilai Wajar - Lanjutan

Pengukuran - Lanjutan

Penggunaan Tertinggi dan Terbaik (*Highest and Best Use*) - Lanjutan

Dalam keadaan di mana penggunaan tertinggi dan terbaik (*highest and best use*) dari aset dalam kombinasi dengan kelompok aset tetapi unit akun adalah aset individu, nilai wajar aset tersebut diukur dengan asumsi bahwa pelaku pasar memiliki, atau dapat memperoleh, aset atau liabilitas pengganti.

Liabilitas dan Instrumen Ekuitas Milik Sendiri

Pengukuran nilai wajar liabilitas atau instrumen ekuitas milik entitas sendiri ditentukan dengan mengasumsikan bahwa instrumen tersebut akan dialihkan pada tanggal pengukuran, tetapi tetap beredar (yaitu nilai transfer, bukan nilai penghentian atau biaya penyelesaian).

Standar ini memberikan metode hirarki untuk mendapatkan nilai wajar tersebut, menyatakan bahwa ketika harga kuotasian untuk pengalihan liabilitas atau ekuitas milik entitas sendiri tidak tersedia, nilai wajar dari liabilitas atau instrumen ekuitas dari perspektif pelaku pasar yang memiliki item tersebut sebagai aset digunakan dalam preferensi untuk nilai yang ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Terlepas dari metode yang digunakan, nilai wajar liabilitas harus memperhatikan risiko wanprestasi termasuk risiko kredit entitas sendiri.

Saling Hapus Risiko Pasar dan Risiko Kredit Pihak Lawan

Standar ini mengizinkan pengecualian terbatas pada prinsip-prinsip dasar pengukuran nilai wajar untuk entitas pelapor yang memiliki kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan posisi saling hapus risiko pasar tertentu sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 60 (Revisi 2014). "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" atau risiko kredit pihak lawan (*counterparty credit risk*) dan mengelola kepemilikan tersebut atas dasar eksposur neto entitas untuk risiko tersebut. Pengecualian ini memungkinkan entitas pelapor, jika kriteria tertentu terpenuhi, untuk mengukur nilai wajar aset neto atau liabilitas neto dengan cara yang konsisten dengan bagaimana pelaku pasar akan memberikan harga posisi risiko neto.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued**

s. Fair Value Measurement - Continued

Measurement - Continued

Highest and Best Use - Continued

In circumstances in which the highest and best use of an asset is in combination with an asset's group but the unit of account is the individual asset, the fair value of that asset would be measured under the assumption that a market participant has, or can obtain, the complementary assets or liabilities.

Liabilities and Own Equity Instrument

The fair value of a liability or equity instrument of the entity is determined under the assumption that the instrument would be transferred on the measurement date, but would remain outstanding (i.e., it is a transfer value, not a distinguishment or settlement cost).

The standard provides a hierarchy of methods for arriving at this value, stating that when a quoted price for the transfer of the liability or equity instrument is not available, the fair value of the liability or equity instrument from the perspective of a market participant holding the item as an asset is used in preference to a value determined using a valuation techniques.

Regardless of the method used, the fair value of a liability must take account of non-performance risk including the entity's own credit risk.

Offsetting Market Risks or Counterparty Credit Risk

The standard allows a limited exception to the basic fair value measurement principles for a reporting entity that holds a group of financial assets and financial liabilities with offsetting positions in particular market risk as defined in PSAK No. 60 (Revised 2014). "Financial Instruments: Disclosures" or counter party credit risk and manages those holdings on the basis of the entity's net exposure to either risk. This exception allows the reporting entity, if certain criteria are met, to measure the fair value of the net asset or liability position in a manner consistent with how market participants would price the net risk position.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING - Lanjutan**

s. Pengukuran Nilai Wajar - Lanjutan

Pengukuran - Lanjutan

**Saling Hapus Risiko Pasar dan Risiko Kredit Pihak
Lawan - Lanjutan**

Ketika suatu entitas telah memilih kebijakan untuk menerapkan pengecualian untuk portofolio di mana risiko pasar yang disaling-hapuskan secara substansial sama, entitas harus menerapkan harga dalam *bid-ask spread* yang paling merepresentasikan nilai wajar kepada eksposur neto entitas untuk risiko pasar.

Standar ini juga mengindikasikan bahwa ketika menyelesaikan secara neto eksposur risiko kredit dengan pihak lawan (*counterparty*) tertentu dalam pengukuran nilai wajar, entitas harus mempertimbangkan apakah pelaku pasar (*market participants*) akan memperhitungkan setiap pengaturan yang ada yang mengurangi eksposur risiko (misalnya perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto (*master netting agreement*) dalam hal gagal bayar.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Kelompok Usaha mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued**

s. Fair Value Measurement - Continued

Measurement - Continued

**Offsetting Market Risks or Counterparty Credit
Risk - Continued**

When an entity has elected a policy to apply the exception to a portfolio in which the market risks being offset are substantially the same, the entity should apply the price within the bid-ask spread that is most representative of fair value to the entity's net exposure to those market risks.

The standard also indicates that when netting credit risk exposures with a particular counterparty in a fair value measurement, the entity should consider whether market participants would take into account any existing arrangements that mitigate risk exposure (e.g. a master netting agreement) in the event of default.

**4. ESTIMATES AND JUDGEMENT OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING ENTRIES**

Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of consolidated financial statements requires management of the Group to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment, estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Group bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the consolidated financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Group has the most significant effect on the amount recognized in the consolidated financial statements:

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING - Lanjutan**

**Alokasi Harga Pembelian dan Penurunan Nilai
Goodwill**

Goodwill harus dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun dan bilamana ada indikasi bahwa goodwill tersebut mungkin menurun nilainya. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan dan dapat menyebabkan beban penurunan nilai masa depan dalam PSAK 48 (Revisi 2013) "Penurunan Nilai Aset".

**Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas
Keuangan**

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada catatan 3r dan catatan 39.

**Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi
Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan**

Kelompok Usaha mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 39.

Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu dan hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 39.

**4. ESTIMATES AND JUDGEMENT OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING - Continued**

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such goodwill may be impaired. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and may lead to future impairment charges under PSAK 48 (Revised 2013) "Impairment of Assets".

**Determining Classification of Financial Assets and
Financial Liabilities**

The Group determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014) are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in the note 3r and note 39.

**Determining Fair Value and Calculation of Cost
Amortization of Financial Instruments**

The Group records certain financial assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Group uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Group's profit or loss. More detailed information is disclosed in note 39.

Determining Recoverable Amount of Financial Assets

The Group evaluates specific accounts where it has information that a particular customer cannot meet its financial liabilities. In this case, the Group uses judgment based on available facts and circumstances, including but not limited to, terms and relationships with customers and the credit status of customers based on available credit records from third parties and known market factors, to record specific allowance for the customer against the amount owed in order to reduce the amount of the receivables that the Group expects to collect. Specific allowance is re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amount of allowance for impairment of receivables. More detailed information is disclosed in note 39.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING - Lanjutan**

**Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Non-
Keuangan - Lanjutan**

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah pemulihan atas aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

**Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa
Manfaat Aset Tetap**

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar.

Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi.

Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 11 untuk aset tetap.

**4. ESTIMATES AND JUDGEMENT OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING - Continued**

**Determining Recoverable Amount of Non-financial
Assets - Continued**

Provision for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventory on hand, the selling price of the market, estimated costs of completion and the estimated costs incurred for the sale.

Provision re-evaluated and adjusted if additional information that affect the estimated amounts.

The recovery amounts of property, plant and equipment are based on estimates and assumptions especially about market prospects and cash flows associated with the asset. Estimates of future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of recoverable amount and could result in adjustments to the allowance for impairment already booked.

**Determining Depreciation Method and Estimated Useful
Lives of Property, Plant and Equipment**

The Group estimates the useful lives of property, plant and equipment based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior.

Estimation of useful lives of property, plant and equipment are provided based on the Group's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent.

The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets as well as technological developments.

However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above, and therefore the future depreciation charges may be revised.

The costs of property, plant and equipment are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of property, plant and equipment between 4 to 25 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Group does business. More detailed information disclosed in the note 11 for property, plant and equipment.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING - Lanjutan**

Menentukan Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009). "Provisi. Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi". Kelompok Usaha membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 17f.

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas atas pensiun dan kewajiban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian dan tingkat pengembalian aset program yang diharapkan.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 21.

**4. ESTIMATES AND JUDGEMENT OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING - Continued**

Determining Income Taxes

Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Group recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax.

In certain situations, the Group cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to on going investigation, or the negotiations with tax authorities. Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of the taxable income in the future.

In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Group applies the similar consideration that they will use in determining the amount of provision that must be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009). "Provisions. Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized.

The Group reviews the deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow for part or all of the deferred tax assets to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates on the reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. More detailed information is disclosed in note 17f.

Estimated Pension Costs and Employee Benefits

The determination of liability for pension and employee benefits obligation and net employee benefits expense is subject to the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts.

Those assumptions include, among others, the discount rate, annual salary increase, the annual rate of resignation of employees, level of disability, retirement age and mortality and the expected rate of return of plan assets.

While the Group believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions defined by the Group can materially affect the estimated liability for employee benefits and pensions and net employee benefits expense. More detailed information disclosed in the note 21.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 September 2020 (Tidak Diaudit)

dan 31 Desember 2019 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

September 30, 2020 (Unaudited) and December 31,

2019 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING - Lanjutan**

**Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan
Piutang**

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian. apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkap dalam catatan 6.

Penyisihan Penurun Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam catatan 8.

Aset Pajak Tangguhan yang Dapat Direalisasi

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila terdapat kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang kemungkinan tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan, aset tersebut tidak diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian. Catatan 17 menyajikan nilai tercatat aset pajak tangguhan Grup.

**4. ESTIMATES AND JUDGEMENT OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING - Continued**

Determining Income Taxes

The Group assess their loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether and impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgement as to whether there is objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgement as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in note 6.

Allowance for Decline in Value of Inventory

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in note 8.

Recoverability of Deferred Tax Assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that is no longer probable that sufficient future taxable profit will be available to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized. However, if there is no assurance that the Group will generate sufficient future taxable profit to allow all or part of deferred tax assets to be utilized, the assets are not recognized in the consolidated statement of financial position. Note 17 disclosed the carrying amount of deferred tax assets of the Group.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

Saldo kas dan setara kas terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Kas	1.038.275.495	869.970.613
Bank		
Pihak berelasi		
PT Bank Mayapada		
International Tbk Rupiah	176.954.068.158	53.376.424.944
Dolar Amerika Serikat	3.384.707.427	3.188.035.184
Sub-jumlah bank pihak berelasi	180.338.775.585	56.564.460.128
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mandiri		
(Persero) Tbk	24.461.952.936	16.308.002.998
PT Bank Central Asia Tbk	26.330.874.549	10.479.470.573
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.577.846.500	7.449.764.972
PT Bank Bukopin Tbk	100.099	399.936.359
PT Bank Pembangunan		
Daerah Jawa Barat		
dan Banten Tbk	35.572.607	35.632.608
PT Bank Mega Tbk	9.536.990	9.950.990
PT Bank Negara Indonesia	33.417.986.712	-
Sub-jumlah Rupiah	86.833.870.393	34.682.758.500
Sub-jumlah bank pihak ketiga	86.833.870.393	34.682.758.500
Jumlah kas di bank	268.210.921.473	92.117.189.241
Deposito berjangka		
Pihak berelasi		
PT Bank Mayapada		
International Tbk Rupiah	390.133.000.000	140.000.000.000
Jumlah deposito berjangka	390.133.000.000	140.000.000.000
Jumlah	658.343.921.473	232.117.189.241
Tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:		
Rupiah	8.00%	6.50%

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat kas dan setara kas Kelompok Usaha yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi, kecuali kas dibatasi penggunaannya.

Kas yang dibatasi penggunaannya adalah rekening *Debt Service Reserve Account (DSRA)* pada PT Bank Negara Indonesia (BNI) pada 30 September 2020 sebesar Rp.31.341.459.237.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The balance of cash and cash equivalents consist of:

Cash on Hand
Cash in Banks
Related party
PT Bank Mayapada
International Tbk Rupiah
U.S Dollar
Sub-total related party bank
Third parties
Rupiah
PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Pembangunan
Daerah Jawa Barat
dan Banten Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Negara Indonesia
Sub-total third parties bank
Total cash in banks
Time deposits
Related party
PT Bank Mayapada
International Tbk Rupiah
Total time deposits
Total
The annual interest rates of time deposits. as follows:
Rupiah

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, none of the Group cash and cash equivalents are restricted in use or placed in related parties, except restricted cash.

Cash restricted for use is a *Debt Service Reserve Account (DSRA)* account in PT Bank Negara Indonesia (BNI) on September 30, 2020 amounted Rp.31,341,459,237.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**
September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan pelanggan

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Pihak ketiga		
Perusahaan	162.925.766.001	106.933.980.675
BPJS Kesehatan	12.170.605.289	45.290.802.801
Pribadi	1.956.617.698	12.229.817.733
Sub jumlah	177.052.988.988	164.454.601.209
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.489.909.905)	(18.639.298.120)
Piutang pihak berelasi	-	1.927.400
Jumlah	162.563.079.083	145.817.230.489

b. Berdasarkan umur

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Belum jatuh tempo	92.558.777.130	84.779.174.433
Sudah jatuh tempo		
1 s/d 30 hari	17.288.909.148	26.925.307.664
31 s/d 60 hari	30.199.215.159	11.496.927.844
>60 hari	22.516.177.646	22.615.820.548
Jumlah	162.563.079.083	145.817.230.489

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Saldo awal tahun	18.639.298.120	8.746.009.886
Cadangan kerugian penurunan Nilai	258.564.321	11.056.817.898
Penyesuaian - piutang dapat ditagih kembali	(4.407.952.536)	(1.163.529.664)
Saldo akhir tahun	14.489.909.905	18.639.298.120

Manajemen melakukan penyisihan kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha berdasarkan penelitian secara periodik atas kondisi saldo piutang usaha secara individu.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES

a. By customer

Third parties
Company
BPJS Kesehatan
Private
Sub total
Allowance for impairment losses
Related parties
Total

b. By age

Not yet due
Past due
1 until 30 days
31 until 60 days
>60 days

Movement of net of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

Balance at beginning of the year
Allowance impairment losses
Reversal of impairment
Balance at the end of year

Management provides allowances for possible uncollectible accounts based on periodic reviews of the condition of the balance of individual accounts.

Management believes that the allowance for impairment as at September 30, 2020 and December 31, 2019 are adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Pihak ketiga		
Lain-lain (masing – masing dibawah Rp 100 juta)	14.028.681.079	3.918.547.531
Sub-jumlah pihak ketiga	14.028.681.079	3.918.547.531
Jumlah piutang lain-lain	14.028.681.079	3.918.547.531

7. OTHER RECEIVABLES

Third parties
Other (each below Rp 100 million)
Sub-total third parties
Total other receivables

7. PIUTANG LAIN-LAIN – Lanjutan

Pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat pencadangan piutang yang tidak tertagih atas piutang lain-lain, piutang-piutang tersebut telah dihapusbukukan.

Pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih, sehingga tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang lain-lain Grup tidak dijaminkan sebagai jaminan utang bank.

8. PERSEDIAAN

Saldo persediaan terdiri dari:

	<u>30 September/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>
Obat-obatan	27.543.630.639	10.744.596.763
Obat suntikan dan lain-lain	23.111.768.289	26.867.456.268
Perlengkapan kantor	72.272.586	931.662.849
Lain-lain	921.346.329	1.349.678.696
Jumlah	<u>51.649.017.843</u>	<u>39.893.394.576</u>

Seluruh persediaan telah diasuransikan kepada PT Sampo Insurance Indonesia dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 59.784.806.000 dan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk mencukupi kerugian yang mungkin terjadi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai persediaan sehingga Grup tidak perlu penyisihan penurunan nilai persediaan.

Persediaan Grup tidak digunakan sebagai jaminan utang bank.

7. OTHER RECEIVABLES - Continued

In September 30, 2020 and December 31, 2019, there is no allowance for impairment losses that is uncollectible other receivable as those receivables had been written off.

In September 30, 2020, and December 31, 2019, Management believes that all other receivables are collectible, no allowance for impairment was provided.

There were no portion of other receivables of the Group which is used as collateral for bank loan.

8. INVENTORIES

The balance of inventories consists of:

	<i>Medicines</i>
	<i>Drug injections & others disposables</i>
	<i>Office supplies</i>
	<i>Others</i>
Total	

All inventories are insured to PT Sampo Insurance Indonesia for Rp 59,784,806,000 as of September 30, 2020 and December 31, 2019, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover losses that may occur.

Management believes that there is no impairment for inventories therefore the Group did not provide an allowance for impairment losses on inventories.

Portion of inventories of the Group was not used as collateral bank loans.

9. UANG MUKA

Saldo uang muka terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Tanah	128.713.333.342	166.527.967.161
Aset tetap	43.627.702.356	4.078.188.602
Pemasok	28.610.316.024	-
Peralatan Kesehatan	313.485.767	26.682.941.992
Bangunan	238.877.322	169.859.502
Karyawan	950.000	5.475.367
Lain-lain	2.013.044.915	4.037.665.621
Jumlah	203.517.709.726	201.502.098.245

KKS

Berdasarkan PPJB No. 007/PPJB-MSS/VI/2015 tanggal 6 Juli 2015, KKS telah membeli sebidang tanah yang berlokasi di Jakarta Garden City, Cakung, Jakarta Timur seluas 15.000 m2 dari PT Mitra Sindo Sukses. Saldo uang muka pembelian tanah KKS pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 sebesar Rp 128.713.333.342.

9. ADVANCE

The balance of advance consists of:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	128.713.333.342	166.527.967.161	Land
	43.627.702.356	4.078.188.602	Fixed asset
	28.610.316.024	-	Supplier
	313.485.767	26.682.941.992	Medical equipment
	238.877.322	169.859.502	Building
	950.000	5.475.367	Employee
	2.013.044.915	4.037.665.621	Others
Jumlah	203.517.709.726	201.502.098.245	Total

KKS

Based PPJB No. 007/PPJB-MSS /VI/2015 dated July 6, 2015, KKS has purchased a plot of land located in Jakarta Garden City, Cakung, East Jakarta area of 15,000 m2 of PT Mitra Sindo Sukses. KKS's balance of advance payment for land purchasing as of September 30, 2020 and December 31, 2019 amounting to Rp 128,713,333,342.

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Saldo biaya dibayar dimuka terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Provisi & Admin Pinjaman Bank	22.781.000.000	-
Iklan	1.119.261.905	707.208.340
Asuransi	306.063.710	2.217.266.207
Sewa	43.750.001	175.000.000
Lain-lain	6.215.992.204	37.466.623
Jumlah	30.466.067.820	3.136.941.170

10. PREPAID EXPENSES

The balance of prepaid expenses consists of:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	22.781.000.000	-	Provision & Admin Bank Loan
	1.119.261.905	707.208.340	Advertising
	306.063.710	2.217.266.207	Insurance
	43.750.001	175.000.000	Rent
	6.215.992.204	37.466.623	Others
Jumlah	30.466.067.820	3.136.941.170	Total

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP DAN HAK GUNA

11. PROPERTY AND EQUIPMENT AND RIGHT OF USE OF ASSETS

Aset tetap terdiri dari:

Property and equipment consist of the following:

30 September 2020	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	September 30, 2020
Biaya Perolehan						Cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	707.674.223.697		-	-	707.674.223.697	Land
Bangunan	1.103.609.296.415	10.314.355.897	-	-	1.113.923.652.312	Buildings
Peralatan kesehatan	417.244.239.767	35.868.190.828	-	-	453.112.430.595	Medical equipment
Mesin	79.515.350.004	3.754.178.210	-	-	83.269.528.214	Machine
Perabotan dan perlengkapan	12.330.544.436	401.813.802	500.657.250	-	12.231.700.988	Funitures and fixtures
Kendaraan	14.790.490.900	769.500.001	-	-	15.559.990.901	Vehicles
Peralatan kantor	47.559.432.369	3.060.690.030	427.834.414	-	50.192.287.985	Office equipment
Sub jumlah	2.382.723.577.588	54.168.728.768	928.491.664	-	2.435.963.814.692	Sub total
Aset dalam Penyelesaian						Construction in Progress
Bangunan	264.476.392.648	265.837.708.242	-	-	530.314.100.890	Buildings
Peralatan kesehatan	27.487.069.175	71.135.670.238	-	-	98.622.739.413	Vehicles
Mesin	4.410.859.000	2.230.400.826	-	-	6.641.259.826	Machine
Perabotan dan perlengkapan	1.397.344.866	-	-	-	1.397.344.866	Funitures and fixtures
Kendaraan	876.550.000	595.965.000	-	-	1.472.515.000	Vehicles
Peralatan kantor	3.976.670.938	34.549.269.619	-	-	38.525.940.557	Office equipment
Sub jumlah	302.624.886.627	374.349.013.925	-	-	676.973.900.552	Sub total
Aset Hak Guna						Right of use of assets
Aset hak guna	-	305.021.037.781	-	-	305.021.037.781	Right of use assets
Sub jumlah	-	305.021.037.781	-	-	305.021.037.781	Sub total
Jumlah biaya perolehan	2.685.348.464.215	733.538.780.474	928.491.664		3.417.958.753.025	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	250.511.162.625	36.701.387.961	-	-	287.212.550.586	Buildings
Peralatan kesehatan	245.189.502.828	30.782.101.293	-	-	275.971.604.121	Medical equipment
Mesin	73.953.597.940	3.000.966.752	-	-	76.954.564.692	Machine
Perabotan dan peralatan	10.935.198.652	122.200.739	-	-	11.057.399.391	Funitures and fixtures
Kendaraan	12.407.811.097	905.753.205	-	-	13.313.564.302	Vehicles
Peralatan kantor	36.008.999.746	1.264.560.301	-	-	37.273.560.047	Office equipment
Sub jumlah	629.006.272.888	72.776.970.251	-	-	701.783.243.139	Sub total
Aset hak guna	-	18.296.065.540	-	-	18.296.065.540	Right of use assets
Jumlah akumulasi penyusutan	629.006.272.888	91.073.035.791	-	-	720.079.308.679	Total accumulated depreciation
Nilai Tercatat	2.056.342.191.327				2.697.879.444.346	Carrying Amount

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP DAN HAK GUNA – Lanjutan

**11. PROPERTY AND EQUIPMENT AND RIGHT OF
USE OF ASSETS - Continued**

31 Desember 2019	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	December 31, 2019
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	707.415.997.597	258.226.100	-	-	707.674.223.697	Land
Bangunan	779.500.269.628	2.218.157.699	-	321.890.869.088	1.103.609.296.415	Buildings
Peralatan kesehatan	380.266.574.658	40.505.793.690	(3.528.128.581)	-	417.244.239.767	Medical equipment
Mesin	79.561.469.267	488.321.900	(534.441.163)	-	79.515.350.004	Machine
Perabotan dan Perlengkapan	12.274.149.300	92.354.419	(35.959.283)	-	12.330.544.436	Furniture and fixtures
Kendaraan	11.066.565.900	1.354.150.000	(259.625.000)	2.629.400.000	14.790.490.900	Vehicles
Peralatan kantor	39.651.376.954	8.533.614.119	(487.158.904)	(138.399.800)	47.559.432.369	Office equipment
Sub jumlah	2.009.736.403.304	53.450.617.927	(4.845.312.931)	324.381.869.288	2.382.723.577.588	Sub total
<u>Aset dalam</u>						<u>Construction in</u>
<u>Penyelesaian</u>						<u>Progress</u>
Bangunan	302.628.854.569	286.597.193.752	(2.858.786.585)	(321.890.869.088)	264.476.392.648	Buildings
Peralatan kesehatan	707.422.206	26.779.646.969	-	-	27.487.069.175	Vehicles
Mesin	-	4.410.859.000	-	-	4.410.859.000	Machine
Perabotan dan perlengkapan	-	1.397.344.866	-	-	1.397.344.866	Furniture and fixtures
Kendaraan	-	876.550.000	-	-	876.550.000	Vehicles
Peralatan kantor	-	3.976.670.938	-	-	3.976.670.938	Office equipment
Sub jumlah	303.336.276.775	324.038.265.525	(2.858.786.585)	(321.890.869.088)	302.624.886.627	Sub total
<u>Aset sewa</u>						<u>Leased asset</u>
<u>pembiayaan</u>						
Kendaraan	2.629.400.000	-	-	(2.629.400.000)	-	Vehicles
Sub jumlah	2.629.400.000	-	-	(2.629.400.000)	-	Sub total
Jumlah biaya perolehan	2.315.702.080.079	377.488.883.452	7.704.099.516	(138.399.800)	2.685.348.464.215	Total cost
<u>Akumulasi</u>						<u>Accumulated</u>
<u>penyusutan</u>						<u>Depreciation</u>
Bangunan	213.468.826.894	37.042.335.731	-	-	250.511.162.625	Buildings
Peralatan kesehatan	214.397.709.083	32.780.921.329	(1.989.127.584)	-	245.189.502.828	Medical equipment
Mesin	73.179.345.506	1.308.692.599	(534.440.165)	-	73.953.597.940	Machine
Perabotan dan Peralatan	10.698.330.655	272.825.280	(35.957.283)	-	10.935.198.652	Furniture and fixtures
Kendaraan	9.382.697.095	741.064.008	(259.630.006)	2.543.680.000	12.407.811.097	Vehicles
Peralatan kantor	33.540.107.364	3.074.550.086	(467.257.904)	(138.399.800)	36.008.999.746	Office equipment
Sub jumlah	554.667.016.597	75.220.389.033	(3.286.412.942)	2.405.280.200	629.006.272.888	Sub total
<u>Aset sewa</u>						<u>Leased asset</u>
<u>pembiayaan</u>						
Kendaraan	2.053.026.667	490.653.333	-	2.543.680.000	-	Vehicles
Sub jumlah	2.053.026.667	490.653.333	-	2.543.680.000	-	Sub total
Jumlah akumulasi penyusutan	556.720.043.264	75.711.042.366	(3.286.412.942)	(138.399.800)	629.006.272.888	Total accumulated depreciation
Nilai Tercatat	1.758.982.036.815				2.056.342.191.327	Carrying Amount

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menara Gracia No.003/PT-SIS/IV/2017 tanggal 26 April 2017 dan diamandemen dengan Perjanjian No. 004/PT-SIS/VII/2012 tanggal 20 Juli 2020. Perusahaan mendapatkan manfaat sewa Menara Gracia selama 15 tahun dan masa sewa dihitung mulai dari tanggal 26 Oktober 2018.

Based on The Menara Gracia's Lease Agreement No.003/PT-SIS/IV/2017 dated April 26, 2017 and ammandmend with agreement No. 004/PT-SIS/VII/2012 dated July 20, 2020. The Company obtained the benefit of Menara Gracia's lease for 15 years and the rental period starting on October 26, 2018.

11. ASET TETAP DAN HAK GUNA - Lanjutan

Penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi untuk periode yang berakhir 30 September 2020 sebesar Rp.14.389.750.041.

Alokasi beban penyusutan selama periode berakhir tanggal 30 September 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	
Beban langsung	56.710.746.428	59.168.474.329	Direct cost
Beban umum dan administrasi	34.362.289.363	16.542.568.037	General and administrative expenses
Jumlah	91.073.035.791	75.711.042.366	Total

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	
Harga tercatat	-	(19.900.000)	Carrying amount
Harga jual	-	193.500.000	Proceeds from sale
Laba penjualan aset tetap	-	173.600.000	Gain on sale of property and equipment

Kelompok usaha menghapuskan aset tetap peralatan kesehatan dengan nilai tercatat sebesar Rp 1.539.000.000 disebabkan oleh terbakarnya aset tersebut. Sampai dengan tanggal laporan keuangan proses klaim asuransi telah selesai.

Grup memiliki beberapa bidang tanah berlokasi di Tangerang dan Jakarta Selatan dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan HGB yang mempunyai masa manfaat 20 dua puluh tahun sampai dengan 25 dua puluh lima tahun. Masa berlaku HGB akan berakhir antara tahun 2029 sampai dengan tahun 2038. Manajemen berpendapat tidak akan ada masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kecelakaan dan kerusakan atau kehilangan kepada PT Sampo Insurance Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.900.997.162.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, tanah dan bangunan sebesar Rp 724.035.000.000 dan peralatan kesehatan dengan sebesar Rp 162.600.000.000 dijadikan jaminan utang bank Catatan 14.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

11. PROPERTY AND EQUIPMENT AND RIGHT OF USE OF ASSETS - Continued

Depreciation charged to general and admin expenses for the period ended September, 30 2020 amounted to Rp 14,389,750,041.

The allocation of depreciation expense during the periods ended September 30, 2020 and 2019 are as follows:

The details of sales of property and equipment are as follows:

The Group wrote off property and equipment of medical equipment with carrying value amount Rp 1,539,000,000, because the asset has been damaged by fire. At the date of financial reporting the process of insurance has been completed.

The Group owns several land located in Tangerang and South Jakarta with Building Use Rights with useful lives ranging from 20 twenty years until 25 twenty five years. The Landrights HGB have expiration date ranging from 2029 until 2038. Management believes there will be no problem with the extension of rights to the land as the land was acquired legally and supported by adequate proof of ownership.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, fixed assets except land were insured against accidents and damage or loss to PT Sampo Insurance Indonesia with total coverage of Rp 1,900,997,162,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses on the assets insured.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, land and buildings amounting to Rp 724,035,000,000 and medical equipment amounting to Rp 162,600,000,000 are used as collateral for bank loans (Notes 14).

Management believes that there is no impairment in value of the fixed assets.

12. PROPERTI INVESTASI

FKN memiliki sebidang tanah yang terletak di Bogor, Jawa Barat seluas 20.000 m² dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan HGB dengan jangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2034 dengan nilai tercatat Rp 40.010.000.000. HGB untuk tanah tersebut masih atas nama PT Sentul City Tbk. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak tersebut.

Rincian nilai tercatat dan nilai wajar properti investasi pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/September 30, 2020</u>		<u>31 Desember/December 31, 2019</u>		
	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
Tanah	40.010.000.000	67.500.000.000	40.010.000.000	67.500.000.000	Land

Nilai wajar tersebut merupakan observasi harga jual oleh Direktorat Jenderal pajak dari objek yang sejenis dan termasuk dalam hirarki nilai wajar tingkat 2.

12. INVESTMENT PROPERTY

FKN owns a land located in Bogor, West Java measuring 20,000 m² with legal landrights in the form of building use rights Hak Guna Bangunan or HGB with term of 20 years that will be expire in 2034 with carrying value amounting Rp 40,010,000,000. The landright "Hak Guna Bangunan" is still in the name of PT Sentul City Tbk. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights.

Details of the carrying value and fair value of investment properties as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

13. ASET TAK BERWUJUD

Rincian aset takberwujud adalah sebagai berikut:

13. INTANGIBLE ASSETS

The details of intangible assets are as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	
Perangkat lunak	7.355.501.137	4.881.004.395	Software
Beban ditangguhkan	856.069.467	892.318.453	Deferred Charges
Jumlah	8.211.570.604	5.773.322.848	Total
<u>Perangkat lunak</u>			<u>Software</u>
	<u>30 September/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	
Biaya perolehan			Cost
Saldo awal	15.255.017.332	15.255.017.332	Beginning balance
Penambahan	4.914.323.344	-	Addition
Saldo akhir	20.169.340.676	15.255.017.332	
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortization
Saldo awal	10.374.012.937	9.552.863.653	Beginning balance
Penambahan	1.583.757.135	821.149.284	Addition
Saldo akhir	11.957.770.072	10.374.012.937	Ending balance
	8.211.570.604	5.773.322.848	

Beban amortisasi perangkat lunak dibebankan pada beban umum dan administrasi dalam laporan keuangan laba rugi konsolidasian pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 1.583.757.135 dan Rp 821.149.285.

Amortization expenses of software charged to general and administrative expenses in the consolidated statement of profit and loss in September 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp 1,583,757,135 and Rp 821,149,285, respectively.

13. ASET TAK BERWUJUD - Lanjutan

Beban ditangguhkan

Beban ditangguhkan merupakan beban perpanjangan sertifikat atas tanah yang dimiliki FKN dan SIS masing-masing sebesar sebesar Rp 856.069.467 dan Rp 892.318.453 pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset takberwujud.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan pinjaman rekening koran dari PT Bank CIMB Niaga Tbk "CIMB Niaga" sebesar Rp 24.678.569.749 pada tanggal 31 Desember 2019 dan PT Bank BNI sebesar Rp 14.582.500.000 pada tanggal 30 September 2020. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 18 Mei 2020 oleh NKM

NKM

Fasilitas pinjaman rekening koran diubah beberapa kali, terakhir dengan Akta Perubahan ke - 10 terhadap Perjanjian Kredit Nomor 5 tanggal 1 Agustus 2011 pada tanggal 16 Januari 2019 dari Notaris E. Betty Budiyanti Moesigit, S.H., Notaris di Jakarta. Fasilitas ini diperpanjang menjadi sampai dengan 22 Oktober 2020 dengan tingkat suku bunga 11,50% per tahun.

Agunan

Fasilitas pinjaman rekening koran dan pinjaman transaksi khusus PTK Perusahaan dan NKM dari CIMB Niaga dijamin dengan:

- Dua bidang tanah dan bangunan milik Perusahaan dengan nilai sebesar Rp 178.435.000.000 di Tangerang, Banten.
- Tiga bidang tanah dan bangunan milik NKM dengan nilai sebesar Rp 545.000.000.000 di Jakarta Selatan.
- Sebidang tanah dan bangunan milik Perusahaan dengan nilai sebesar Rp 600.000.000.000 di Tangerang, Banten.
- Corporate Guarantee dari PT Surya Cipta Inti Cemerlang sebesar total plafond pinjaman Perusahaan dan NKM.
- Corporate Guarantee dari PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk sebesar total plafond pinjaman Perusahaan dan NKM.
- Seluruh saham milik PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk. dalam debitor, yang diikat secara gadai termasuk kuasa untuk menjual saham.

13. INTANGIBLE ASSETS - Continued

Deferred charges

Deferred charges are expenses for renewal of land certificate owned by FKN dan SIS amounted to Rp 856,069,467 and Rp 892,318,453 as of September 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

Management believes that there is no impairment of intangible assets.

14. SHORT- TERM BANK LOANS

This account represents an overdraft loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk "CIMB Niaga" amounting to Rp 24,678,569,749 as of December 31, 2019 and PT Bank BNI amounting Rp 14,582,500,000 as of September 30, 2020, respectively. This facility has been repaid on May 18, 2020 by NKM

NKM

The overdraft loan facility above has changed several times, most recently by 10th Addendum of the Credit Agreement No. 5 dated August 1, 2011, on January 16, 2019 by E. Betty Budiyanti Moesigit, S.H., Notary in Jakarta. The facility has been extended until October 22, 2020 with interest rate of 11.50% per annum.

Collateral

Overdraft loans and special transactions loan of the Company and NKM from CIMB Niaga were secured by:

- Two plots of land and building owned by Company amounting to Rp 178,435,000,000 in Tangerang, Banten.
- Three plots of land and building owned by NKM amounting to Rp 545,000,000,000 in South Jakarta.
- A plot of land and building owned by Company amounting to Rp 600,000,000,000 in Tangerang, Banten.
- Corporate Guarantee from PT Surya Cipta Inti Cemerlang amounting to total plafond of loans of Company and NKM.
- Corporate Guarantee from PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk amounting to total plafond of loans of Company and NKM.
- Shares owned by PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk in debtor, which is bound by pledge including the power to sell shares.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK - Lanjutan

- g. Seluruh saham Tuan Jonathan Tahir, Tuan Dato Sri Doktor Tahir MBA, Nyonya Jane Dewi Tahir, Nyonya Grace Dewi Riady dan Nyonya Dewi Victoria Riady di PT Mayapada Healthcare group.
- h. *Personal Guarantee* dari Tuan Dato Sri Doktor Tahir MBA sebesar total plafond pinjaman Perusahaan dan NKM.
- i. Peralatan medis milik Perusahaan dengan nilai sebesar Rp 5.000.000.000.
- j. Peralatan medis milik NKM dengan nilai sebesar Rp 157.600.000.000.
- k. Surat Pernyataan "*Letter of Undertaking*" yang diberikan oleh PT Surya Cipta Inti Cemerlang, Perusahaan, pemegang saham dan Tuan Dato Sri Doktor Tahir, MBA yang bersedia untuk melakukan *top up* dana apabila terjadi *shortage cashflows*.
- l. Surat Pernyataan "*Letter of Undertaking*" yang diberikan Tuan Dato Sri Doktor Tahir, MBA yang bersedia untuk menanggung kekurangan biaya dan melakukan *top up* dana atas terjadinya *cashflow shortage*

Pembatasan-pembatasan

Sesuai dengan beberapa perjanjian pinjaman, Perusahaan dan Entitas Anak diwajibkan memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu, seperti :

- a. Menjual atau menyewakan pemakaian seluruh atau sebagian aset Perusahaan yang dijaminkan kepada bank.
- b. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban debitur untuk membayar kepada pihak lain.
- c. Menjaminkan langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya, kecuali melakukan endorsemen atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran atau penagihan transaksi-transaksi lain yang lazim dilakukan dalam menjalankan usaha.
- d. Melakukan investasi baru atau membuat pengeluaran modal diluar bidang usaha yang dijalankan saat ini.
- e. Mengajukan moratorium, penundaan pembayaran kewajiban. Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang PKPU ataupun kepailitan.
- f. Melakukan perubahan terhadap struktur permodalan Perusahaan antara lain penggabungan, peleburan, pengambilalihan, dan pemisahan.
- g. Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Entitas.

14. SHORT-TERM BANK LOANS - Continued

- g. Shares owned by Mr. Jonathan Tahir, Mr. Dato Sri Doktor Tahir MBA, Mrs. Jane Dewi Tahir, Mrs. Grace Dewi Riady and Mrs. Dewi Victoria Riady in PT Mayapada Healthcare group.
- h. *Personal Guarantee* from Mr. Dato Sri Doktor Tahir MBA amounting to total plafond of loans of Company and NKM.
- i. Company's medical equipment amounting to Rp 5,000,000,000.
- j. NKM's medical equipment amounting to Rp 157,600,000,000.
- k. Letter of Undertaking which given by PT Surya Cipta Inti Cemerlang, the Company, shareholders and Mr. Dato Sri Doktor Tahir, MBA whose willing to do fund top up when the shortage of cash flows occurred.
- l. Letter of Undertaking which is given by Mr. Dato Sri Doktor Tahir, MBA whose willing to bear the cost and top up funds for cashflow shortage

Convenants

As specified by the loan agreements, the Company and Subsidiaries are required to comply with certain covenants, such as:

- a. Sell or lease full or half of the Company's assets.
- b. Entering into an agreement that may create a debtor's obligation to pay to another party
- c. Pledge directly or indirectly, other third parties. unless you make endorsements on securities that can be traded for the purpose of billing payment or other transactions are commonly done in running a business.
- d. Make new investments or make capital expenditures outside the current line of business.
- e. Submitting a moratorium, delaying payment of obligations. Postponement of PKPU Debt Payment Obligations or bankruptcy.
- f. Conducting change of the Company's structure such as merger, consolidation, acquisition, and separation.
- g. Establish a change of nature and business activities.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**
September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK - Lanjutan

- h. Membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham atau pihak yang setara lainnya dalam perusahaan baik berupa jumlah pokok, bunga, dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar

14. SHORT-TERM BANK LOANS - Continued

- h. Paying or paying back bills or receivables in any form now and / or in the future will be given by shareholders or other equivalent parties in the company in the form of principal, interest, and other amounts of money that must be paid

15. UTANG USAHA

- a. Berdasarkan supplier:

15. TRADE PAYABLES

- a. By supplier:

	<u>30 September/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	
PT GE Operations Indonesia	23.904.477.674	3.592.426.666	PT GE Operations Indonesia Utama Sarana Medika
PT Anugerah Pharmindo Lestari	8.344.121.675	4.933.895.574	PT Anugerah Pharmindo Lestari
PT Utama Sarana Medika	7.330.968.105	1.431.460.242	PT Utama Sarana Medika
PT Siemens Indonesia	4.678.000.000	-	PT Siemens Indonesia
PT IDS Medical System Indonesia	4.589.243.747	2.493.586.488	PT IDS Medical System Indonesia
PT Mitracomm Ekasarana	3.344.718.200	-	PT Mitracomm Ekasarana
PT Berca Niaga Medika	3.241.672.738	1.499.009.388	PT Berca Niaga Medika
PT Samudra Medika Jaya	3.188.376.843	-	PT Samudra Medika Jaya
PT Its Science Indonesia	2.968.682.100	-	PT Its Science Indonesia
PT Worckhardt Pharma Indo	2.952.070.000	2.707.790.000	PT Worckhardt Pharma Indo
PT Advance Medicare Corpora	2.886.161.021	-	PT Advance Medicare Corpora
PT Genecraft Labs	2.614.445.300	-	PT Genecraft Labs
PT Boswell Mahakarya Indonesia	2.570.823.800	1.210.334.622	PT Boswell Mahakarya Indonesia
PT Anugrah Argon Medica	2.549.464.226	3.691.213.891	PT Anugrah Argon Medica
PT Don Media Indonesia	2.518.000.000	-	PT Don Media Indonesia
PT Aerofood Indonesia	2.508.606.541	-	PT Aerofood Indonesia
PT Tawada Healthcare	1.817.994.341	8.257.539.046	PT Tawada Healthcare
PT Wynacom Unitama Sejahtera	1.732.500.000	-	PT Wynacom Unitama Sejahtera
PT Trifecta Sinergi International	1.724.800.000	-	PT Trifecta Sinergi International
PT Anugerah Pharmindo Lestari	1.619.527.476	-	PT Anugerah Pharmindo Lestari
PT Intergastra Nusantara	1.577.359.375	-	PT Intergastra Nusantara
PT Enseval Putera Mega Trading Tbk	1.473.530.769	3.671.492.351	PT Enseval Putera Mega Trading Tbk
PT Prima Solusi Servisindo	1.106.735.257	3.318.555.168	PT Prima Solusi Servisindo
PT Mensa Bina Sukses	1.062.324.569	1.609.893.876	PT Mensa Bina Sukses
PT Parit Padang Global	1.034.528.773	1.580.775.588	PT Parit Padang Global
PT Tigasatu Medika Pratama	933.333.338	1.100.000.000	PT Tigasatu Medika Pratama
PT Kebayoran Farma	920.938.452	1.045.870.275	PT Kebayoran Farma
PT Beyond Medical Indonesia	810.000.000	990.000.000	PT Beyond Medical Indonesia
PT Multidaya Medika	597.048.590	599.925.300	PT Multidaya Medika
PT Bina San Prima	590.731.264	3.011.532.563	PT Bina San Prima
PT Merapi Utama Pharma	578.232.857	917.400.894	PT Merapi Utama Pharma
PT Dos Ni Roha	558.275.733	773.115.790	PT Dos Ni Roha
PT Antarmitra Sembada	524.523.284	1.210.334.622	PT Antarmitra Sembada
Lainnya masing-masing dibawah Rp 500.000.000	73.111.299.808	51.393.512.889	Others each below Rp 500,000,000
Jumlah	171.963.515.856	101.039.665.233	Total

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA - Lanjutan

b. Berdasarkan mata uang:

	<u>30 September/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>
Rupiah	171.963.515.856	101.039.665.233
Dollar amerika Serikat	-	-
Jumlah	171.963.515.856	101.039.665.233

15. TRADE PAYABLES - Continued

b. By currency:

Rupiah
U.S Dollar

Total

16. UTANG KONTRAKTOR

a. Berdasarkan supplier dan mata uang:

	<u>30 September/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>
PT Jaya Teknik Indonesia	4.992.586.900	4.757.815.748
PT Karya Intertek Kencana	4.166.382.854	5.874.044.988
PT Sandana	3.374.248.218	4.430.633.339
PT Surya Marga Luhur	2.878.376.165	-
PT Nusa Raya Cipta Tbk	1.393.431.757	60.872.781.790
PT Mitra Graha		
Selaras(MGS)	1.254.158.692	1.592.426.746
PT Selaras Lawang Sewu	619.693.075	-
PT Multi Cipta Adikarya	511.140.870	-
PT Kone Indo Elevator	329.450.000	475.530.000
PT Aerocom Jenco Indonesia	143.974.814	889.067.254
Toko Homer Interior	93.998.754	571.286.249
PT Cendrawasih Farin	-	2.944.981.999
PT Solusi Graha Sukses	-	1.155.805.750
PT Nata Surya Cemerlang	-	483.065.907
PT Arnan Pratama		
Consultants	-	350.625.000
PT Karya Amanusa Kathina	-	464.978.595
Lainnya masing-masing dibawah Rp 300.000.000	1.892.824.817	3.556.640.571
Jumlah	21.650.266.916	88.419.683.936

16. CONTRACTOR PAYABLES

a. By supplier and currency:

PT Jaya Teknik Indonesia
PT Karya Intertek Kencana
PT Sandana
PT Surya Marga Luhur
PT Nusa Raya Cipta Tbk
PT Mitra Graha
Selaras(MGS)
PT Selaras Lawang Sewu
PT Multi Cipta Adikarya
PT Kone Indo Elevator
PT Aerocom Jenco Indonesia
Toko Homer Interior
PT Cendrawasih Farin
PT Solusi Graha Sukses
PT Nata Surya Cemerlang
PT Arnan Pratama
Consultants
PT Karya Amanusa Kathina
Others each below
Rp 300.000.000

Total

Semua utang kontraktor berdenominasi rupiah.

All contractor payables were denominated in rupiah.

17. PERPAJAKAN

a. Taksiran tagihan pajak penghasilan

	<u>30 September/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>
Tahun pajak 2018	1.733.080.113	1.733.080.113
Jumlah	1.733.080.113	1.733.080.113

17. TAXATION

a. Estimated claim for tax refund

Fiscal year 2018

Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**
September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN - Lanjutan

17. TAXATION - Continued

b. Pajak Dibayar Dimuka

b. Prepaid Tax

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
PPh 25	655.050.621	-	PPh 25
PPh 23	354.321.841	6.043.281	PPh 23
Pajak Pertambahan Nilai	7.500.000	-	Value Added Tax
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries:</u>
Pajak Pertambahan Nilai	35.000.000	35.000.000	Value Added Tax
PPh 21	-	-	PPh 21
Jumlah	1.051.872.462	41.043.281	Total

c. Utang Pajak

c. Taxes Payables

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
<u>Perusahaan:</u>			<u>The Company:</u>
Pasal 21	1.988.611.249	2.612.602.492	Article 21
Pajak Pertambahan Nilai	300.000.000	377.732.478	Value Added Tax
Pasal 4 2	119.740.169	-	Article 4 2
Pasal 29	-	793.141.470	Article 29
Pasal 23	39.818.409	60.730.247	Article 23
Sub jumlah	2.448.169.827	3.844.206.687	Sub total
<u>Entitas Anak:</u>			<u>Subsidiaries :</u>
Pasal 21	1.945.536.774	1.542.623.214	Article 21
Pasal 4 2	572.217.438	397.321.753	Article 4 2
Pajak Pertambahan Nilai	227.387.261	201.483.103	Value Added Tax
Pasal 23	88.809.071	85.286.225	Article 23
Sub jumlah	2.833.950.544	2.226.714.295	Sub total
Jumlah	5.282.120.371	6.070.920.982	Total

d. Manfaat beban pajak

d. Tax benefit expense

	30 September/ September 30, 2020	30 September/ September 30, 2019	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	-	-	Entity
Entitas Anak	-	-	Subsidiaries
Jumlah	-	-	Total
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(419.994.550)	4.942.081.602	Entity
Entitas Anak	-	3.672.491.430	Subsidiaries
Jumlah	(419.994.550)	8.614.573.032	Total
Jumlah	(419.994.550)	8.614.573.032	Total

17. PERPAJAKAN - Lanjutan

17. TAXATION - Continued

e. Pajak kini

e. Current tax

Rekonsiliasi antara rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 30 September 2019 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated loss before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the year ended September 30, 2020 and September 30, 2019 are as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2020</u>	<u>30 September/ September 30, 2019</u>	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi komprehensif konsolidasian	(53.938.490.209)	6.165.466.748	Loss before income tax expense per consolidated statement of profit or loss
Dikurangi rugi sebelumnya pajak penghasilan entitas anak yang dikonsolidasi	<u>(23.883.958.548)</u>	<u>(15.765.565.625)</u>	Deducted by loss before tax of the consolidated subsidiaries
Rugi sebelum pajak perusahaan	<u>(30.054.531.661)</u>	<u>21.391.032.372</u>	Loss before tax of the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Imbalan pascakerja	7.857.322.344	7.315.747.658	Post-employment benefits
Penyusutan	(652.144.085)	(73.809.555)	Depreciation
Cadangan piutang tak tertagih	-	-	Allowance for doubtful account
Provisi atas bonus	<u>2.601.576.243</u>	<u>2.065.672.613</u>	Provision of bonus
Jumlah beda temporer	<u>9.806.754.502</u>	<u>9.307.610.717</u>	Total temporary differences
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak diperkenankan:			Non deductible expense:
Bunga	7.645.722.657	-	Interest
Promosi dan iklan	4.156.017.045	4.378.792.167	Promotion and advertising
Sewa	131.249.999	113.186.000	Rent
Perbaikan kendaraan	19.452.749	39.259.907	Vehicles maintenance
Representasi dan jamuan	52.216.603	54.513.286	Representation and entertainment
Denda pajak	187.053.810	1.500.000	Tax penalty
Langganan	-	631.696.749	Subscriptions
Sumbangan	-	93.480.600	Donations
Lain-lain	-	4.355.599	Other
Pendapatan bunga	(10.401.685.345)	(6.925.134.907)	Interest income
Pendapatan sewa	<u>(1.512.253.895)</u>	<u>(554.355.358)</u>	Rent income
Jumlah beda tetap	<u>277.773.623</u>	<u>(2.162.705.957)</u>	Total permanent differences

17. PERPAJAKAN - Lanjutan

17. TAXATION - Continued

e. Pajak kini – Lanjutan

e. Current tax - Continued

	30 September/ September 30, 2020	30 September/ September 30, 2019	
Laba (rugi) kena pajak Perusahaan tahun berjalan	(19.970.003.536)	29.075.937.132	Taxable profit (loss) of the Company for the year
Laba (Rugi) kena pajak Perusahaan tahun sebelumnya	(20.555.208.337)	8.520.728.795	Tax loss of the Company from the previous year
Koreksi DJP	-	-	Tax office correction
Akumulasi laba (rugi) fiskal Pembulatan	(40.525.211.873)	20.555.208.337	Accumulated fiscal (loss) income Rounding

Besarnya pajak terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak *self-assessment*. Kantor pajak dapat melakukan pemeriksaan pajak dalam jangka waktu 5 lima tahun sejak pajak terutang.

The tax liabilities is determined based on self assessment. The tax office can perform examination of income taxes within 5 five year after the tax becomes due.

f. Pajak Tangguhan

f. Deferred Tax

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Dibebankan Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ Charged Credited to Statement Profit or Loss	Koreksi/ Correction	Dikreditkan Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited Charged to the Other Comprehensive Income	30 September 2020/ September 30, 2020	
<u>Perusahaan</u>						<u>The Company</u>
Imbalan pascakerja	10.690.582.835	(1.125.107.190)	(171.395.238)	(705.112.639)	8.688.967.768	Post-employee benefits
Cadangan piutang tak tertagih	4.256.213.031	-	-	-	4.256.213.031	Allowance for impairment loss receivable
Penyusutan aset tetap	3.595.208.835	705.112.640	-	-	4.300.321.475	Depreciation of fixed assets
Provisi atas bonus	1.206.807.848	-	-	-	1.206.807.848	Provision of bonus
Sub jumlah	19.748.812.549	(419.994.550)	(171.395.238)	(705.112.639)	18.452.310.122	Sub total
<u>Entitas Anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Akumulasi rugi fiskal	47.659.712.664	-	-	-	47.659.712.664	Accumulated fiscal losses
Imbalan pascakerja	6.477.043.881	-	-	-	6.477.043.881	Post-employee benefits
Cadangan piutang tak tertagih	403.611.498	-	-	-	403.611.498	Allowance for impairment loss receivable
Penyusutan aset tetap	(14.360.862.832)	-	-	-	(14.360.862.832)	Depreciation of fixed assets
Provisi atas bonus	511.866.572	-	-	-	511.866.572	Provision of bonus
Sub jumlah	40.691.371.783	-	-	-	40.691.371.783	Sub total
Jumlah	60.440.184.332	(419.994.550)	(171.395.238)	(705.112.639)	59.143.681.905	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**
September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN - Lanjutan

17. TAXATION - Continued

f. Pajak Tangguhan (lanjutan)

f. Deferred Tax (continued)

	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Dibebankan Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ Charged Credited to Statement Profit or Loss	Koreksi/ Correction	Dikreditkan Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited Charged to the Other Comprehensive Income	31 Desember/ December, 31 2019	
<u>Perusahaan</u>						<u>The Company</u>
Akumulasi rugi fiskal	3.824.171.235	(3.824.171.235)	-	-	-	Accumulated fiscal losses
Imbalan pascakerja	8.449.844.326	3.180.888.694	-	(940.150.185)	10.690.582.835	Post-employee benefits
Cadangan piutang tak tertagih	326.357.458	2.878.732.321	1.051.123.252	-	4.256.213.031	Allowance for impairment loss receivable
Penyusutan aset tetap	3.683.519.845	(88.311.010)	-	-	3.595.208.835	Depreciation of fixed assets
Provisi atas bonus	1.206.807.848	-	-	-	1.206.807.848	Provision of bonus
Aset sewa pembiayaan	149.901.825	(149.901.825)	-	-	-	Asset under finance lease
Sub jumlah	17.640.602.537	1.997.236.945	1.051.123.252	(940.150.185)	19.748.812.549	Sub total
<u>Entitas Anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Akumulasi rugi fiskal	59.580.345.672	(11.920.633.008)	-	-	47.659.712.664	Accumulated fiscal losses
Imbalan pascakerja	7.415.430.373	1.347.842.555	-	(2.286.229.047)	6.477.043.881	Post-employee benefits
Cadangan piutang tak tertagih	518.139.345	(114.527.847)	-	-	403.611.498	Allowance for impairment loss receivable
Penyusutan aset tetap	(13.243.079.431)	(5.544.344.994)	4.426.561.593	-	(14.360.862.832)	Depreciation of fixed assets
Provisi atas bonus	413.051.250	98.815.322	-	-	511.866.572	Provision of bonus
Sub jumlah	54.683.887.209	(16.132.847.972)	4.426.561.593	(2.286.229.047)	40.691.371.783	Sub total
Jumlah	72.324.489.746	(14.135.611.027)	5.477.684.845	(3.226.379.232)	60.440.184.332	Total

Manajemen berpendapat bahwa terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk aset pajak tangguhan tersebut.

Management believes that it is probable that future taxable profit will be available against, which results in deferred tax assets, can be utilized.

18. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

18. ACCRUED EXPENSES

Rincian beban yang masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

Details of accrued expenses are as follows:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Jasa dokter	19.544.640.092	20.696.212.044	Doctor fees
Utilitas	9.588.604.880	6.890.380.007	Utilities
Gaji upah dan manfaat Gaji upah dan manfaat	7.689.854.123	6.898.158.198	Salaries, wages and benefits
Keamanan dan kebersihan	7.501.316.725	7.652.351.449	Security and cleaning services
Biaya langsung	6.147.581.811	6.802.386.915	Direct charges
Makanan dan minuman	5.510.476.211	4.934.206.693	Foods and Drinks
Perbaikan dan pemeliharaan	3.663.555.014	3.144.161.327	Repair and maintenance
Bunga	727.259.913	296.704.354	Interest
Biaya profesional	480.320.770	944.605.138	Professional fees
Lain-lain	4.273.330.131	3.757.028.231	Others
Jumlah	65.126.939.670	62.016.194.356	Total

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	832.917.500.000	-
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	248.570.765.310	-
Fasilitas pinjaman bank	-	226.879.793.470
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(218.410.000.000)	(50.000.000.000)
Jumlah	863.078.265.310	176.879.793.470

Perusahaan

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (MAYAPADA)

Berdasarkan Akta No. 66 tanggal 21 Agustus 2018 dari Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp 60.000.000.000 dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk dengan jangka waktu 5 lima tahun yang berakhir tanggal 24 April 2024 dengan tingkat suku bunga 12% per tahun. Dan fasilitas kredit sebesar Rp 50.000.000.000 dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk dengan jangka waktu 12 bulan yang berakhir tanggal 28 September 2021 dengan tingkat suku bunga 10% per tahun.

**PT Bank Mayapada Internasional Tbk
(MAYAPADA)**

Agunan

Fasilitas pinjaman dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk dijamin dengan:

- Sebidang tanah dan bangunan di Jl. Baranangsiang 97, Bogor, Jawa Barat. Sebagaimana diuraikan dalam Sertipikat Hak Guna Bangunan nomor 574/Baranangsiang, seluas 3.180m2, terdaftar atas nama PT Bogor Medical Center, yang akan dibalik nama ke atas nama PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.
- Sebidang tanah dan bangunan di Jl. Pajajaran Indah V No 95, Bogor, Jawa Barat. Sebagaimana diuraikan dalam Sertipikat Hak Guna Bangunan nomor 575/Baranangsiang, seluas 90m2, terdaftar atas nama PT Bogor Medical Center, yang akan dibalik nama ke atas nama PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.
- Sebidang tanah dan bangunan di Jl. Baranangsiang Rt.01/11, Bogor, Jawa Barat. Sebagaimana diuraikan dalam Sertipikat Hak Guna Bangunan nomor 675/Baranangsiang, seluas 772m2, terdaftar atas nama PT Bogor Medical Center, yang akan dibalik nama ke atas nama PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.

19. LONG TERM BANK LOANS

Details of bank loans are as follows:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	-
Bank loan facility	226.879.793.470	226.879.793.470
Current portion	(50.000.000.000)	(50.000.000.000)
Total	176.879.793.470	176.879.793.470

The Company

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (MAYAPADA)

Based on Deed No. 66 dated August 21, 2018 of Notary Stephanie Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta, the Company received a loan facility amounting to Rp 60.000.000.000 from PT Bank Mayapada Internasional Tbk with a term of 5 five years due on April 24, 2024 with interest rate of 12% per annum. And loan facility amounting to Rp 50.000.000.000 from PT Bank Mayapada Internasional Tbk with a term of 12 months due on September 28, 2021 with interest rate of 10% per annum.

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (MAYAPADA)

Collaterals

Bank loan from PT Bank Mayapada Internasional Tbk were secured by:

- A plot of land and building on Jl. Baranangsiang 97, Bogor, West Java. As described in the Building Use Rights Certificate number 574 / Baranangsiang, covering 3.180m2, is registered under the name of PT Bogor Medical Center, which will be reversed under the name of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.
- A plot of land and building on Jl. Pajajaran Indah V No 95, Bogor, West Java. As described in the Building Use Rights Certificate number 575 / Baranangsiang covering an area of 90m2, registered under the name of PT Bogor Medical Center, which will be reversed by name on behalf of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.
- A plot of land and building on Jl. Baranangsiang Rt.01/11, Bogor, West Java. As described in the Building Use Rights Certificate number 675 / Baranangsiang, covering an area of 772m2, registered under the name of PT Bogor Medical Center, which will be reversed under the name of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 September 2020 (Tidak Diaudit)

dan 31 Desember 2019 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

September 30, 2020 (Unaudited) and

December 31, 2019 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG - Lanjutan

Perusahaan (lanjutan)

- d. Sebidang tanah dan bangunan di Bogor. Jawa Barat. Sebagaimana diuraikan dalam Sertipikat Hak Guna Bangunan nomor 770/Baranangsiang. seluas 665m2. terdaftar atas nama PT Bogor Medical Center. yang akan dibalik nama ke atas nama PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.
- e. Sebidang tanah dan bangunan di Bogor. Jawa Barat. Sebagaimana diuraikan dalam Sertipikat Hak Guna Bangunan nomor 796/Baranangsiang. seluas 1.298m2. terdaftar atas nama PT Bogor Medical Center. yang akan dibalik nama ke atas nama PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.
- f. Sebidang tanah dan bangunan di Bogor. Jawa Barat. Sebagaimana diuraikan dalam Sertipikat Hak Guna Bangunan nomor 844/Baranangsiang. seluas 1.323m2. terdaftar atas nama PT Bogor Medical Center. yang akan dibalik nama ke atas nama PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.
- g. Alat-alat mesin kesehatan Katerisasi Jantung (Cathlab)
- h. Alat Kesehatan Endoskopi

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan akta No. 9 dan 18 pada tanggal 9 September 2020, dari notaris Wenda Taurusita Amidjaja SH, Notaris di Jakarta, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi sebesar Rp 300.000.000.000 (NKM) dan Rp 200.000.000.000 (Perusahaan), dengan suku bunga masing-masing 11% dan masa berlaku selama 10 tahun.

Perusahaan

Agunan :

Fasilitas Pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (BNI) dijamin dengan :

- a. Bangunan 5 (lima) lantai + 1 (satu) basement bangunan Rumah Sakit (old wing dan new wing), terletak di Perumahan Modernland Jalan Honoris Raya Kav No 6 Kelurahan Kelapa Indah (d/h Cikokol), kecamatan Tangerang Kotamadya Tangerang Propinsi Banten.
- b. Personal Guarantee dari Pendiri Perusahaan
- c. Pendapatan PT Sejahteraraya Anugrahjaya, Tbk diikat fidusia senilai Rp 153.000.000.000 dan ditingkatkan secara bertahap sampai dengan senilai Rp 10 triliun
- d. Gadai Saham :
 - Atas kepemilikan saham an. PT Surya Cipta Inti Cemerlang pada PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk
 - Atas kepemilikan saham an. PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk, pada PT Nirmala Kencana Mas

19. LONG TERM BANK LOANS - Continued

The Company (continued)

- d. A plot of land and building in Bogor. West Java. As described in the Building Use Certificate number 770 / Baranangsiang. covering an area of 665m2. registered under the name of PT Bogor Medical Center. which will be reversed by name on behalf of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.
- e. A plot of land and building in Bogor. West Java. As described in the Building Rights Certificate number 796/Baranangsiang. covering an area of 1.298m2. registered under the name of PT Bogor Medical Center. which will be reversed in the name of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.
- f. A plot of land and building in Bogor. West Java. As described in the Building Rights Certificate number 844 / Baranangsiang. covering an area of 1.323m2. registered under the name of PT Bogor Medical Center. which will be reversed by name on behalf of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.
- g. Health machine tools for heart catheterization (Cathlab)
- h. Endoscopic Medical Devices

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Deed No. 9 and 18 of Wenda Taurusita Amidjaja SH Notary in Jakarta dated September 9, 2020, the Company obtained an investment credit facility of Rp 300,000,000,000 (NKM) and Rp 200,000,000,000 (Company), with an each interest rate of 11% and a validity period of 10 years.

The Company

Collaterals :

Bank loan from PT Bank Negara Indonesia (BNI) is secured by:

- a. Plot of building 5 (five) floor + 1(one) basement Hospital Building (old wing and new wing), located in Perumahan Modernland Jalan Honoris Raya Kav No 6 Kelurahan Kelapa Indah (d/h Cikokol), Kecamatan Tangerang Kotamadya Tangerang, Banten
- b. Personal guarantee of company founder
- c. Revenue of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk, with fiduciary amount of Rp 153.000.000.000 and gradually increased to 10 trillion.
- d. Pledge of Shares :
 - shares of PT Surya Cipta Inti Cemerlang in PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk
 - shares of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk in PT Nirmala Kencana Mas

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG - Lanjutan

Perusahaan (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)**

- e. Tagihan klaim Asuransi diikat fidusia sampai dengan senilai Rp 692.310.000.000

PT Nirmala Kencana Mas

Agunan :

Fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (BNI) dijamin dengan :

- Bangunan 10 (sepuluh) lantai + 3 (tiga) basement bangunan Rumah Sakit terletak di Jalan Lebak Bulus I, Kav 29 Kelurahan Cilandak Barat, Kecamatan Cilandak, Kotamadya Jakarta Selatan.
- Personal Guarantee : Dato' Sri Prof. Dr. Tahir., MBA disertai dengan daftar kekayaan.
- Pendapatan PT Nirmala Kencana Mas diikat fidusia senilai Rp 128.320.000.000 dan akan di tingkatkan bertahap sampai senilai Rp 10 triliun
- Gadai Saham :
Atas kepemilikan saham an. PT Sejahteraraya Anugrahjaya, Tbk pada PT Nirmala Kencana Mas
- Tagihan klaim Asuransi diikat fidusia sampai dengan senilai Rp 692.310.000.000

Selama Perusahaan belum membayar lunas utang atau batas waktu penarikan dan penggunaan fasilitas kredit belum berakhir, tanpa persetujuan tertulis dari BNI, Perusahaan dilarang melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:

- Mengubah status kelembagaan.
- Menggunakan fasilitas kredit untuk tujuan lain yang telah ditentukan
- Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
- Melakukan corporate action.
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi.
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada Entitas Induk afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari - hari.
- Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun.
- Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

Entitas Induk harus menjaga financial covenant berupa:

- Current Ratio minimal 1x.
- Debt to Equity maksimal 2,7x.

19. LONG TERM BANK LOANS - Continued

The Company (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

- e. Insurance claims with fiduciary up to Rp 692.310.000.000

PT Nirmala Kencana Mas

Collaterals :

Bank loan from PT Bank Negara Indonesia (BNI) is secured by:

- Plot of building 10 (ten) floor + 3 (three) basement Hospital building in Jalan Lebak Bulus I, Kav 29 Kelurahan Cilandak Barat, Kecamatan Cilandak, Kotamadya Jakarta Selatan
- Personal guarantee from Dato' Sri Prof Dr Tahir, MBA accompanied with a list of assets
- Revenue of PT Nirmala Kencana Mas with fiduciary amount of Rp 128.320.000.000 and gradually increased to 10 trillion
- Pledge of Shares:
Share of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk in PT Nirmala Kencana Mas
- Insurance claims with fiduciary up to Rp 692.310.000.000

As long as the Company has not paid off the debt or the time limit for withdrawal and use of the credit facility has not ended, without prior written approval from BNI, the Company is prohibited from conducting activities as follows:

- Change institutional status.
- Using credit facilities for other purposes that have been determined
- Obtain a new loan from another party and/or bind themselves as guarantor in any form and by name and/or collateralize the Company's assets to another party.
- Conduct corporate action.
- Conduct consolidation, merge, takeover, dissolve/liquidate.
- Lend money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of running a day-to-day business.
- Bind itself as guarantor in any form and with any name.
- Change the composition of management and shareholders.

The Company should maintain financial covenants in the form of:

- Current Ratio is minimal to 1x.
- Debt to Equity is maksimal to 2.7x.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 September 2020 (Tidak Diaudit)

dan 31 Desember 2019 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

September 30, 2020 (Unaudited) and

December 31, 2019 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG - Lanjutan

- Debt Service Coverage minimal 100%

PT Sejahtera Inti Sentosa

Agunan :

Fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (BNI) dijamin dengan :

- Bangunan 9 (sembilan) lantai + 1 (satu) basement bangunan Rumah Sakit terletak di Jalan HR. Rasuna Said, Kav C-17 Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Kotamadya Jakarta Selatan.
- Personal Guarantee : Dato' Sri Prof. Dr. Tahir., MBA disertai dengan daftar kekayaan.
- Pendapatan PT Sejahtera Inti Sentosa diikat fidusia senilai Rp 3.750.000.000.000 dan akan di tingkatkan bertahap sampai senilai Rp 10 triliun
- Gadai Saham :
Atas kepemilikan saham an. PT Sejahteraraya Anugrahjaya, Tbk pada PT Sejahtera Inti Sentosa
- Tagihan klaim Asuransi diikat fidusia sampai dengan senilai Rp 339.084.015.000.000

Selama Perusahaan belum membayar lunas utang atau batas waktu penarikan dan penggunaan fasilitas kredit belum berakhir, tanpa persetujuan tertulis dari BNI, Perusahaan dilarang melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:

- Mengubah status kelembagaan.
- Menggunakan fasilitas kredit untuk tujuan lain yang telah ditentukan
- Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
- Melakukan corporate action.
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi.
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada Entitas Induk afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari - hari.
- Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun.
- Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

Entitas Induk harus menjaga financial covenant berupa:

- Current Ratio minimal 1x.
- Debt to Equity maksimal 2,7x.

19. LONG TERM BANK LOANS – Continued

- Debt Service Coverage minimal to 100%.

PT Sejahtera Inti Sentosa

Collaterals :

Bank loan from PT Bank Negara Indonesia (BNI) is secured by:

- Plot of building 9 (nine) floor + 1 (one) basement Hospital building in Jalan HR. Rasuna Said, Kav C-17 Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Kotamadya Jakarta Selatan
- Personal guarantee from Dato' Sri Prof Dr Tahir, MBA accompanied with a list of assets
- Revenue of PT Sejahtera Inti Sentosa with fiduciary amount of Rp 3,750,000,000,000 and gradually increased to 10 trillion
- Pledge of Shares:
Share of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk in PT Sejahtera Inti Sentosa
- Insurance claims with fiduciary up to Rp 339,084,015,000,000

As long as the Company has not paid off the debt or the time limit for withdrawal and use of the credit facility has not ended, without prior written approval from BNI, the Company is prohibited from conducting activities as follows:

- Change institutional status.
- Using credit facilities for other purposes that have been determined
- Obtain a new loan from another party and/or bind themselves as guarantor in any form and by name and/or collateralize the Company's assets to another party.
- Conduct corporate action.
- Conduct consolidation, merge, takeover, dissolve/liquidate.
- Lend money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of running a day-to-day business.
- Bind itself as guarantor in any form and with any name.
- Change the composition of management and shareholders.

The Company should maintain financial covenants in the form of:

- Current Ratio is minimal to 1x.
- Debt to Equity is maksimal to 2.7x.

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG - Lanjutan

19. LONG TERM BANK LOANS – Continued

PT Sejahtera Inti Sentosa

Berdasarkan Akta Surat Utang No. 36. Akta Jaminan No. 37 dan Akta Pernyataan dan Jaminan No. 38 yang masing-masing dibuat pada tanggal 30 Januari 2019 dihadapan Notaris Muliani Santoso. SH.. Notaris di Jakarta. Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap Angsuran (PTA) Line masing-masing memiliki *plafond* maksimal sebesar Rp 150.000.000.000 dari PT Bank Mayapada International. Tbk yang ditujukan untuk tambahan modal kerja. Fasilitas berlaku selama 120 (seratus dua puluh) bulan dan memiliki *grace period* selama 24 bulan dimana Perusahaan hanya berkewajiban membayar bunga pinjaman saja fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun dan fasilitas ini dijamin dengan tanah yang berlokasi di Kabupaten Bogor. Kecamatan Babakan Madang, Desa Citaringgul seluas 20.000 m2. dengan nomor SHGB No 1887 atas nama PT Fajar Kharisma Nusantara. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 29 September 2020

PT Sejahtera Inti Sentosa

Based on Deed of Debt Securities No. 36. Deed of Guarantee No. 37 and Deed of Statement and Guarantee No. 38 on January 30, 2019. Respectively, made by Muliani Santoso. SH.. Notary in Jakarta. the Company obtained an Fixed Annual Term Loan (FATL) Line Facility amounting to Rp150.000.000.000. from PT Bank Mayapada International. Tbk for working capital financing. This facility is valid for 120 (one hundred twenty) months and has a grace period of 24 months where the company is only obliged to pay interest on the loan only this facility requires an interest of 11% per year and this facility is collateralized by land provided in Bogor Regency. Babakan Madang District. Desa Citaringgul covering an area of 20.000 m2. with SHGB No.1887 on behalf of PT Fajar Kharisma Nusantara. This Facility has been paid on September 29, 2020.

PT Sejahtera Abadi Solusi

Berdasarkan akta surat Utang No 64, Akta Jaminan No 65, dan Akta Pernyataan dan Jaminan No 66 yang masing-masing dibuat pada tanggal 29 September 2020 dihadapan Notaris Stephanie Wilamarta SH Notaris di Jakarta, . Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap X-Tra On Demand (PTX-OD) dengan *plafond* maksimal sebesar Rp 151.000.000.000 dari PT Bank Mayapada International. Tbk yang ditujukan untuk Pembangunan rumah sakit Mayapada Hospital Surabaya. Fasilitas berlaku selama 12 (dua belas) bulan, dimana Perusahaan hanya berkewajiban membayar bunga pinjaman saja fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 10% per tahun dan fasilitas ini dijamin dengan tanah yang berlokasi di Kabupaten Bogor. Kecamatan Babakan Madang, Desa Citaringgul seluas 20.000 m2. dengan nomor SHGB No 1887 atas nama PT Fajar Kharisma Nusantara.

PT Sejahtera Abadi Solusi

Based on Deed of Debt Securities No. 64. Deed of Guarantee No. 65 and Deed of Statement and Guarantee No. 66 on September 29, 2020. Respectively, made by Stephanie Wilamarta. SH.. Notary in Jakarta the Company obtained an Fixed X-Tra on Demand (PTX-OD) Facility amounting to Rp151,000,000,000, from PT Bank Mayapada International. Tbk for construction of Mayapada Hospital Surabaya. This facility is valid for 12 (twelve) months where the company is only obliged to pay interest on the loan only this facility requires an interest of 10% per year and this facility is collateralized by land provided in Bogor Regency, Babakan Madang District, Desa Citaringgul covering an area of 20,000 m2. with SHGB No.1887 on behalf of PT Fajar Kharisma Nusantara

20. UTANG LAIN-LAIN

20. OTHER PAYABLES

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

Details of other payables are as follows:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
PT Philips Indonesia Commercial	1.524.564.029	1.524.564.029	PT Philips Indonesia Commercial
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.524.564.029)	(1.524.564.029)	Current maturity in one year
Bagian jangka panjang	-	-	Long term portions

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Jual dan Beli No. 268/Leg/C/X/2012 tanggal 22 Oktober 2012. NKM membeli peralatan medis dari PT Philips Indonesia Commercial dengan total harga USD 6.123.125 yang diangsur 48 bulan sampai dengan 22 Nopember 2016 dengan angsuran setiap bulannya USD 115.992. Tingkat suku bunga efektif 5.38% per tahun.

Pada tanggal 25 Maret 2016. NKM dan PT Philips Indonesia Commercial mengadakan perubahan terhadap Perjanjian Jual Beli dengan Angsuran dan Penyerahan Fidusia dimana terdapat perubahan jangka waktu pembayaran akan berlangsung selama 55 bulan terhitung sejak 5 April 2013 dan sisa harga yang dikenakan menjadi Rp 28.921.088.841.

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Grup membukukan liabilitas imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 tentang ketenagakerjaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja masing-masing pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebanyak 2.193 dan 2.044 karyawan.

Liabilitas imbalan pascakerja di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing masin sebesar Rp 80.810.121.557 dan Rp 68.670.506.868.

Beban imbalan pascakerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

20. OTHER PAYABLES (continued)

Based on Sale and Purchase Agreement No. 268/Leg/C/X/2012 dated October 22, 2012. NKM purchased medical equipments from PT Philips Indonesia Commercial amounting to USD 6.123.125 with 48 months repayment until November 22, 2016 and with monthly repayment USD 115,992. Effective interest rate is 5.38% per annum.

On March 25, 2016. NKM and PT Philips Indonesia Commercial entered into an amendment of the sale and purchase agreement with installment payment and provision of fiducia. regarding changes the period of payment shall be for 55 months as of April 5, 2013 and the remaining price become Rp 28.921.088.841.

21. POST EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Group made a provision of defined post employment benefits for employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. There were 2,193 and 2,044 employees who were entitled to the benefits as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

Post-employment benefits liabilities in the consolidated statement of financial position as of September 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp 80,810,121,557 and Rp 68,670,506,868. respectively.

Post-employment benefits expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	
<u>Diakui pada laba/rugi</u>			<u>Recognize on profit/loss</u>
Biaya jasa kini	12.580.843.770	15.413.518.027	Current service cost
Kurtailment	-	1.536.494.559	Curtailment
Biaya bunga	-	4.836.499.675	Interest
Jumlah	12.580.843.770	21.786.512.261	Total
<u>Diakui pada penghasilan Komprehensif lain</u>			<u>Recognize on other Comprehensive income</u>
Keuntungan aktuarial yang diakui	(76.818.406)	(12.905.516.928)	Recognize actuarial gain

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA - Lanjutan

21. POST EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES - Continued

Rekonsiliasi nilai kini kewajiban imbalan pasti :

Reconciliation on present value of defined benefit obligation:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Nilai kini kewajiban awal tahun	68.670.506.868	63.461.098.798	Present value of obligation at beginning of year
Biaya jasa kini	12.580.843.770	15.413.518.027	Current service cost
Biaya bunga	-	4.836.499.675	Interest cost
Kurtailment	-	1.536.494.559	Curtailment
Pembayaran imbalan kerja	(364.410.675)	(3.671.587.264)	Employee benefits paid
Keuntungan aktuarial	(76.818.406)	(12.905.516.927)	Actuarial gain
Nilai kini kewajiban akhir tahun	80.810.121.557	68.670.506.868	Present value of obligation at ending of year

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja yang diakui adalah sebagai berikut:

The movements in the employee benefits liability are as follows:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Saldo awal	68.670.506.868	63.461.098.798	Beginning balance
Beban tahun berjalan	12.580.843.770	21.786.512.261	Provision during the year
Pembayaran imbalan kerja	(364.410.675)	(3.671.587.264)	Employee benefits paid
Keuntungan aktuarial diakui pada penghasilan komprehensif lain	(76.818.406)	(12.905.516.927)	Actuarial recognized on other comprehensive income
Saldo Akhir Liabilitas	80.810.121.557	68.670.506.868	Ending Balance of Liability

Jumlah nilai kini imbalan pasti untuk tahun berjalan dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

Present value of defined benefit obligation for the current year and the previous four annual years are as follows:

	30 September/ September 30, 2020	2019	2018	2017	2016	2015	
Nilai kini imbalan pasti	80.810.121.557	68.670.506.868	63.461.098.798	53.125.975.343	40.779.756.075	28.452.428.237	Present value of defined benefit obligation

Perhitungan imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2019 dihitung oleh PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits as of December 31, 2019 is calculated by an independent actuary. PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa. The actuarial valuations were carried out using the following key assumptions:

Tingkat diskonto tahunan	8%	Annual discount rate
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	10% per tahun/per annum	Salary increment rate per annum
Usia pensiun normal	55 tahun/years	Normal retirement age
Tabel Mortalita	TMI tahun/in 2011	Mortality table
Tingkat pengunduran diri	6% untuk usia 20 - 29 tahun dan menurun secara bertahap sampai dengan 1% pada usia 50 - 54 tahun serta asumsi tidak ada pengunduran diri dari peserta berusia diatas 54 tahun/ 6% at age 20 - 29 and reducing linerly up to 1% at age 50 - 54 and assuming no vountary resignation occur beyond age 54	Resignation rate

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA - Lanjutan

**21. POST EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES -
Continued**

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2019 are as follows:

	Kenaikan tingkat bunga diskonto/ Increase in discount rate 1%	Penurunan tingkat bunga diskonto/ Decrease in discount rate 1%	
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti	5.771.410.950	6.871.308.564	Effect on defined benefit obligation
	Kenaikan tingkat kenaikan gaji/ Increase in salary increment rate 1%	Penurunan tingkat kenaikan gaji/ Decrease in salary increment rate 1%	
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti	6.759.809.612	5.795.604.234	Effect on defined benefit obligation

22. MODAL SAHAM

22. CAPITAL STOCK

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 rincian dan komposisi pemegang saham adalah sebagai berikut:

As at September 30, 2020 and December 31, 2019 details and composition of shareholders are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Shared Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total Rp	Shareholders
PT Surya Cipta Inti Cemerlang BNYM SA/NV AS Cust of Minot Light APAC Ltd	7.199.214.743	59.99%	719.921.474.300	PT Surya Cipta Inti Cemerlang BNYM SA/NV AS Cust of Minot Light APAC Ltd
High Pro Investments Limited	1.155.288.461	9.63%	115.528.846.100	High Pro Investments Limited
Masyarakat masing - masing dibawah 5%	2.179.993.002	18.17%	217.999.300.200	Public (each below than 5%)
	1.466.209.239	12.21%	146.620.923.900	
Jumlah	12.000.705.445	100%	1.200.070.544.500	Total

Berdasarkan Akta No. 59 tanggal 11 Desember 2012 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari 10.000.000.000 saham menjadi 20.000.000.000 saham. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU64312.AH.01.12 tahun 2012 tanggal 14 Desember 2012 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 7 Juli 2013. Tambahan No. 71167.

Based on Deed No. 59 dated December 11, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, the shareholder agreed to increase the authorized share capital from 10.000.000.000 shares to 20.000.000.000 shares. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU64312.AH.01.12 year 2012 dated December 14, 2012 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 46 Supplement No. 71167 dated July 7, 2013.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 September 2020 (Tidak Diaudit)

dan 31 Desember 2019 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

September 30, 2020 (Unaudited) and

December 31, 2019 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 62 tanggal 11 September 2013 dari Buntario Tigris. S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham setuju untuk modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari 5.535.250.000 saham menjadi 8.030.483.593 saham sehubungan dengan pelaksanaan PUT I. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0088401.AH.01.09 tahun 2013 tanggal 20 Desember 2012.

Berdasarkan Akta No. 2.275 tanggal 30 Desember 2016 dari R. F. Limpele, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham setuju untuk modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari 8.030.483.593 saham menjadi 10.917.783.981 saham sehubungan dengan PUT II. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0018020 tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa RUPSLB No. 160 tanggal 31 Mei 2018, Perusahaan melakukan perubahan modal dan susunan pemegang saham dari Notaris Buntario Tigris. S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-0006357 tanggal 31 Mei 2018.

Perubahan tersebut dilakukan karena adanya penggabungan usaha antara SRAJ dan BMC, di mana BMC akan menggabungkan diri ke SRAJ. Sehingga perubahan modal yang disetor berubah dari Rp 1.091.778.398.100 menjadi Rp 1.200.070.544.500.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun ini merupakan agio saham dan biaya emisi saham berasal dari Penawaran Umum Saham Perdana, Penawaran Umum Terbatas dan Penggabungan Usaha dengan perincian sebagai berikut:

22. CAPITAL STOCK (continued)

Based on Deed No. 62 dated September 11, 2013 of Buntario Tigris. S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, the shareholder agreed to increase the issued and paid up share capital from 5,535,250,000 shares to 8,030,483,593 shares in relation with PUT I. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0088401.AH.01.09 year 2013 dated December 20, 2012.

Based on Deed No. 2,275 dated December 30, 2016 of R. F. Limpele, S.H., Notary in Jakarta, the shareholder agreed to increase the issued and paid up share capital from 8,030,483,593 shares to 10,917,783,981 shares in relation with PUT II. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0018020 year 2017 dated January 17, 2017.

Based on notarial deed of Extraordinary General Meeting, No. 160 dated May 31, 2018, the Company changes number of capital stock and the Company's shareholder's composition of Notary Buntario Tigris. S.H., S.E., M.H., in Jakarta. This changes was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-0006357 dated May 31, 2018.

These changes were due to the merger between SRAJ and BMC, which is BMC is merged into SRAJ. Therefore amount of capital stock changed by from Rp 1,091,778,398,100 to Rp 1,200,070,544,500.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account represents additional paid-in capital and share issuance costs derived from the Initial Public Offering, Right Issue and Merger as follows:

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH - 23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET - Continued
Lanjutan

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
<u>Hasil Penawaran Umum Saham</u>			<u>Initial public offering and Right issues</u>
<u>Perdana dan Penawaran Umum</u>			
<u>Terbatas</u>			
Agio saham			Additional paid in capital
Tahun 2011	15.000.000.000	15.000.000.000	Year 2011
Tahun 2013	399.237.374.880	399.237.374.880	Year 2013
Tahun 2016	519.714.069.660	519.714.069.660	Year 2016
Jumlah agio saham	933.951.444.540	933.951.444.540	Total additional paid in capital
Biaya emisi			Share issuance costs
Tahun 2011	2.022.550.000	2.022.550.000	Year 2011
Tahun 2013	1.497.945.862	1.497.945.862	Year 2013
Tahun 2016	2.705.814.585	2.705.814.585	Year 2016
Jumlah biaya emisi	6.226.310.447	6.226.310.447	Total share issuance costs
Sub-jumlah	927.725.134.093	927.725.134.093	Sub-total
<u>Penggabungan usaha</u> Agio saham			<u>Merger</u> Additional paid in capital
Tahun 2018	197.091.722.360	197.091.722.360	Year 2018
Sub-jumlah	197.091.722.360	197.091.722.360	Sub-total
Jumlah	1.124.816.856.453	1.124.816.856.453	Total

24. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas. Perusahaan di Indonesia diharuskan untuk membentuk cadangan umum sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan cadangan umum tersebut.

2019

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan RUPST sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 2.539 tanggal 27 Juli 2019 dari Notaris Recky Francky Limpele, S.H., Notaris di Jakarta. RUPST telah memutuskan untuk tidak membagikan dividen.

24. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on the Law No. 40 year 2007. concerning the Limited Liability Company. each of Indonesian Companies is required to provide a general reserve of at least 20% of its issued and fully paid-up capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

2019

In accordance with the Annual General Stockholders' Meeting AGSM as stated in the Deed No. 2.539 dated July 27, 2019 of Notary Recky Francky Limpele, S.H., Notary in Jakarta, the stockholders have approved not to distribute dividends.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**
September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan bagian kepentingan non-pengendali atas aset bersih dan rugi bersih entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

25. NON-CONTROLLING INTEREST

This account represents the share of non- controlling interest in the net assets and net loss of the subsidiaries with details as follows:

	Saldo 1 Januari 2020/ Balance as of January 1, 2020	Bagian atas laba rugi neto/ Share in net profit loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Saldo 30 September 2020/ Balance as of September 30, 2020	
NKM	660.505.373	54.609.383	(196.552.126)	-	518.562.630	NKM
FKN	417.729.008	(6.567.807)	-	-	411.161.201	FKN
SIS	6.131.454	(9.008.420)	-	-	(2.876.966)	SIS
SAS	9.968.655	(285.935)	-	-	9.682.720	SAS
KKS	6.104.454	(605)	-	-	6.103.849	KKS
AIK	3.771.906	(2.871.515)	-	-	900.391	AIK
NSK	(199.382.087)	(124.698)	-	-	(199.506.785)	NSK
MSP	8.204.146	22.616	-	-	8.226.762	MSP
Jumlah	913.032.909	35.773.019	(196.552.126)	-	752.253.802	Total

	Saldo 1 Januari 2019/ Balance as of January 1, 2019	Bagian atas laba rugi neto/ Share in net profit loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Saldo 31 Desember 2019/ Balance as of December 31, 2019	
NKM	730.933.818	(83.473.844)	13.045.399	-	660.505.373	NKM
FKN	428.676.351	(10.947.343)	-	-	417.729.008	FKN
SIS	9.487.705	(3.356.251)	-	-	6.131.454	SIS
SAS	10.018.677	(50.022)	-	-	9.968.655	SAS
KKS	6.109.885	(5.431)	-	-	6.104.454	KKS
AIK	8.690.325	(4.918.419)	-	-	3.771.906	AIK
NSK	(199.056.035)	(326.052)	-	-	(199.382.087)	NSK
MSP	9.450.000	(1.245.854)	-	-	8.204.146	MSP
Jumlah	1.004.310.726	(104.323.216)	13.045.399	-	913.032.909	Total

26. PENDAPATAN

Pendapatan terdiri dari:

26. REVENUE

Revenue consist of:

	30 September/ September 30, 2020	30 September/ September 30, 2019	
Rawat inap	311.843.599.887	259.200.293.675	Inpatient
Obat-obatan	216.642.580.399	249.965.286.599	Medicines
Laboratorium	146.291.661.406	73.078.131.245	Laboratory
Poliklinik	100.508.754.769	139.229.480.233	Polyclinic
Radiologi	39.921.113.624	38.011.193.529	Radiology
Pemeriksaan medis	18.053.784.111	15.480.120.725	Medical check-up
Hemodialisa	15.409.976.495	14.760.320.940	Hemodialysis
Diskon pasien	(36.923.366.319)	(20.089.531.933)	Discount patients
Jumlah pendapatan	811.748.104.372	769.635.295.013	Total revenue
Pihak berelasi (Catatan 32)	-	-	Related parties (Note 32)
Pihak ketiga	811.748.104.372	769.635.295.013	Third parties
Jumlah pendapatan	811.748.104.372	769.635.295.013	Total revenue

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN LANGSUNG

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2020	30 September/ September 30, 2019	
Jasa dokter	180.285.256.702	206.196.944.755	Doctor services
Obat-obatan	94.705.202.656	97.976.470.891	Medicines
Gaji dan tunjangan	65.447.688.344	65.800.843.075	Salary and allowance
Penyusutan (Catatan 11)	56.710.746.428	43.527.486.093	Depreciation (Note 11)
Laboratorium	55.131.224.501	29.981.701.187	Laboratory
Beban pasien rawat inap	55.111.130.038	44.903.550.673	Inpatient expenses
Poliklinik	52.226.982.798	39.920.430.490	Polyclinic
Hemodialisa	3.598.579.473	5.101.405.752	Hemodialysis
Radiologi	2.388.210.138	3.682.055.292	Radiology
Jumlah beban langsung	565.605.021.078	537.090.888.208	Total direct costs

Pada tanggal berakhir 30 September 2020 dan 2019, tidak terdapat transaksi beban langsung terhadap pemasok yang melebihi 10%.

This account consists of:

For period ended September 30, 2020 and 2019, there were no direct cost transactions to suppliers that exceed 10% of the total direct cost.

28. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan terutama terdiri dari beban iklan dan promosi.

28. SELLING EXPENSES

Selling expenses primarily consist of advertising and promotion.

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2020	30 September/ September 30, 2019	
Gaji dan tunjangan	120.992.215.223	91.729.119.706	Salary and allowance
Penyusutan (Catatan 11)	34.362.289.363	10.526.460.059	Depreciation (Note 11)
Keamanan dan kebersihan	27.679.670.859	22.644.057.650	Security and cleaning services
Listrik dan air	19.077.870.397	14.542.445.111	Utilities
Perbaikan dan pemeliharaan	14.748.723.326	12.577.318.682	Repair and maintenances
Pengobatan	13.212.866.854	8.101.262.971	Medical
Imbalan kerja (Catatan 21)	12.580.843.770	12.126.299.656	Employee benefits (Note 21)
Jamsostek	7.863.583.515	8.430.346.186	Jamsostek
Konsumsi	6.333.886.260	5.865.172.100	Meal
Keperluan kantor	5.894.222.139	4.125.397.971	Office supplies
Jasa professional	3.761.885.875	1.977.811.924	Professional services
Asuransi	2.929.887.490	2.759.076.533	Insurance
Pajak Bumi dan Bangunan	2.512.673.925	2.152.572.461	Land and Building Tax
Beban bank	2.357.009.600	2.320.824.241	Bank expense
Amortisasi (Catatan 13)	1.583.757.135	442.046.392	Amortization (Note 13)
Percetakan	1.297.283.720	1.791.778.052	Printing
Transportasi	1.283.033.834	1.563.787.347	Transportation
Komunikasi	1.255.662.786	1.103.574.719	Communication
Pelatihan	1.151.883.269	893.091.327	Training
Biaya langganan	1.037.767.242	1.163.764.625	Subscription
Perijinan dan pajak	983.274.457	677.381.788	License and tax
Sewa	131.249.999	748.813.298	Rent
Lain-lain	4.886.724.861	2.245.062.186	Others
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	287.918.265.899	210.507.464.984	Total General and Administration Expenses

30. RUGI PER SAHAM DASAR

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

	<u>30 September/ September 30, 2020</u>	<u>30 September/ September 30, 2019</u>
Rugi bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan	(54.394.257.778)	(2.414.591.632)
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	<u>12.000.705.445</u>	<u>12.000.705.445</u>
Rugi per saham dasar	<u>(4.53)</u>	<u>(0.20)</u>

30. BASIC LOSS PER SHARE

Basic loss per shares are computed by dividing the net profit attributable to shareholders by the weighted average number of common shares outstanding during the year.

Total net loss attributable to owners of the company
Total of weighted average of the company
Basic loss per shares

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan

Pada tanggal 16 Oktober 2019, berdasarkan perjanjian No. 002/PKS/PT-SRAJ/XI/2019, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Tawada Healthcare dalam hal pembelian alat kesehatan endoscopy dengan harga Rp 2.541.023.465 sudah termasuk PPN.

Pada tanggal 27 September 2019, berdasarkan perjanjian No. MSA/ER/2019/01/50093 - RE1, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT GE Operations Indonesia dalam hal pemeliharaan dan jasa untuk 1.5 HDXT Echosped/Explore Lift dan AW VS7. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu lima tahun yang berakhir pada tanggal 26 September 2024.

Pada tanggal 30 Juli 2019, berdasarkan perjanjian No. 007/PKS/PT-SRAJ/VII/2019, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa ruang untuk mesin Anjungan Tunai Mandiri "ATM" PT Bank Central Asia, Tbk. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 dua tahun yang berakhir pada tanggal 14 Juli 2021.

Pada tanggal 1 Juli 2019, berdasarkan perjanjian No. 008/PKS/PT-SRAJ/VII/2019, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Unggul Cipta Indah. PT Unggul Cipta Indah berkewajiban untuk menyediakan jasa perawatan taman. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu dua tahun yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021.

Pada tanggal 31 Mei 2019, berdasarkan perjanjian No. 002/PKS/PT-SRAJ/VI/2019, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Sinar Jernih Sarana. PT Sinar Jernih Sarana berkewajiban untuk menyediakan facility service. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu dua tahun yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021.

Pada tanggal 13 Januari 2019, berdasarkan perjanjian No. 003/PKS/PT-SRAJ/I/2019, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa ruang untuk ruang kantor PT Bank Mayapada Internasional, Tbk. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu tiga tahun yang berakhir pada tanggal 1 Februari 2022.

31. SIGNIFICANTS AGREEMENTS

Company

On October 16, 2019, based on agreement No. 002 / PKS / PT-SRAJ / XI / 2019, the Company entered into a cooperation agreement with PT Tawada Healthcare in the case of purchasing endoscopy medical devices at a price of Rp 2.541.023.465 including VAT.

On September 27, 2019, based on agreement No. MSA/ER/2019/01/50093 - RE1, the Company entered into an agreement with PT GE Operations Indonesia to providing maintenance services for 1.5 HDXT Echosped/Explore Lift dan AW VS7. The agreement is valid for a period of five years ended September 26, 2024.

On July 30, 2019, based on agreement No. 007/PKS/PT-SRAJ/VII/2019, the Company entered into an agreement in terms of renting space for Automated Teller Machine "ATM" of PT Bank Central Asia, Tbk. The agreement is valid for a period of 2 two years ending July 14, 2021.

On July 1, 2019, based on agreement No. 008/PKS/PT-SRAJ/VII/2019, the Company entered into an agreement with PT Unggul Cipta Indah. PT Unggul Cipta Indah obligated to providing garden maintenance service. The agreement is valid for a period of two years ended May 31, 2021.

On May 31, 2019, based on agreement No. 002/PKS/PT-SRAJ/VI/2019, the Company entered into an agreement with PT Sinar Jernih Sarana. PT Sinar Jernih Sarana obligated to providing facility service. The agreement is valid for a period of two years ended Mei 31, 2021.

On January 13, 2019, based on agreement No. 003/PKS/PT-SRAJ/I/2019, the Company entered into an agreement in terms of renting space for office of PT Bank Mayapada Internasional, Tbk. The agreement is valid for a period of three years ending February 1, 2022.

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING - Lanjutan **31. SIGNIFICANTS AGREEMENTS - Continued**

Perusahaan - Lanjutan

Pada tanggal 1 Januari 2019, berdasarkan perjanjian No. 024/PKS/BMC-MH/V/2019, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan CV Ibrahim Anak Sholeh dalam hal pengadaan gizi basah. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu dua tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 1 Januari 2019, berdasarkan perjanjian No. 020/PKS/BMC-MH/V/2019, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Masabif dalam hal pengadaan gizi basah. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu dua tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 13 Desember 2018, berdasarkan perjanjian No. 002/PKS/PT-SRAJ/XII/2018, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa ruang untuk mesin Anjungan Tunai Mandiri "ATM" PT Bank Mayapada Internasional. Tbk. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 4 (empat) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023.

Pada tanggal 1 April 2018, berdasarkan perjanjian No. MSA/TK/2017/7/20113 - RE1, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT GE Operations Indonesia dalam hal pemeliharaan dan jasa untuk Precision RXI 32D. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu lima tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023.

Pada tanggal 15 Maret 2018, berdasarkan perjanjian No. 011/100-10AEB/LGL/18, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa tempat untuk mendirikan atau membangun Menara Telekomunikasi PT Indosat. Tbk. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu lima tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022.

Pada tanggal 4 Desember 2017, berdasarkan perjanjian No. 2185/LG.05/RC-01/X/2017, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa ruang untuk perangkat sistem telekomunikasi seluler dengan PT Telekomunikasi Selular. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu lima tahun yang berakhir pada tanggal 14 Desember 2022.

Pada tanggal 1 Juli 2017, berdasarkan perjanjian No. 009/PKS/PT-SRAJ/VII/2019, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Unggul Cipta Indah. PT Unggul Cipta Indah berkewajiban untuk menyediakan jasa housemaid. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu dua tahun yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021.

Pada tanggal 12 September 2017, berdasarkan perjanjian No. 280/KS-POG/HELIN/VI/2017, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Hyundai Elevator Indonesia. PT Hyundai Elevator Indonesia berkewajiban untuk menyediakan jasa pemeliharaan elevator. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu tiga tahun. Terhitung sejak 1 September 2017 berakhir pada tanggal 31 Mei 2021.

Company - Continued

On January 1, 2019, based on agreement No. 024/PKS/BMC-MH/V/2019, the Company entered into an agreement with CV Ibrahim Anak Sholeh to providing wet nutrition. The agreement is valid for a period of two years ended December 31, 2021.

On January 1, 2019, based on agreement No. 020/PKS/BMC-MH/V/2019, the Company entered into an agreement with Masabif to providing wet nutrition. The agreement is valid for a period of two years ended December 31, 2021.

On December 13, 2018, based on agreement No. 002/PKS/PT-SRAJ/XII/2018, the Company entered into an agreement in terms of renting space for Automated Teller Machine "ATM" of PT Bank Mayapada Internasional. Tbk. The agreement is valid for a period of 4 (four) years ending January 31, 2023.

On April 1, 2018, based on agreement No. MSA/TK/2017/7/20113 - RE1, the Company entered into an agreement with PT GE Operations Indonesia to providing maintenance services for Precision RXI 32D. The agreement is valid for a period of five years ended March 31, 2023.

On March 15, 2018, based on agreement No. 011/100-10AEB/LGL/18, the Company entered into an agreement in terms of renting space for build of PT Indosat. Tbk. The agreement is valid for a period of five years ending September 30, 2022.

On December 4, 2017, based on agreement No. 2185/LG.05/RC-01/X/2017, the Company entered into an agreement in terms of renting space for mobile telecommunication system device with PT Telekomunikasi Selular. The agreement is valid for a period of five years ended December 14, 2022.

On July 1, 2017, based on agreement No. 009/PKS/PT-SRAJ/VII/2019, the Company entered into an agreement with PT Unggul Cipta Indah. PT Unggul Cipta Indah obligated for the provision of housemaid services. The agreement is valid for a period of two years ended Mei 31, 2021.

On September 12, 2017, based on agreement No. 280/KS-POG/HELIN/VI/2017, the Company entered into an agreement with PT Hyundai Elevator Indonesia. PT Hyundai Elevator Indonesia obligated to providing elevator maintenance services. The agreement is valid for a period of three years. Started on September, 1 2017 and ended on May 31, 2021.

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING - Lanjutan

NKM

Pada tanggal 1 Agustus 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal pengelolaan kamar jenazah dengan PT Eternal Anugerah Selamat. Perjanjian ini merupakan addendum kedua dan berlaku untuk jangka waktu tiga tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021.

Pada tanggal 2 Desember 2015, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa tempat penjualan makanan dan minuman dengan PT Golden Dolbe "MM Juice". Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu lima tahun yang berakhir pada tanggal 1 Desember 2020.

SIS

Pada tanggal 1 Agustus 2019, Berdasarkan perjanjian No 1638/SPK/FA-MM/IX/2019 - 044/PT-SIS/IX/2019 SIS mengadakan perjanjian Kerjasama dengan PT Roche dalam hal Kerjasama penempatan alat dan pembelian Reagen dan bahan habis pakai. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu lima tahun yang berakhir pada tanggal 31 July 2024.

Pada bulan Oktober 2019, berdasarkan perjanjian No. 003/SPJB.10/2019, SIS mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Tawada Healthcare dalam hal pembelian alat kesehatan endoscopy dan alat kesehatan Neo Natal dengan harga Rp 2.592.583.559 dan Rp 600.966.666 sudah termasuk PPN.

Pada tanggal 27 November 2019, berdasarkan perjanjian No.100/XN-550 – P & CA-104/CUST/RDP-SUA/XI/2019, SIS mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Sysmex dalam hal Kerjasama Cost Per Reportable Result (CPRR) Sysmex Automated Hematology Analyzer XN-550 And Accessories Include Peripherals Sysmex Semi Automated Blood Coagulation Analyzer CA-104 And Accessories. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu lima tahun yang berakhir pada tanggal 26 November 2024.

Pada bulan Desember 2019, berdasarkan perjanjian No. 005/SPJB.12/2019 dan 006/SPJB.12/2019, SIS mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Topsindo Megah Utama dalam hal pembelian alat kesehatan Fotofundus dan OCT & Microscope Anterior Posterior dengan harga Rp 1.249.998.750 dan Rp 1.630.331.313 sudah termasuk PPN.

Pada tanggal 1 Januari 2020, SIS mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal dalam hal sewa menyewa layanan pijat relaksasi dan kebugaran kepada ibu hamil dan anak-anak dengan PT Mom & Jo. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu lima tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Pada bulan Maret 2020, Berdasarkan perjanjian No. 003/SPJB.03/2020, SIS mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Advance Medicare Corpora dalam hal pembelian alat Kesehatan Camera system dengan harga Rp 3.812.566.816 sudah termasuk PPN.

31. SIGNIFICANTS AGREEMENTS - Continued

NKM

On August 1, 2018, the Company entered into an agreement in terms of the management of the morgue with PT Eternal Anugerah Selamat. This agreement is a second addendum and valid for a period of three years ended July 31, 2021.

On December 2, 2015, NKM entered into an agreement in terms of renting space for selling foods and drinks with PT Golden Dolbe "MM Juice". The agreement is valid for a period of five years ended December 1, 2020.

SIS

On August 1, 2019, based on agreement No.1638/SPK/FA-MM/IX/2019 - 044/PT-SIS/IX/2019, SIS entered into a cooperation agreement with PT Roche in the terms of placement of equipment and purchase of Reagen and consumables. The agreement is valid for five years ended July 31, 2024.

In October 2019, based on agreement No. 003/SPJB.10/2019, SIS entered into a cooperation agreement with PT Tawada Healthcare in the case of purchasing endoscopy medical devices and Neo Natal medical devices at a price of Rp 2,592,583,559 and 600,966,666 respectively including VAT.

On November 27, 2019, based on agreement No. 100 /XN-550-P&CA-104/CUST/RDP-SUA/XI/2019, SIS entered into a cooperation agreement with PT Sysmex in the case of provide a Cost Per Reportable Result (CPRR) Sysmex Automated Hematology Analyzer XN-550 And Accessories Include Peripherals Sysmex Semi Automated Blood Coagulation Analyzer CA-104 And Accessories. The agreement is valid for a period of five years ended November 26, 2024.

In December 2019, based on agreement No. 005/SPJB.12/2019 and 006/SPJB.12/2019, SIS entered into a cooperation agreement with PT Topsindo Megah Utama in the case of purchasing Fundus Photography medical devices and Microscope anterior posterior at a price of Rp 1,249,998,750 and 1,630,331,313 respectively including VAT.

On January 1, 2020, SIS entered into an agreement in terms of renting space for massage and wellness for pregnant women and kids with PT Mom & Jo. The agreement is valid for a period of five years ended December 31, 2024.

In March 2020, Based on agreement No. 003/SPJB.03/2020, SIS entered into a cooperation agreement with PT Advance Medicare Corpora in the case of purchasing Camera System medical device at a price of Rp 3,812,566,866 including VAT.

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING - Lanjutan

31. SIGNIFICANTS AGREEMENTS - Continued

Pada bulan April 2020. Berdasarkan perjanjian No. 001/SPJB.04/2020. SIS mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Advance Medicare Corpora dalam hal pembelian alat Kesehatan Set lower dan upper track dengan harga Rp 3.812.566.816 sudah termasuk PPN.

In April 2020. Based on agreement No. 001/SPJB.04/2020. SIS entered into a cooperation agreement with PT Advance Medicare Corpora in the case of purchasing sett lower and upper track medical device at a price of Rp 3,812,566,866 including VAT.

Pada bulan Juni 2020. Berdasarkan perjanjian No. 003/SPJB.06/2020. SIS mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Topsindo Megah Utama dalam hal pembelian alat Kesehatan Topcon KR800; Topcon ACP8EM; Topcon IS100; Topcon SLD301; Topcon CT800 dengan harga Rp 821.427.200 sudah termasuk PPN.

In June 2020. Based on agreement No. 003/SPJB.06/2020. SIS entered into a cooperation agreement with PT Topsindo Megah Utama in the case of Topcon KR800; Topcon ACP8EM; Topcon IS100; Topcon SLD301; Topcon CT800 medical device at a price of Rp 821,427,200 including VAT.

Pada tanggal 1 Juli 2020. Berdasarkan perjanjian No. 0689/PKSO/MBS/VII/2020. SIS mengadakan perjanjian Kerjasama dengan PT Mensa Binasukses dalam hal pembelian alat Kesehatan Bahan Medis Habis Pakai Syringe dan Infusion Pump. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu dua tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022.

On July 1, 2020. Based on agreement No. 00689/PKSO/MBS/VII/2020. SIS entered into a cooperation agreement with PT Mensa Binasukses for the purchase of consumables, Syringe and Infusion pump medical device. The agreement is valid for a period of two years ended June 30, 2022.

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

a. Sifat hubungan berelasi

a. Nature of related parties

Nama Pihak Berelasi/ Name of Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Related Parties	Sifat Saldo/Akun Transaksi/ Nature of Account Balance/ Accounts Transaction
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	Pemegang saham mayoritas / The majority shareholder	Utang lain-lain / Other payable
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Kas dan setara kas, piutang lain-lain, pendapatan sewa diterima di muka, pendapatan, beban operasional, pendapatan bunga, pendapatan sewa/ Cash and cash equivalents, trade receivable, other receivable, unearned revenue, revenue, operating expenses, interest income, rent income
Tahir Foundation	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Piutang usaha dan pendapatan/ Trade receivable and revenue
Komisaris dan Direksi / Commissioners and Directors	Karyawan kunci/ Key management	Kompensasi jangka pendek dan jangka Panjang/ Short-term and long-term benefit

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO
DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI - Lanjutan

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES - Continued

b. Transaksi hubungan berelasi

b. Transactions with related parties

Persentase saldo masing-masing aset pihak berelasi terhadap jumlah aset sebagai berikut:

The percentage of each asset to related parties balances to total assets are as follows:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Aset		
Kas dan setara kas		
PT Bank Mayapada		
Internasional Tbk	570.471.775.584	196.564.460.128
Piutang usaha		
Tahir Foundation	-	1.927.400
Jumlah aset	570.471.775.584	196.566.387.528

Assets
Cash and cash equivalents
PT Bank Mayapada
International Tbk
Trade receivables
Tahir Foundation

Total assets

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Aset		
Kas dan setara kas		
PT Bank Mayapada		
Internasional Tbk	13.32%	6.32%
Piutang usaha		
Tahir Foundation	0.00%	0.00%
Jumlah aset	13.32%	6.32%

Assets
Cash and cash equivalents
PT Bank Mayapada
International Tbk
Trade receivables
Tahir Foundation

Total assets

Persentase saldo masing-masing liabilitas kepada pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas sebagai berikut:

The percentage of each liability to related parties balances to total liabilities are as follows:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Liabilitas		
Utang lain-lain		
PT Surya Cipta Inti		
Cemerlang	1.112.345.367.640	742.910.378.334
Pendapatan sewa		
diterima dimuka		
PT Bank Mayapada		
Internasional Tbk	-	1.701.750.000
Utang Bank		
PT Bank Mayapada		
Internasional Tbk	248.570.765.310	226.879.793.470
Jumlah liabilitas	1.360.916.132.950	971.491.921.804

Liabilities
Other payable
PT Surya Cipta Inti
Cemerlang
Unearned rent
PT Bank Mayapada
Internasional Tbk
Bank loans
PT Bank Mayapada
Internasional Tbk

Total liabilities

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO
DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI - Lanjutan

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES - Continued

b. Transaksi hubungan berelasi - Lanjutan

b. Transactions with related parties - Continued

	Persentase terhadap jumlah kewajiban/ Percentage of total liabilities	
	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Liabilitas		
Utang lain-lain		
PT Surya Cipta Inti		
Cemerlang	43.44%	55.70%
Pendapatan sewa		
diterima dimuka		
PT Bank Mayapada		
Internasional Tbk	-	0.00%
Utang Bank		
PT Bank Mayapada		
Internasional Tbk	9.62%	17.00%
Jumlah liabilitas	53.06%	72.70%

Liabilities
Other payable
PT Surya Cipta Inti
Cemerlang
Unearned rent
PT Bank Mayapada
Internasional Tbk
Bank loans
PT Bank Mayapada
Internasional Tbk
Total liabilities

Utang lain-lain jangka pendek kepada PT Surya Cipta Inti Cemerlang timbul dari biaya Perusahaan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh pemegang saham mayoritas. Utang ini tanpa bunga dan dapat dilunasi sewaktu-waktu

Short-term other payables to PT Surya Cipta Inti Cemerlang mainly arise from the expenses of the Company which paid by related parties. This payable has no interest and can be repaid at any time.

Kompensasi yang diberikan kepada Direksi dan Komisaris

Compensation which is granted to Directors and Commissioners

	30 September/ September 30, 2020	30 September/ September 30, 2019
Imbalan kerja jangka pendek	3.131.920.062	2.326.554.203

Short-term employee benefits

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the carrying amount of the Group's monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Setara dengan Rp/ Equivalent to Rp		
	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	226.887	229.339	3.384.707.427	3.188.035.184	Cash and cash Equivalents
Aset liabilitas - bersih	226.887	229.339	3.384.707.427	3.188.035.184	Asset liabilities - net

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa risiko atas liabilitas bersih mata uang asing tersebut tidak akan berdampak secara signifikan terhadap hasil usaha Kelompok Usaha. Namun demikian, manajemen secara berkelanjutan akan mengevaluasi struktur aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

34. SEGMENT OPERASI

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Group dibagi dalam dua kelompok utama kegiatan usaha, yaitu rawat inap termasuk jasa penunjang dan rawat jalan termasuk jasa penunjang. Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan segmen operasi primer Group, sebagai berikut:

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

Management believes that the related risk of net liabilities denominated in foreign currencies will have no significant impact to the result of operations of the Group. However, management will continuously evaluate the structure of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

34. OPERATING SEGMENT

For management reporting purposes, the Group is currently organized into two main business activities, in-patient including its supporting facilities and out-patient including its supporting facilities. These business activities are the basis on which Group's report their primary segment information, as follows:

30 September/ September 30, 2020				
	Rawat Inap/ <i>In-Patient</i> termasuk/ <i>including</i> jasa penunjang/ <i>supporting</i> services	Rawat jalan/ <i>Out-Patient</i> termasuk/ <i>including</i> jasa penunjang/ <i>supporting</i> services	Konsolidasian/ Consolidated	
PENDAPATAN				REVENUE
Pendapatan	403.907.383.908	407.840.720.464	811.748.104.372	Revenue
Beban langsung	(278.526.596.154)	(287.078.424.924)	(565.605.021.078)	Direct costs
Laba kotor	125.380.787.754	120.762.295.540	246.143.083.294	Gross profit
Beban Penjualan			(6.897.602.086)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi			(287.918.265.899)	General and administrative expenses
Lain-lain - bersih			(5.265.705.518)	Others - net
Rugi sebelum pajak penghasilan			(53.938.490.209)	Loss before income tax
Manfaat pajak penghasilan			(419.994.550)	Income tax benefits
Rugi bersih tahun berjalan			(54.358.484.759)	Net loss for the year
Rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Net loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk			(54.394.257.778)	Owner parent company
Kepentingan non pengendali			35.773.019	Non-controlling interest
Jumlah			(54.358.484.759)	Total
ASET				ASSETS
Jumlah aset konsolidasian	1.121.620.349.486	3.157.174.963.677	4.278.795.313.163	Total consolidated assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Jumlah liabilitas konsolidasian	1.613.541.974.258	943.888.386.867	2.557.430.361.125	Total consolidated liabilities

34. SEGMENT OPERASI - Lanjutan

34. OPERATING SEGMENT - Continued

	30 September/ September 30, 2019			
	Rawat Inap/ <i>In-Patient</i> termasuk/ <i>including</i> jasa penunjang/ <i>supporting</i> services	Rawat jalan/ <i>Out-Patient</i> termasuk/ <i>including</i> jasa penunjang/ <i>supporting</i> services	Konsolidasian/ Consolidated	
PENDAPATAN				REVENUE
Pendapatan	420.043.674.997	349.591.620.016	769.635.295.013	Revenue
Beban langsung	(290.716.138.016)	(246.374.750.191)	(537.090.888.208)	Direct costs
Laba kotor	129.327.536.981	103.216.869.824	232.544.406.805	Gross profit
Beban Penjualan			(8.221.926.894)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi			(210.507.464.984)	General and administrative expenses
Lain-lain - bersih			(7.649.548.179)	Others - net
Rugi sebelum pajak penghasilan			6.165.466.748	Loss before income tax
Manfaat pajak penghasilan			(8.614.573.032)	Income tax benefits
Rugi bersih tahun berjalan			(2.449.106.284)	Net loss for the year
Rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Net loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk			(2.414.591.632)	Owner parent company
Kepentingan non pengendali			(34.514.652))	Non-controlling interest
Jumlah			(2.449.106.284)	Total
Informasi lain:				Other information:
Pengeluaran modal	156.961.490.794	130.635.038.957	287.596.529.751	Capital Expenditures
Depresiasi dan amortisasi	32.062.507.275	26.684.805.717	58.747.312.992	Depreciation and amortization
ASET				ASSETS
Jumlah aset konsolidasian	1.663.488.462.465	1.384.478.950.849	3.047.967.413.313	Total consolidated assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Jumlah liabilitas konsolidasian	655.829.396.973	545.830.052.895	1.201.659.449.868	Total consolidated liabilities

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko pasar termasuk risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga, risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Kelompok Usaha dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Kelompok Usaha.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risk arising from the Group's financial instruments are market risk including foreign exchange risk and interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Groups treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchanges rates and to minimize potential adverse effects on the Groups financial risk.

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO - Lanjutan**

Faktor-faktor Risiko Keuangan

a. Risiko Pasar

(i) Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan konsolidasian Kelompok Usaha adalah Rupiah. Risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terkait dengan Kelompok Usaha terutama adalah terdapatnya saldo bank pada mata uang asing yang berasal dari Dolar Amerika Serikat.

Manajemen berkeyakinan bahwa risiko perubahan nilai tukar mata uang asing tersebut dapat dikendalikan karena manajemen senantiasa melakukan penelaahan secara periodik terhadap proposi pembiayaan dalam mata uang asing tersebut agar tetap terkendali dan senantiasa menelaah perubahan nilai mata uang asing tersebut atas posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Sehubungan dengan hal tersebut, manajemen berpendapat bahwa risiko perubahan nilai tukar mata uang asing tidak akan berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha Kelompok Usaha.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 33.

(ii) Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Risiko tingkat bunga Kelompok Usaha terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh Kelompok Usaha lihat Catatan 14 dan 19.

Kelompok Usaha melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan senantiasa menjaga komposisi pendanaan dengan sesuai kebutuhan untuk mengola risiko suku bunga. Berdasarkan analisis tersebut, Kelompok Usaha menghitung dampak terhadap laba rugi dari pergeseran tingkat bunga yang ditetapkan.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES - Continued**

Financial Risk Factors

a. Market Risk

(i) Foreign Exchange Risk

The Group consolidated reporting currency is Rupiah. The Foreign exchange risks of the Group mainly arises from bank balance in foreign currency derived primarily from United States Dollar.

Management believes that the foreign exchange risk is manageable due to management always performs periodic review to the proportion of funding in foreign currencies with manageable level and always reviews the changes of foreign currency rates on the position of monetary assets and liabilities in foreign currencies.

Based on those factors, management believes that the foreign exchange risk will not significantly impact the operating activities of the Groups.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 33.

(ii) Interest Rate Risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might be fluctuated due to the changes of market rate of the interest. Loans obtained at variable rates expose the Groups to cash flow interest rate risk.

The Groups interest rate risk mainly arises from loans obtained by the Group see Note 14 and 19.

The Groups perform regular review on the impact of interest rate changes and always maintain the proportion of loans obtained in accordance to their needs to manage the interest rate risk. Based on this analysis, the Groups calculates the impact on profit and loss of a defined interest rate shift.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO - Lanjutan

Faktor-faktor Risiko Keuangan - Lanjutan

a. Risiko Pasar - Lanjutan

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Kelompok Usaha yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES - Continued

Financial Risk Factors - Continued

a. Market Risk - Continued

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Group financial instruments that are exposed to interest rate risk:

30 September/September 30, 2020				
	Kurang dari satu tahun/ Less dagangthan one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value	
Suku bunga mengambang				<i>Floating rate</i>
Kas di bank dan setara kas	658.343.921.473	-	658.343.921.473	<i>Cash in banks and cash equivalent</i>
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	218.410.000.000	-	218.410.000.000	<i>Current maturities of long-term bank loans</i>
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	863.078.265.310	863.078.265.310	<i>Long-term bank loans - net off current maturities</i>
Bersih	876.753.921.473	863.078.265.310	1.739.832.186.783	Net
31 Desember/ December 31, 2019				
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value	
Suku bunga mengambang				<i>Floating rate</i>
Kas dan setara kas	232.117.189.241	-	232.117.189.241	<i>Cash and cash equivalents</i>
Utang bank jangka pendek	24.678.569.749	-	24.678.569.749	<i>Short-term bank loans</i>
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	50.000.000.000	-	50.000.000.000	<i>Current maturities of long-term bank loans</i>
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	176.879.793.470	176.879.793.470	<i>Long-term bank loans - net off current maturities</i>
Bersih	306.795.758.990	176.879.793.470	483.675.552.460	Net

Instrumen keuangan lainnya yang dimiliki Kelompok Usaha yang tidak dimasukkan pada tabel diatas adalah yang tidak dikenakan bunga sehingga tidak terpengaruh risiko tingkat bunga.

The other financial instruments of the Group that are not included in the above table are non-interest bearing, therefore are not subjected to interest rate risk.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO - Lanjutan **35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES - Continued**

Faktor-faktor Risiko Keuangan - Lanjutan

b. Risiko Kredit

Kelompok Usaha tidak memiliki risiko yang signifikan terhadap risiko kredit. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan jasa kesehatan dilakukan kepada pelanggan dengan reputasi dan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Kelompok Usaha senantiasa melakukan penelaahan berkala atas kredit pelanggan yang ada.

c. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional.

Kelompok Usaha dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai. Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Kelompok Usaha berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

Financial Risk Factors - Continued

b. Credit Risk

The Group has no significant concentration of credit risk. They have policies in place to ensure that sales of health services are made to customers with an appropriate reputation and credit history. In addition, the Groups always perform regular credit reviews of their existing customers.

c. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet operating capital requirements.

In the regular conduct of business, the Groups always maintain flexibility through adequate cash and cash equivalent funds and availability of funding in the form of adequate credit lines. Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Group liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.

36. AKTIVITAS INVESTASI NON KAS

36. NON CASH INVESTING ACTIVITIES

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Penambahan aset hak guna bangunan yang berasal dari sewa	-	-	Additions of right of use of assets from leased
Penambahan aset tetap yang berasal dari aset dalam penyelesaian	-	324.038.265.525	Additional fixed assets from construction in progress

37. ASET TIDAK LANCAR

37. OTHER NON CURRENT ASSETS

Aset lain-lain tidak lancar merupakan beberapa bidang tanah milik NKM yang akan diserahkan kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta ("Pemprov DKI"). Sebagaimana dinyatakan dalam penyempurnaan SIPPT No.62/-1.711.534, tertanggal 15 Januari 2010 dan Berita Acara Serah Terima Sementara (Fisik) No.805/-076.98 tertanggal 27 September 2013 tentang penyerahan tanah Fasos dan Fasum dengan peruntukan Tanah Penyempurnaan Hijau Taman ("PHT"), Marga Drainase dan Tata air ("MDT") dan Marga Jalan ("MJL") yang terletak di Jalan Lebak Bulu, Kelurahan Cilandak, Kecamatan Cilandak, Kota Administrasi, Jakarta Selatan.

Penyerahan atas beberapa bidang tanah milik NKM tersebut akan dilaksanakan setelah memperoleh instruksi dari Pemprov DKI.

Other non-current assets consists of land owned by NKM that will be handed over to DKI Jakarta Provincial Government (Pemprov DKI) as stated in the Permit of Land Use (SIPPT) No.62/-1/711.534, dated January 15, 2010 and the Minutes of Temporary Acceptance No. 805/-076.98 dated September 27, 2013, about the Social and Public Facility with the allotment of "Tanah Penyempurnaan Hijau" (PHT), "Marga Drainase dan Tata Air (MDT) and "Marga Jalan" (MJL). Which located in Lebak Bulus street, Cilandak Village, Cilandak District, South Jakarta Administrative City.

The handling consist of land owned by NKM will be executed after the instruction gave by DKI Jakarta Provincial Government instruction.

37. ASET TIDAK LANCAR - Lanjutan

Total beberapa bidang tanah milik NKM yang akan diserahkan kepada Pemprov DKI pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing dibayar sebesar Rp 81.085.153.235.

38. Goodwill

Akun ini merupakan selisih lebih antara imbalan yang dialihkan dengan jumlah aset neto.

37. OTHER NON CURRENT ASSETS - Continued

The amount consist of land owned by NKM that will be handed over to DKI Jakarta Provincial Government on September 30, 2020 and December 31, 2019. is Rp 81,085,153,235. Respectively.

38. Goodwill

This account represents the excess between the consideration transferred and the net of assets.

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Imbalan yang dialihkan	305.383.868.760	305.383.868.760	Consideration transferred
Aset neto	(67.613.294.523)	(67.613.294.523)	Value of the net assets
Jumlah goodwill	237.770.574.237	237.770.574.237	Total goodwill

Imbalan yang dialihkan tersebut mengacu kepada Laporan Penilaian Saham antara SRAJ dan BMC yang di rilis oleh Kantor Jasa Penilai Publik Stefanus Tonny Hardi dan Rekan (KJPP STH) masing-masing pada tanggal 27 Februari 2018 dan 24 April 2018.

Consideration transferred is referred to Report of Stock Valuation between SRAJ and BMC which released by Kantor Jasa Penilai Publik Stefanus Tonny Hardi dan Rekan (KJPP STH) dated February 27, 2018 and April 24, 2018.

39. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

39. FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying values and the estimated fair values of the Group' financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as of September 30, 2020 and December 31, 2019. are as follows:

	30 September/ September 30, 2020	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan		Financial asset
Kas dan setara kas	658.343.921.473	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	162.563.079.083	Trade receivables
Piutang lain-lain	14.028.681.079	Other receivables
Jumlah aset keuangan	834.935.681.635	Total financial asset
Liabilitas keuangan		Financial liabilities
Utang usaha	171.963.515.856	Trade payables
Utang kontraktor	21.650.266.916	Contractor payables
Utang lain-lain	1.112.345.367.640	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	65.126.939.670	Accrued expenses
Liabilitas sewa	-	Leased payables
Utang lainnya jangka pendek	1.524.564.029	Short-term other payable
Utang bank jangka Panjang	863.078.265.310	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	2.235.688.919.421	Total financial liabilities

40. INSTRUMEN KEUANGAN - Lanjutan

40. FINANCIAL INSTRUMENTS - Continued

	31 Desember/ December 31, 2019		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan			Financial asset
Kas dan setara kas	232.117.189.241	232.117.189.241	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	164.454.601.209	145.815.303.089	Trade receivables
Piutang lain-lain	3.918.547.531	3.918.547.531	Other receivables
Jumlah aset keuangan	400.490.337.981	381.851.039.861	Total financial asset
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	24.678.569.749	24.678.569.749	Short-term bank loans
Utang usaha	101.039.665.233	101.039.665.233	Trade payables
Utang kontraktor	88.419.683.936	88.419.683.936	Contractor payables
Utang lain-lain	750.256.357.970	750.256.357.970	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	62.016.194.356	62.016.194.356	Accrued expenses
Utang lainnya jangka pendek	1.524.564.029	1.524.564.029	Short-term other payable
Utang bank jangka Panjang	176.879.793.470	176.879.793.470	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	1.204.814.828.743	1.204.814.828.743	Total financial liabilities

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dengan sebagai berikut :

The fair value of financial asset and financial liabilities are measured at the following basis :

Aset keuangan

Financial asset

Nilai wajar atas aset keuangan jangka pendek (umumnya kurang dari satu tahun) seperti kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain serta aset lain-lain adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya

The fair value of short-term financial asset (generally less than one year) such as, cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables and also other assets, is represented at it carrying amount as it approximates it's estimated fair value.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Nilai wajar liabilitas keuangan jangka pendek seperti utang bank, utang usaha, utang kontraktor, utang lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

The fair value of financial liabilities that are short-term such as, bank loans, trade payables, contractor payables, other payables and accrued expenses, is represented at it's carrying amount as it approximated it's estimated fair value.

Nilai wajar utang bank jangka panjang dan utang lain-lain jangka panjang diperkirakan mendekati nilai tercatat karena perubahan tingkat suku bunga dinilai secara berkala.

The fair value of long-term bank loans and long term other payables is estimated to approximated it's carrying amount due to change on interest rate repriced frequently.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Kelompok Usaha bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 November 2020.

42. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi tambahan pada halaman 103 sampai dengan 107. adalah informasi keuangan PT Sejahterayasa Anugrahjaya Tbk (entitas induk saja) pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

41. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Group's management is responsible for the preparation of consolidated financial statements that have been authorized for issuance by the Directors on November 30, 2020.

42. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The supplementary information on pages 103 to 107. represents financial information of PT Sejahterayasa Anugrahjaya Tbk (parent entity only) as of and for the period ended September 30, 2020 and December 31, 2019.

Lampiran I	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	Attachment I
ASET			ASSETS
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan setara kas	186.857.153.884	188.448.316.724	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	-	1.927.400	Related party
Pihak ketiga	67.344.883.060	77.825.941.631	Third parties
Piutang lain-lain			Others receivable
Pihak berelasi	750.455.657.144	354.166.774.735	Related parties
Pihak ketiga	4.103.552.233	2.426.970.013	Third parties
Pajak dibayar dimuka	1.026.818.983	6.043.281	Prepaid tax
Persediaan	29.250.695.852	23.298.711.811	Inventories
Uang muka	46.201.253.664	48.829.475.706	Advances
Biaya dibayar dimuka	8.127.575.769	1.157.158.826	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	1.093.367.590.589	696.161.320.127	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non Current Assets
Investasi saham	1.853.828.151.600	1.853.828.151.600	Investment in shares
Uang muka investasi	235.854.062.541	143.234.062.543	Advances for investment
Kas dan Setara kas yang dibatasi penggunaannya	12.516.171.695	-	Restricted cash and cash equivalents
Taksiran tagihan pajak penghasilan	1.733.080.113	1.733.080.113	Estimated claim for tax refund
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 324.367.244.836 pada 30 September 2020 dan Rp 299.450.011.436 pada 31 Desember 2019	456.678.585.127	406.418.413.951	Fix assets - net of accumulated depreciation of Rp 315,714,310,972 in September 30, 2020 and Rp 299.450.011.436 in December 31, 2019
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi sebesar amortisasi sebesar Rp 3.468.173.830 pada 30 September 2020 dan Rp 3.220.886.498 pada 31 Desember 2019	105.079.392	224.546.725	Intangible assets – net of accumulated amortization of Rp 3,399,189,163 in September 30, 2020 and Rp 3.220.886.498 in December 31, 2019
Aset pajak tangguhan	19.748.812.546	19.748.812.549	Deffered tax assets
Goodwill	237.770.574.237	237.770.574.237	Goodwill
Jumlah Aset Tidak Lancar	2.818.234.517.251	2.662.957.641.718	Total Non - Current Assets
Jumlah Aset	3.911.602.107.840	3.359.118.961.845	Total Assets

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN - Lanjutan
 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2019 (Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION – Continued
 September 30, 2020 (Unaudited) and
 December 31, 2019 (Audited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek			Short - Term Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek		-	
Utang usaha	53.097.427.290	41.995.898.556	Trade payables
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	1.116.422.906.133	742.910.378.334	Related party
Pihak ketiga		24.107.262	Third party
Utang pajak	2.448.169.827	3.844.206.687	Taxes payable
Pendapatan sewa diterima dimuka			Unearned rent
Pihak berelasi	-	956.950.000	Related party
Pihak ketiga	1.583.044.506	1.093.854.136	Third parties
Beban akrual	32.805.095.855	35.341.261.030	Accrued expenses
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current portion of long-term loans:
Utang bank			Bank loan
Pihak ketiga	11.000.000.000		
Pihak berelasi	50.000.000.000	50.000.000.000	Related party
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.267.356.643.611	876.166.656.005	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non - Current Liabilities
Liabilitas jangka panjang -setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam 1 tahun:			Long term loans - net of current portion:
Utang bank			Bank loan
Pihak ketiga	189.000.000.000	-	Third party
Pihak berelasi	47.570.765.310	51.879.793.470	Related party
Liabilitas imbalan paska kerja	49.823.567.785	42.762.331.340	Post - employment benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	286.394.333.095	94.642.124.810	Total Non Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	1.553.750.976.706	970.808.780.815	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 20.000.000.000 saham			Authorized capital – 20.000.000.000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 12.000.705.445 saham pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019	1.200.070.544.500	1.200.070.544.500	Issued and paid up capital 12.000.705.445 shares in March 31, 2020 and December 31, 2019
Tambahan modal disetor - bersih	1.124.816.856.453	1.124.816.856.453	Additional paid-in capital - net
Keuntungan aktuarial	12.931.494.561	12.931.494.561	Gain on actuarial
Ditentukan penggunaannya	2.000.000.000	2.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	18.032.235.620	48.491.285.516	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	2.357.851.131.134	2.388.310.181.030	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	3.911.602.107.840	3.359.118.961.845	Total Liabilities and Equity

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
 September 30, 2020 (Unaudited) and
 December 31, 2019 (Audited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 30, 2020</u>	<u>30 September/ September 30, 2019</u>	
Pendapatan	369.278.239.849	443.922.294.339	Revenues
Beban langsung	<u>(253.899.273.641)</u>	<u>(291.374.930.798)</u>	Direct cost
LABA BRUTO	115.378.966.208	152.547.363.541	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(4.156.017.045)	(4.843.962.897)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(136.912.667.922)	(122.360.684.105)	General and administrative expenses
Beban bunga	(15.854.797.711)	(8.676.012.087)	Interest expense
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	757.478.459	(18.015.256)	Gain (loss) foreign exchange
Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap	-	193.500.000	Loss from sale of property and equipment
Keuntungan (Kerugian) Penghapusan Aset Tetap	-	-	Loss from disposal of property and equipment
Beban cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	(2.620.710.003)	Impairment losses for receivables
Pendapatan bunga	10.401.685.345	6.925.134.907	Interest income
Pendapatan sewa	1.512.253.899	688.271.529	Rent income
Lain-lain - bersih	<u>(1.181.432.894)</u>	<u>96.146.744</u>	Others – net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(30.054.531.661)	21.931.032.372	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX BENEFITS
Pajak kini		-	Current tax
Pajak tangguhan	<u>(404.518.235)</u>	<u>(4.942.081.602)</u>	Deferred tax
Jumlah Manfaat Pajak Penghasilan	<u>(404.518.235)</u>	<u>(4.942.081.602)</u>	Total Income Tax Benefit
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	(30.459.049.896)	16.988.950.771	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan aktuarial	-	5.216.719.749	Gain on actuarial
Pajak penghasilan	<u>-</u>	<u>(1.304.179.937)</u>	Income tax
Penghasilan komprehensif bersih - setelah pajak	<u>-</u>	<u>3.912.539.812</u>	Net comprehensive income - net of tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(30.459.049.896)	20.901.490.583	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Audited)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 September 30, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and paid up capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Keuntungan aktuarial/ <i>Gain on actuarial</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earning</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo per 31 Desember 2018	1.200.070.544.500	1.124.816.856.453	10.111.044.006	2.000.000.000	56.374.685.188	2.393.373.130.147	Balance as of December 31, 2018
Penerbitan saham baru dalam rangka Penggabungan usaha							Impact from merger
Total rugi komprehensif			3.912.539.812		16.988.950.771	20.901.490.583	Total comprehensive loss
Saldo per 30 September 2019	1.308.362.690.900	1.124.816.856.453	14.023.583.818	2.000.000.000	73.363.635.959	2.414.274.620.730	Balance as of September 30, 2019
Saldo per 31 Desember 2019	1.200.070.544.500	1.124.816.856.453	12.931.494.561	2.000.000.000	48.491.285.516	2.388.310.181.030	Balance as of December 31, 2019
Total rugi komprehensif	-	-	-	-	(30.459.049.896)	(30.459.049.896)	Total comprehensive loss
Saldo per 30 September 2020	1.200.070.544.500	1.124.816.856.453	12.931.494.561	2.000.000.000	18.032.235.620	2.357.851.131.134	Balance as of September 30, 2020

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF CASH FLOWS
 September 30, 2020 (Unaudited) and
 December 31, 2019 (Audited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 SEPTEMBER/ SEPTEMBER 30, 2020	30 SEPTEMBER/ SEPTEMBER 30, 2019	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pasien	375.248.799.642	423.309.224.607	Received from patients
Pembayaran kepada pemasok	(69.543.406.499)	(60.294.555.221)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada direksi dan karyawan	(197.866.343.806)	(219.456.365.998)	Payments to directors and employees
Pembayaran untuk operasional lainnya	(98.366.798.317)	(85.742.517.349)	Payments for other operating activity
Kas yang dihasilkan dari operasi	9.472.251.020	57.815.786.039	Cash generated from operations
Pembayaran untuk pajak	(12.882.758.518)	(16.382.284.584)	Payment for tax
Penghasilan bunga yang diterima	2.516.367.608	6.925.134.907	Interest income received
Pembayaran Bunga	(7.538.924.416)	(8.671.499.873)	Payment for interest
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(8.433.064.305)	39.687.136.488	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Uang muka pembelian aset tetap	(36.089.346.457)	(41.538.583.550)	Advances for purchase of fixed assets
Perolehan aset tetap	(24.598.045.372)	(38.072.242.680)	Acquisition of property and equipment
Perolehan perangkat lunak	(249.152.240)	(180.356.000)	Acquisition of software
Hasil penjualan aset tetap	-	193.500.000	Proceeds from sale of fixed assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(60.936.544.069)	(79.597.682.230)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) utang dari pihak berelasi	195.000.000.000	192.250.000.000	Received (payment) loan from related party
Penerimaan dari utang lain-lain	-	-	Received from others payable
Pembayaran utang jangka pendek	(4.309.028.160)	(4.999.138.440)	Payment of short-term bank loan
Penerimaan (pembayaran) utang dari pihak ketiga	-	-	Received (payment) payable from third party
Pembayaran pinjaman kepada entitas anak	(110.396.354.611)	(126.683.756.429)	Proceed to subsidiary loan
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	80.294.617.229	60.567.105.131	Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS. SETARA KAS DAN CERUKAN	10.925.008.855	20.656.559.389	NET DECREASE IN CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT
KAS, SETARA KAS, CERUKAN PADA AWAL TAHUN	188.448.316.724	199.591.349.638	CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT AT BEGINNING OF YEAR
KAS, SETARA KAS, CERUKAN AKHIR TAHUN	199.373.325.579	220.247.909.027	CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT AT THE END OF YEAR
Kas, setara kas dan cerukan terdiri dari:			Cash, cash equivalents and bank overdraft consists of:
Kas dan setara kas	186.857.153.884	220.247.909.027	Cash, cash equivalents
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	12.516.171.695	-	Restricted cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	199.373.325.579	220.247.909.027	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR